ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
ISNA SUSMITA
NIM. 11403249001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Oleh:

ISNA SUSMITA

11403249001

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 31 Agustus 2015

Untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Abdullah Taman, S.E.Akt.,M.Si.
NIP. 19630624 199001 1 001

A –

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

yang disusun oleh:

ISNA SUSMITA
11403249001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 07 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji	.....	19/10/2015
Abdullah Taman, S.E.Akt., M.Si.	Sekretaris Penguji	.....	20/10/2015
Prof. Sukirno, Ph.D	Penguji Utama	.....	13/10/2015

Yogyakarta, 21 Oktober 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Isna Susmita
NIM	: 11403249001
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

Isna Susmita
NIM. 11403249001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

” Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan) maka, apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakan dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain. ” (Qs. Al. Insyiroh; 6)

” Barang siapa menghendaki dunia, maka dia harus mencapainya dengan ilmu. Barang siapa menghendaki akhirat, maka dia harus mencapainya dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki keduanya, maka dia harus mencapainya dengan ilmu juga. ” (Al. Hadist)

“Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal, namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang diperhatikan” (Sir Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhana Wata’ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibuku (Suratman dan Lasiyah) yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan, dan doa

Tak lupa kubingkiskan karya kecil ini untuk:

- Saudaraku, Sulistiyani dan Novia Tri Utami yang selalu memberi dukungan semangat dan doa
- Sahabatku, Uka Nurrahman yang selalu memberikan masukkan dan motivasi selama kuliah
- Sahabatku IKMGS dan Pendidikan Akuntansi (Diksi 2011 B) yang selalu memberi semangat di hari-hariku selama
- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:
Isna Susmita
11403249001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal uraian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi validitas bentuk soal pilihan ganda valid berjumlah 15 butir soal (37,5%), tidak valid berjumlah 25 butir soal (62,5%), dan pada soal uraian 100% soal valid. (2) Ditinjau dari segi reliabilitas, bentuk soal pilihan ganda dan uraian memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,42 dan 0,45. (3) Ditinjau dari segi tingkat kesukaran, bentuk soal pilihan ganda sukar 3 butir soal (7,5%), sedang 8 butir soal (20%), mudah 29 butir soal (72,5%), dan bentuk uraian kedua soal dinyatakan mudah (100%). (4) Ditinjau dari daya pembeda, bentuk soal pilihan ganda tanda negatif 1 butir soal (2,5%), kurang baik 23 butir soal (57.5%), cukup 12 butir soal (30%), baik 4 butir soal (10%), sedangkan bentuk uraian kurang baik 1 butir soal (50%), dan cukup 1 butir soal (50%). (5) Ditinjau dari efektivitas pengecoh berfungsi sangat baik 1 butir soal (2,5%), baik 3 butir soal (7,5%), cukup 9 butir soal (22,5%), kurang baik 10 butir soal (25%), dan tidak baik 17 butir soal (42,5%). (6) Kualitas butir soal bentuk pilihan ganda temasuk sangat baik 3 butir soal (7,5%), baik 4 butir soal (10%), sedang 10 butir soal (25%), tidak baik 7 butir soal (17,5%), sangat tidak baik 16 butir soal (40%), sedangkan soal bentuk uraian kualitas soal baik berjumlah 2 butir soal (100%).

Kata Kunci: *Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh.*

ANALYSIS OF ITEMS FINAL EXAMINATION OF PRODUCTIVE ACCOUNTING AT SECOND SEMESTER GRADE X OF ACCOUNTING AT SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA YEAR 2014/2015

By:
Isna Susmita
11403249001

ABSTRACT

This research aims to analyze the final exam item of Productive Accounting course at second semester grade X of Accounting at SMK Negeri 1 Yogyakarta year 2014/2015 based on the validity, reliability, difficulty index, discrimination index, and efectiveness distractor.

This study is categorized as a descritive quantitative research. The object used in this research are final examination items which consisted of 40 multiple choices and 2 essays. The subject used in the research are students at grade XI of Accounting of SMK Negeri 1 Yogyakarta. The data were collected documentation methode. The data is analyzed used computer.

The result of this research show that: (1) There are 15 (37,5%) question which are valid and 25 (62,5%) are invalid on the multiple choice question. While on the essay, there are 2 (100%) valid questio. (2) Based on the reliability, the multiple choices and essays has low-reliability level which are 0,42 and 0,45. (3) There are 3 (7,5%) dificculty question, 8 (20%) moderate question, and 29 (72,5%) easy multiple choice question. On the essay, according to the difficulty index, there are 2 (100%) easy question. (4) According to the discrimination index, on the multiple choice, 1 (2,5%) is minus, 23 (57,5%) are categorized as poor, 12 (30%) are sufficient, and 4 (10%) are good. And then on the essay, 1 (50%) is poor, ang 1 (50%) is sufficient. (5) According to their effectiveness distractor on the multiple choice question, 1 (2,5%) having excellent, 3 (7,5%) having good, 9 (22,5%) having adequate, 10 (25%) having unfavorable, and 17 (42,5%) having poor distractor.

Keywords: validity, reliability, difficulty index, discrimination index, effectiveness distractor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SubhannaWata'ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs.Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Drs. Rustamaji, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Wahyu Winartuti, S.Pd., dan Dra. A. Wuryantari Widowati, Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

Isna Susmita
NIM.11403249001

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Pembatasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA 8
A. Kajian Teori 8
1. Tinjauan tentang Evaluasi 8
a. Pengertian Evaluasi 8
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar 10
c. Prinsip Dasar Evaluasi Belajar 11
d. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar 13
2. Tinjauan tentang Tes Hasil Belajar Sebagai Alat Evaluasi 15
a. Pengertian Tes Hasil Belajar 15
b. Fungsi Tes Hasil Belajar 16
c. Prinsip Tes Hasil Belajar 16
d. Macam-macam Bentuk Tes Hasil Belajar 17
e. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik 19
3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal 20
a. Pengertian Analisis Butir Soal 20
b. Unsur-unsur Analisis Butir Soal 21
c. Hubungan Antar Komponen Indikator 33
d. Program Analisis Butir Soal 34
B. Penelitian yang Relevan 35
C. Kerangka Berpikir 39
D. Pertanyaan Penelitian 43
BAB III. METODE PENELITIAN 44
A. Desain Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 44
C. Subjek dan Objek Penelitian 45

D. Definisi Operasional Variabel 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Instrumen Penelitian 46
G. Teknik Analisis Data 47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 59
B. Deskripsi Data Penelitian 60
C. Hasil Penelitian 62
1. Validitas 63
2. Reliabilitas 65
3. Tingkat Kesukaran 66
4. Daya Pembeda 67
5. Efektivitas Pengecoh 68
6. Kualitas Butir Soal 70
D. Pembahasan 72
1. Validitas 72
2. Reliabilitas 75
3. Tingkat Kesukaran 76
4. Daya Pembeda 78
5. Efektivitas Pengecoh 80
6. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 82
7. Hubungan Antar Komponen Indikator 88
E. Keterbatasan 93
BAB V. PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Implikasi 96
C. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kriteria Daya Pembeda 30
2. Kriteria Indeks Pengecoh 32
3. Subjek Penelitian 45
4. Kriteria Kualitas Butir Soal 56
5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya 62
6. Distribusi Soal berdasarkan Validitas Rasional 63
7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Validitas 64
8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas 65
9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran 66
10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran 66
11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Daya Pembeda 67
12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda 68
13. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh 70
14. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Pilihan Ganda Berdasarkan Kualitas Butir Soal 72
15. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Uraian Berdasarkan Kualitas Butir Soal 72
16. Distribusi Kegagalan Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dalam Bentuk Pilihan Ganda 85
17. Distribusi Kegagalan Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dalam Bentuk Uraian 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Triangulasi Komponen Evaluasi 13
2. Proses Analisis Butir Soal 42
3. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda 87
4. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Uraian 88
5. Grafik Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Secara Teori 89
6. Grafik Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pada Bentuk Pilihan Ganda 90
7. Grafik Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pada bentuk Uraian 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Soal dan Kunci Jawaban 103
2. Skor Data 112
3. Hasil Analisis Butir Soal.....139
4. Kelompok Unggul dan Kelompok Asor 155
5. Pola Sebaran Jawaban.....167
6. Indeks Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....179
7. Daftar Nama Peserta Didik 183
8. Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal.....185
9. Silabus.....190
10. Lembar Jawaban Peserta Tes 196
11. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian 202

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan. Kualitas pendidikan merupakan hal penting yang harus dipenuhi agar pendidikan dapat mencapai tujuan. Pendidikan yang berkualitas dapat membantu pembangunan suatu negara. Dalam melaksanakan pendidikan dilakukan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dan pelaksanaan adalah tahap awal dalam pendidikan agar pendidikan tersebut dapat tersampaikan secara maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan tahap evaluasi dan refleksi merupakan tahap dalam pengukuran, penilaian serta pengambilan keputusan pendidikan yang telah dilakukan.

Evaluasi dalam pendidikan merupakan hal yang penting untuk mengukur dan menilai kualitas pendidikan guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Menurut Eko Putro Widoyoko (2009: 6) evaluasi didefinisikan sebagai berikut:

> Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterprestasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Oleh karena itu dalam evaluasi dilakukan kegiatan pengumpulan data, mendeskripsikan, menginterprestasikan, serta menyajikan informasi

tentang suatu program sehingga keberhasilan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu langkah dalam menilai ketercapaian pembelajaran adalah dengan melaksanakan tes berupa ujian akhir semester dengan soal tes. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan soal tes yang memiliki kualitas. Soal tes yang berkualitas adalah soal tes yang dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam mengukur kemampuan peserta didik. Pengolahan soal tes dapat dilakukan dengan analisis butir soal. "Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualiatas yang memadai" (Nana Sudjana, 2011: 135). Analisis butir soal yang dilakukan akan dapat meningkatkan kualitas soal melalui unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Evaluasi melalui analisis butir soal sangat membantu dalam menilai soal-soal yang berkualitas sehingga layak sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran siswa. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa unsur yaitu Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh. Dengan adanya analisis butir soal dapat diidentifikasi soal yang baik dan soal yang kurang baik serta soal mana yang dapat masuk ke dalam bank soal, direvisi atau dibuang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2015 kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi belum

diketahui. Hal tersebut dikarenakan guru mata pelajaran akuntansi belum melaksanakan analisis butir soal terhadap soal tes yang digunakan dalam ujian akhir semester genap. Guru mata pelajaran akuntansi masih memiliki banyak kendala untuk melakukan analisis butir soal seperti keterbatasan waktu dan tenaga, karena dalam menganalisis butir soal diperlukan banyak waktu sedangkan guru telah memiliki beban mengajar di sekolah selain itu guru juga harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi dan media pembelajaran, serta mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal ujian akhir semester genap dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang dapat diteliti, yaitu:

1. Guru belum mengadakan analisis butir soal yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan analisis butir soal

3. Keterbatasan tenaga yang menyebabkan guru kesulitan dalam melaksanakan analisis butir soal
4. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta belum diketahui dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektiitas pengecoh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi untuk mencari kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Validitas?
2. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Reliabilitas?

3. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran?
4. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Daya Pembeda?
5. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Validitas.
2. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Reliabilitas.
3. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.

4. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Daya Pembeda.
5. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan pada umumnya serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Akuntansi pada khususnya dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang evaluasi pembelajaran khususnya pada soal tes.

   b. Bagi Guru

      1) Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan analisis butir soal khususnya pada mata pelajaran Produktif Akuntansi

sehingga guru dapat meningkatkan kualitas soal tes di masa mendatang.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

c. Bagi Pihak Sekolah

1) Memberikan masukan bagi pihak sekolah selaku lembaga pendidikan dalam pelaksanaan analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas butir soal.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam pembuatan soal tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang sangat berperan penting dalam mengukur dan menilai aspek-aspek pembelajaran mulai ketercapaian materi yang disampaikan, ketepatan penggunaan media pembelajaran, serta kualitas tes yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Ujian akhir semester genap pada hakikatnya merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran selama satu semester. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi belajar, seperti: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip dasar, dan prosedur evaluasi akan diuraikan sebagai berikut.

a. Pengertian Evaluasi

Terdapat berbagai macam pengertian evaluasi yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Ngalim Purwanto (2004: 3) "Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi dan data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan." Ralp Tyler (dalam Arikunto, 2013: 3) menyatakan bahwa "Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana

yang belum, dan apa sebabnya". Masih dalam buku yang sama, definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli, yakni Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa "proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk mengambil keputusan" (Suharsimi Arikunto, 2013: 3).

Jika evaluasi dikaitkan dengan pembelajaran Zainal Arifin (2013: 2) berpendapat bahwa,

> Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan atau keahlian yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Ketika kata evaluasi dirangkai dengan hasil belajar maka berarti suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan siswa setelah melakukan pembelajaran pada waktu tertentu.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai definisi evaluasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan dalam pengukuran dan penilaian pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan dan pengambilan keputusan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 14) "Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri".

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki banyak fungsi dalam hal ini menurut Zainal Arifin (2013: 20) menjelaskan bahwa fungsi evaluasi hasil belajar ada empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi formatif yaitu untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan *remedial*/perbaikan bagi peserta didik,
2) Fungsi sumatif yaitu untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai bahan dasar penentuan lulus-tidaknya peserta didik,
3) Fungsi diagnostik yaitu untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut,
4) Fungsi penempatan yaitu untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Suharsimi Arikunto (2013: 10) memaparkan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

1) Penilaian berfungsi selektif
   Dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa, dan siswa yang dinyatakan lulus.
2) Penilaian berfungsi diagnostik
   Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada peserta didik mengenai kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui

sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan
   Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti dikelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan pengelompokan siswa-siswa yang mempunyai hasil penilaian yang memiliki kategori yang sama.
4) Penilaian berfungsi sebagai perangkat pengukuran
   Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Pendidikan atau proses pembelajaran harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan ataukah justru sebaliknya sehingga dapat diidentifikasi penyebabnya untuk kemudian dibenahi atau diperbaiki.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran yang memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran**.**

c. Prinsip Dasar Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 30) terdapat beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu: kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif, dan praktis.

1) Kontinuitas
   Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasipun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja,tetapi juga dimensi proses dan bahkan dari dimensi input.

2) Komprehensif
   Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotorik. Begitu juga dengan objek-objek yang lain.
3) Adil dan objektif
   Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa membeda-bedakan. Guru juga hendaknya bertindak objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap suka, tidak suka, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negatif harus dijauhkan. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.
4) Kooperatif
   Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.
5) Praktis
   Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat evaluasi tersebut. Untuk itu perlu diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38), ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, diantaranya:

1) Tujuan pembelajaran
2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
3) Evaluasi

Triangulasi oleh Suharsimi Arikunto (2013: 38) digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

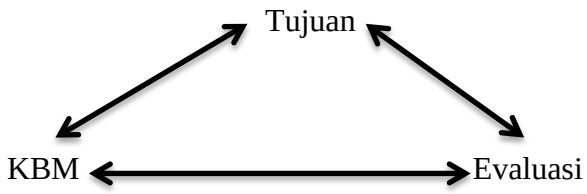

Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi
(Suharsimi Arikunto, 2013: 38)

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

1) Hubungan antara Tujuan dengan Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM
   Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran atau KBM tentunya juga akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai diselaraskan dengan KBM yang telah dilaksanakan.
2) Hubungan antara Tujuan dengan Evaluasi
   Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka kegiatan evaluasi mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.
3) Hubungan antara Kegiatan Belajar Mengajar dengan Evaluasi
   Evaluasi harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan tanpa menghubungkannya dengan aspek lain. Sebagai misal, jika kegiatan belajar-mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa, bukannya aspek pengetahuan.

d. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono (2012: 59-60) merinci kegiatan evaluasi hasil belajar ke dalam enam langkah pokok, yaitu:

1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
   Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun terlebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:
   a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.
   b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, aspek afektif, atau aspek psikomotorik.

c) Memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi, misalnya apakah evaluasi itu akan dilaksanakan dengan teknik tes atau non tes
d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar
e) Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interprestasi terhadap hasil evaluasi
f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri

2) Menghimpun data
Langkah selanjutnya adalah menghimpun data dalam evaluasi belajar yang berarti melaksanakan pengukuran. Pengukuran data disesuaikan dengan jenis data yang ingin diambil misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes) atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa *rating scale, check list, interview guide* atau *questionnaire* (apabila hasil belajar itu menggunakan teknik nontes).
3) Melakukan verifikasi data
Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah penelitian data atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang baik dari data yang kurang baik. Data yang baik yaitu data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi. Sedangkan yang dimaksud data yang kurang baik yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah.
4) Mengolah dan menganalisis data
Mengolah data dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Dalam mengolah dan menganalisis data itu dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik.
5) Memberikan interprestasi dan menarik kesimpulan
Penafsiran atau interprestasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan hasil verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan tersebut. Atas dasar interprestasi terhadap data evaluasi hasil belajar itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu mengacu pada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.

6) Tindak lanjut hasil evaluasi
Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung didalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.

2. Tinjauan tentang Tes Hasil Belajar sebagai Alat Evaluasi

a. Pengertian Tes Hasil Belajar

Pengertian tes menurut Amir Daein Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2013: 46), "Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat." dan menurut Ngalim Purwanto (2009: 64), "Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya." Menurut Zainal Arifin (2013: 118),

> Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Dari beberapa kutipan dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai pertanyaan dalam instrumen yang mendorong peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik tersebut.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono (2012: 67), fungsi tes hasil belajar secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu tes yang dibuat harus disesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar dan tujuan pembelajaran itu sendiri.
2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, karena melalui tes tersebut dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai.

Selain itu tes hasil belajar juga berfungsi sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan kenaikan kelas, umpan balik dalam proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan evaluasi diri terhadap kinerja siswa.

c. Prinsip Tes Hasil Belajar

Dalam penyusunan tes yang baik diperlukan adanya prinsip sebagai pedoman agar tes yang diberikan benar-benar dapat mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Anas Sudijono (2012: 97-99) mengemukakan beberapa prinsip dasar dalam menyusun tes hasil belajar, yaitu:

1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar *(outcomes learning)* yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
2) Butir-butir tes hasil belajar harus merupakan sampel yang respresentatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.

6) Tes hasil belajr dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan mengajar guru

d. Macam-macam Bentuk Tes Hasil Belajar

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 67-69) evaluasi tes hasil belajar merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1) Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.
2) Tes sumatif, merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui penugasan siswa atas sejumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau midsemester tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.
3) Tes diagnostik, evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik yaitu untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.
4) Tes penempatan, merupakan tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan ataupun bakat minatnya. Pengelompokan dilakukan untuk memberikan kemudahan layanan pembelajaran agar sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Menurut Zainal Arifin (2013: 125-150) pengembangan bentuk tes dalam proses pembelajaran dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Tes bentuk uraian
   Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif. Disebut bentuk uraian, karena menuntut peserta didik untuk menguraikan, menorganisasikan dan menyatakan jawaban-jawaban dengan kata-

katanya sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru. Dilihat dari luas-sempitnya materi yang ditanyakan, maka tes bentuk uraian ini dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas dan uraian bebas

2) Pilihan ganda *(multiple choice)*
   Soal tes pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan dapat pula dalam bentuk pernyataan yang belum sempurna yang sering disebut *stem*, sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut *option.*
3) Tes lisan
   Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Tes lisan dapat berbentuk seperti berikut ini:
   a) Seorang guru menilai seorang peserta didik
   b) Seorang guru menilai sekelompok peserta didik
   c) Sekelompok guru menilai seorang peserta didik
   d) Sekelompok guru menilai sekelompok peserta didik
4) Tes perbuatan
   Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan, misalnya untuk melihat bagaimana cara menggunakan komputer dengan baik dan benar, guru harus menyuruh peserta didik untuk mempraktikan atau mendemonstrasikan penggunaan komputer yang sesungguhnya sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.
   Tes perbuatan sangat bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan prilaku peserta didik, karena secara objektif kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh peserta didik dapat diamati dan diukur sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk praktik selanjutnya.

Suharsimi Arikunto (2013: 177-190) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk tes dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Tes subjektif
   Tes yang pada umunya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-katanya. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

2) Tes objektif
Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Tes objektif dibedakan menjadi empat macam, yaitu:
   1) Bentuk tes benar salah
   Bentuk tes benar salah memiliki soal yang berupa statemen. Statemen tersebut dapat disusun sedemikian rupa, ada yang benar dan ada yang salah
   2) Bentuk pilihan ganda *(Multiple choice test)*
   Tes pilihan ganda merupakan tes yang menggunakan pengertian/ pernyataan yang belum lengkap dan untuk melengkapinya maka kita harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban benar yang telah disediakan.
   3) Menjodohkan *(Matching)*
   Menjodohkan terdiri atas satu sisi pertanyaan dan satu sisi jawaban, setiap pertanyaan mempunyai jawaban pada sisi sebelahnya. Siswa ditugaskan untuk memasangkan atau mencocokan sehingga setiap pertanyaan mempunyai jawaban yang benar.
   4) Tes isian
   Tes isian terdiri dari kalimat yang dihilangkan (diberi tittik-titik). Bagian yang dihilangkan ini yang diisi oleh peserta tes merupakan pengertian yang diminta agar pernyataan yang dibuat menjadi pernyataan yang benar.

e. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72-77) sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu:

1) Validitas
Validitas sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Contoh, untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, bukan diukur melalui nilai yang diperoleh pada waktu ulangan, tetapi dilihat melalui: kehadiran, terpusatnya perhatian pada waktu pelajaran, ketepatan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam arti relevan pada permasalahannya.
2) Reliabilitas
Berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable*

apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukan ketetapan. Jika dihubungkan dengan validitas, maka validitas adalah ketepatan dan reliabilitas adalah ketetapan.

3) Objektivitas
   Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif atau unsur pribadi yang mempengaruhi. Apabila dikaitkan dengan reliabilitas maka objektivitas menekankan ketetapan pada sistem penilaiannya, sedangkan reliabilitas menekankan ketetapan dalam hasil tes. Ada dua faktor yang mempengaruhi subjektivitas dari suatu tes, yaitu bentuk tes dan penilai.
4) Praktikabilitas
   Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah pengadministrasiannya. Tes yang baik adalah yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.
5) Ekonomis
   Yang dimaksud ekonomis disini ialah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Adapun tujuan dari analisis butir soal adalah untuk menindentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Nana Sudjana (2008: 135) mendefinisikan “Analisis butir soal atau analisis item yaitu pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.” Analisis soal yang dilakukan akan digunakan untuk menilai tes yang telah dibuat oleh guru maupun oleh standar yang dibuat oleh tim. Menurut Anas

Sudijono (2012: 269), "Analisis merupakan proses identifikasi terhadap setiap butir soal untuk mendapat umpan balik guru melakukan perbaikan, pembenahan, dan penyempurnaan butir-butir soal".

Berdasarkan beberapa uraian mengenai pengertian analisis butir soal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu proses identifikasi soal yang dilakukan dengan pengkajian atau penelitian terhadap serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan umpan balik yang digunakan oleh guru dalam melakukan perbaikan, pembenahan, dan penyempurnaan butir-butir soal sehingga diperoleh soal-soal yang berkualitas.

b. Unsur-unsur Analisis Butir Soal

Dalam melakukan analisis butir soal ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar analisis soal tersebut mendapatkan hasil analisis yang maksimal. Adapun unsur-unsur analisis butir soal tersebut, yaitu:

1) Validitas

Sumarna Surapranata (2009: 50) berpendapat bahwa "Validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apakah yang seharusnya diukur". Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 80-84) validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman.

Secara garis besar validitas dibagi kedalam dua kelompok yaitu validitas logis *(logical validity)* dan validitas empiris *(empirical validity)*. Validitas logis meliputi validitas isi *(content validity)* dan validitas konstruk *(construct validity)*, sedangkan validitas empiris meliputi validitas "ada sekarang" atau konkruen *(concurrent validity)* dan validitas prediksi *(predictive validity)*.

a) Validitas isi *(content validity)*
   Validitas isi didefinisikan sebagai kecocokan antara isi alat ukur dengan sasaran ukur. Untuk keperluan pencocokan, biasanya isi sasaran ukur disusun dalam bentuk spesifikasi, yang meliputi bahan atau materi dan tujuan hasil belajar. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum, maka validitas isi sering juga disebut dengan validitas kurikuler. Validitas isi ini diusahakan tercapai sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.
b) Validitas konstruk *(construct validity)*
   Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa sebuah tes memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional. Konstruk dalam pengertian ini bukanlah susunan tetapi merupakan rekaan psikologis, yaitu suatu rekaan yang dibuat oleh para ahli ilmu jiwa yang dengan suatu cara tertentu merinci isi jiwa atas beberapa aspek seperti: ingatan, pemahaman, aplikasi, dan seterusnya.
c) Validitas "ada sekarang" *(concurrent validity)*
   Validitas ini sering dikenal dengan validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman. Dalam membandingkan hasil sebuah tes maka diperlukan kriterium atau alat pembanding, maka hasil tes merupakan sesuatu yang dibandingkan.
d) Validitas prediksi *(predictive validity)*
   Menurut Arikunto sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Analisis kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 menggunakan validitas isi.

Validitas isi sering juga disebut validitas kurikulum, artinya bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan kurikulum yang hendak diukur. Sebuah tes dapat dikatakan memiliki validitas isi apabila sesuai dengan tujuan khusus yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.

Validitas butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy=} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = koefisien korelasi
$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y
$\sum X$ = jumlah skor X
$\sum Y$ = jumlah skor Y
$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y
N = jumlah peserta

(Suharsimi Arikunto, 2013:92)

Cara lain untuk menghitung validitas butir soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:
y_{pbi} = korelasi point biserial
M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
M_t = rerata skor total
S_t = standar deviasi dari skor total
p = proorsi siswa yang menjawab benar
q = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti apabila $y_{pbi} \geq$ r tabel maka butir soal tersebut valid.

2) Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2013: 100) menyatakan bahwa "Suatu tes dapat dikatakan reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap ". Begitu juga menurut Zainal Arifin (2013: 258) "Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen." Konsep reliabilitas mendasari kesalahan pengukuran yang mungkin terjadi pada suatu proses pengukuran atau pada nilai tunggal tertentu, sehingga menimbulkan perubahan pada susunan kelompoknya. "Reliabilitas berlaku pada tingkat suatu perangkat tes sehingga tidak berlaku untuk masing-masing item tes" (Bambang Subali: 2012: 113).

Suharsimi Arikunto (2013: 105) memaparkan 3 macam metode menghitung reliabilitas, yaitu:

a) Metode Bentuk Paralel
   Pada metode bentuk paralel atau tes ekuivalen, reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas dari dua buah tes yang paralel dimana dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran dan susunan yang sama tetapi memiliki butir soal yang berbeda. Kelemahan dari metode ini adalah bahwa pengetes pekerjaannya berat karena harus menyusun dus seri tes. Lagi pula metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencobakan dua tes tersebut.

b) Metode Tes Ulang
Metode tes ulang merupakan metode dimana satu bentuk tes dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua kali tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya. Pada umumnya tes yang kedua cenderung lebih baik daripada hasil tes yang pertama. Hal tersebut tidak jadi masalah karena yang terpenting adalah adanya kesejajaran hasil atau ketetapan hasil yang ditunjukan oleh koefisien korelasi yang tinggi.

c) Belah Dua

(1) Pembelahan Ganjil-Genap

$$r_{11} = \frac{2r_{1/_2 1/_2}}{\left(1 + r_{1/_2 1/_2}\right)}$$

Keterangan:

$r_{1/_2 1/_2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes
r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
(Suharsimi Arikunto, 2013: 107)

(2) Pembelahan Awal-Akhir

$$r_{11} = \frac{2r_{1/_2 1/_2}}{\left(1 + r_{1/_2 1/_2}\right)}$$

Keterangan:
$r_{1/_2 1/_2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes
r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
(Suharsimi Arikunto, 2013: 107)

(3) Rumus Flanagan

$$r_{11} = 2\left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas tes

S_1^2 = varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini varians skor item ganjil
S_2^2 = varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini varians skor item genap
S_t^2 = varians total yaitu varians skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 111)

(4) Rumus Rulon

$$r_{11} = 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2}$$

Keterangan:
S_d^2 = varians beda *(varians difference)*
D = *difference* yaitu perbedaan antara skor belahan pertama (awal) dengan skor belahan kedua (akhir)
S_t^2 = varians total yaitu varians skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 113)

(5) Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
p = proporsi obyek yang menjawab item dengan benar
q = proporsi obyek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
n = banyaknya item
S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

(6) Rumus K-R. 21

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{M(n-M)}{nS_t^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
n = banyaknya item
M = Mean atau rerata skor total
S_t^2 = varians total yaitu varians skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 117)

(7) Rumus Hoyt

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas seluruh soal
V_r = varians responden
V_s = varians sisa

(Suharsimi Arikunto, 2013: 117)

Adapun dalam menghitung reliabilitas untuk soal tes dalam bentuk uraian sebaiknya dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas yang dicari
n = banyaknya item
$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Pemberian interprestasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umunya digunakan patokan sebagai berikut:

(1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=*reliable*)
(2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (=*unreliable*)

(Anas Sudijono, 2012: 209)

3) Tingkat Kesukaran *(Difficulty Index)*

Suharsimi Arikunto (2013: 222) menyatakan bahwa "Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar."

Nana Sudjana (2013: 135) mengungkapkan bahwa "Dalam pembuatan soal tidak hanya memandang dari segi validitas dan reliabilitas tetapi juga dituntut adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut". Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah dengan menentukan proporsi soal dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Zainal Arifin (2013: 266) mengemukakan bahwa "perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal." Menganalisis tingkat kesukaran soal berarti mengidentifikasi soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:
P = indeks kesukaran
B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Menghitung tingkat kesukaran tes bentuk uraian menurut Zainal Arifin (2013: 135) langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$Rata - rata = \frac{Jumlah\ skor\ peserta\ didik\ tiap\ soal}{Jumlah\ peserta\ didik}$$

b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$Tingkat\ kesukaran = \frac{Rata - rata}{Skor\ maksimum\ tiap\ soal}$$

c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
   0,00 – 0,30 = sukar
   0,31 – 0,70 = sedang
   0,71 – 1,00 = mudah
d. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya.

Kriteria tingkat kesukaran (tingkat kemudahan) sebagai berikut :

Interprestasi indeks kesukaran sebagai berikut.

0,00 – 0,30 : soal sukar
0,31 – 0,70 : soal sedang
0,71 – 1,00 : soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

4) Daya Pembeda *(Discrimination Power)*

Daya pembeda menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) merupakan,

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu mengerjakan soal atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang tidak mampu mengerjakan soal atau berkemampuan rendah. Dalam menentukan daya pembeda dari suatu soal maka perlu dibedakan antara kelompok kecil yang kurang dari 100 dan kelompok besar yang lebih dari 100 orang.

a. Untuk kelompok kecil
   Seluruh kelompok testee dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.
b. Untuk kelompok besar
   Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

(Suharsimi Arikunto, 2013: 212)

Dalam menghitung daya pembeda soal pada soal objektif digunakan rumus sebagi berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:
J = jumlah peserta tes
J_A = banyaknya peserta kelompok atas
J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Untuk menghitung daya pembeda pada soal uraian maka dapat digunakan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}KA + \bar{X}KB}{Skor\ Maks}$$

Keterangan:
DP = daya pembeda
$\bar{X}KA$ = rata-rata kelompok atas
$\bar{X}KB$ = rata-rata kelompok bawah
$Skor\ Maks$ = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2013: 133)

Setelah itu daya pembeda akan dikriteriakan sesuai dengan kriteria untuk mengetahui kualitas butir soal tersebut.

Tabel 1. Kriteria Daya Pembeda

0,40 ke atas	sangat baik
0,30 – 0,39	baik
0,20 – 0,29	cukup
0,19 ke bawah	kurang baik, soal harus dibuang

(Zainal Arifin, 2013: 133)

5) Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Anas Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa "Efektifitas pengecoh adalah jika pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes". Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes berarti bahwa pengecoh itu jelek, dan menyesatkan. Suharsimi Arikunto (2013: 234) menyatakan bahwa suatu distraktor dapat diperlakukan dengan tiga cara, yaitu:

a) Diterima, karena sudah baik
b) Ditolak, karena tidak baik, dan
c) Direvisi, karena kurang baik

Pengecoh dikatakan baik apabila jumlah peserta tes yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} x100\%$$

Keterangan :

IP	=	indeks pengecoh
P	=	jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
N	=	jumlah peserta didik yang ikut tes
B	=	jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
n	=	jumlah alternatif jawaban (opsi)
1	=	bilangan tetap

Catatan : jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka IP = 0 yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian, pengecoh tidak berfungsi.

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Indeks pengecoh

Kriteria	IP
Sangat Baik	76% - 125%
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	= 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Dalam mengidentifikasi efiktivitas pengecoh dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah peserta didik (N).
b) Menentukan jumlah sampel (n), baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah, yaitu 27% x N.
c) Membuat tabel pengujian efektivitas pengecoh seperti berikut:

Pilihan jawaban	a	b	c	d	e
Kelompok Atas					
Kelompok Bawah					

d) Menghitung jumlah alternatif jawaban yang dipilih peserta didik, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah
e) Menentukan efktivitas pengecoh dengan kriteria:
   (1) Untuk opsi kunci
      (a) Jumlah pemilih kelompok atas dan kelompok bawah berada di antara 25% - 75%.
      Rumusnya adalah

$$\frac{\sum PKA + \sum PKB}{n_1 + n_2} x100\%$$

      Keterangan:
      $\sum PKA$ = jumlah pemilih kelompok atas
      $\sum PKB$ = jumlah pemilih kelompok bawah
      n_1 = jumlah sampel kelompok atas
      n_2 = jumlah sampel kelompok bawah

      (b) Jumlah pemilih kelompok atas harus lebih besar daripada jumlah pemilih kelompok bawah.
   (2) Untuk opsi pengecoh
      (a) Jumlah pemilih kelompok atas dan kelompok bawah tidak kurang dari:

$$25\%\ x\ \frac{1}{2(\sum d)}\ x\ (Ka + Kb)$$

Keterangan:
d = jumlah opsi pengecoh
Ka = kelompok atas
Kb = kelompok bawah

(b) Jumlah pemilih kelompok bawah harus lebih besar daripada jumlah pemilih kelompok atas.

(Zainal Arifin, 2013: 281-282)

c. Hubungan antar Komponen Indikator

Komponen indikator dalam analisis butir soal memiliki suatu hubungan sebagai kriteria dalam menentukan kualitas soal. Hubungan antar komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara daya pembeda dengan tingkat kesukaran

   Menurut Sumarna Surapranata (2009: 24-25) hubungan antara daya pembeda dengan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

   Tingkat kesukaran berpengaruh langsung pada daya pembeda soal. Jika setiap orang memilih jawaban benar (p = 1), atau jika setiap orang menjawab soal (salah) atau (p = 0), maka soal tidak dapat untuk membedakan kemampuan peserta tes. Apabila tingkat kesukaran (p) = 0,50, akan diperoleh daya pembeda maksimum (D = 1). Ini mengandung makna bahwa soal yang tingkat kesukarannya 0,5 akan merupakan soal yang memiliki daya pembeda terbaik.

   Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

   a) Apabila tingkat kesukaran mudah atau sulit maka daya pembeda rendah

   b) Apabila tingkat kesukaran sedang maka daya pembeda tinggi

2. Hubungan antara validitas dengan reliabilitas

   Hubungan antara validitas dengan reliabilitas menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 144), "jika (reliabilitas) dihubungkan dengan validitas maka validitas berhubungan dengan ketepatan sedangkan reliabilitas berhubungan dengan ketetapan atau keajegan". Dalam suatu tes diharapkan memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang tinggi. Hal ini menunjukan hubungan antara tingkat reliabilitas dalam proses pelaksanaan tes tersebut. Tes yang memiliki nilai reliabilitas tinggi belum tentu memiliki tingkat validitas yang tinggi pula karena sebuah tes dapat dikatakan valid atau tidak valid haruslah reliabel. Namun tingkat validitas tidak berpengaruh terhadap reliabilitas. Pengujian atau tes haruslah reliabel untuk bisa dikatakan valid sedangkan tes tidak harus dikatakan valid untuk bisa reliabel.

d. Program Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan teknik untuk mengidentifikasi butir soal yang telah dibuat sehingga baik buruknya suatu butir soal dapat ditentukan. Dengan perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi semakin dipermudah dengan adanya berbagai macam program komputer yang dapat digunakan untuk mempercepat proses analisis dan hasil yang diberikan pun lebih akurat. Analisis butir soal dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan komputer, yaitu merupakan analisis

butir soal secara kuantitatif yang perhitungannya menggunakan bantuan program komputer. Program ini dipilih karena tingkat keakuratan hitungan dengan menggunakan komputer lebih tinggi bila dibandingkan dengan diolah secara manual atau menggunakan kalkulator.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Yunita Ika Sari pada tahun 2011 yang berjudul "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Kuntansi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menyatakan bahwa:
   a. Berdasarkan validitas butir soal yang valid berjumlah 37 butir (92,5%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 3 butir atau (7,5%).
   b. Berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu 0,833.
   c. Butir soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 2 butir (5%), cukup berjumlah 5 butir (12,5%), dan baik berjumlah 33 butir (82,5%).
   d. Butir soal yang sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 27 butir (67,5%), dan mudah berjumlah 8 butir (20%).
   e. Butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 13 butir (32,5%), soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 13 butir (32,5%), soal yang memiliki pengecoh yang termasuk kategori cukup berjumlah 14 butir (35%).

Berdasarkan analisis secara keseluruhan soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011 mengenai validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban tedapat 25 butir soal (62,5%) yang termasuk baik, 12 butir soal (30%) yang termasuk kurang baik dan 3 butir soal (7,5%) yang termasuk tidak baik. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari yaitu sama-sam merupakan penelitian deskriptif kuantitati dan analisis butir soal untuk soal ujian akhir semester pada semester genap. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari adalah tempat penelitian yang dilakukan di SMA yang lebih banyak teori, sedangkan untuk peneliti melakukan penelitian di SMK yang lebih mengutamakan prektek atau keterampilan paserta didik.

2. Penelitian oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul "Analisis Butir Soal Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan 43 Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman". Hasil penelitian menyatakan bahwa:
   a. Validitas dari butir soal yang termasuk valid berjumlah 27 butir (67,5%), sedangkan soal tidak valid berjumlah 13 butir (32,5%).
   b. Reliabilitas soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi yaitu 0,755.
   c. Berdasarkan daya pembeda, soal dengan daya pembeda jelek 5 butir (12,5%), cukup 11 butir (27,5%), baik 18 (45%), dan baik sekali 6 (15%).

d. Berdasarkan tingkat kesukaran, butir soal yang termasuk soal sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 22 butir (55%), dan mudah berjumlah 13 butir (32,5%).
e. Berdasarkan pola sebaran jawaban, pengecoh berfungsi sangat baik 4 butir (10%), pengecoh berfungsi baik 13 butir (32,5%), pengecoh berfungsi cukup 8 butir (20%), pengecoh berfungsi kurang baik 14 butir (35%), dan tidak berfungsi1 butir (2,55%).

Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman termasuk soal tidak baik karena berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 17 butir soal (42,5%) tidak memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana yaitu sama sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati tahun 2013 yang berjudul " Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013". Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

a. Butir soal yang valid berjumlah 61 butir (76,25%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%).
b. Berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,820.
c. Berdasarkan tingkat kesukaran butir soal yang sukar berjumlah 4 butir (5%), sedang berjumlah 19 butir (23,75%), dan mudah berjumlah 57 butir (71,2,5%).
d. Butir soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 38 butir (47,5%), cukup berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12 butir (15%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (2,5%).
e. Berdasarkan pola penyebaran jawaban yang termasuk soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), berfungsi baik berjumlah 9 butir (11,25%), berfungsi cukup berjumlah 22 butir (27,5%), berfungsi kurang baik berjumlah 21 butir (26,25%), dan berfungsi tidak baik berjumlah 22 butir (27,5%).

Berdasarkan analisis secara keseluruhan pada Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 mengenai vaiditas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola penyebaran jawaban kurang berkualitas karena terdapat 11 butir soal (13,75%) yang termasuk berkualitas, 19 butir soal (23,75%) yang termasuk kurang berkualitas, dan 50 butir soal (62,5%) yang termasuk tidak berkualitas. Persamaan

penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran seorang guru diharapkan dapat terus melakukan analisis butir soal pada soal-soal yang telah dibuat guna meningkatkan kualitas butir soal yang akan mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran itu dapat dicapai. Soal ujian akhir semester genap merupakan tes tertulis yang diberikan oleh guru setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran selama satu semester pada semester genap. Tes yang diberikan pada ujian akhir semester genap ini akan menentukan sejauh mana peserta didik dapat menerima pembelajaran dan penentuan peserta didik yang akan naik ketingkat selanjutnya, oleh karena itu tes yang diberikan haruslah memiliki kualitas yang baik sehingga diperlukannya analisis butir soal yang akan di analisis dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas. Sebuah soal dikatakan valid apabila telah mencerminkan sejauh mana ketepatan suatu tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut dapat

mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Reliabilitas. Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila selalu memberikan hasil yang cenderung sama bila diteskan pada kelompok siswa yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda, maka setiap siswa akan tetap berada pada urutan yang konsisten dalam kelompoknya.
3. Tingkat kesukaran. Butir soal dapat dikatakan sebagai butir item yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran tes tersebut adalah sedang atau cukup. Soal yang terlalu mudah tidak akan membangkitkan semangat belajar siswa untuk memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar menurunkan semangat belajar siswa menjadi putus asa karena soal tersebut di luar jangkauan pengetahuannya.
4. Daya pembeda. Soal yang mempunyai daya pembeda yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang pandai atau kemampuan tinggi dengan siswa yang kurang pandai atau berkemampuan rendah.
5. Efektivitas pengecoh. Sebuah pengecoh akan dikatakan berfungsi dengan baik apabila telah dipilih oleh lebih dari 5% peserta tes.

Kelima aspek tersebut akan diukur berdasarkan dari soal, jawaban peserta didik, kunci jawaban serta penskoran yang diberikan oleh guru untuk soal dalm bentuk uraian. Setelah dianalisis soal-soal tersebut akan diidentifikasi menjadi soal baik, kurang baik dan tidak baik, dimana soal baik

akan masuk dalam bank soal, soal kurang baik akan direvisi dan soal yang tidak baik akan dibuang.

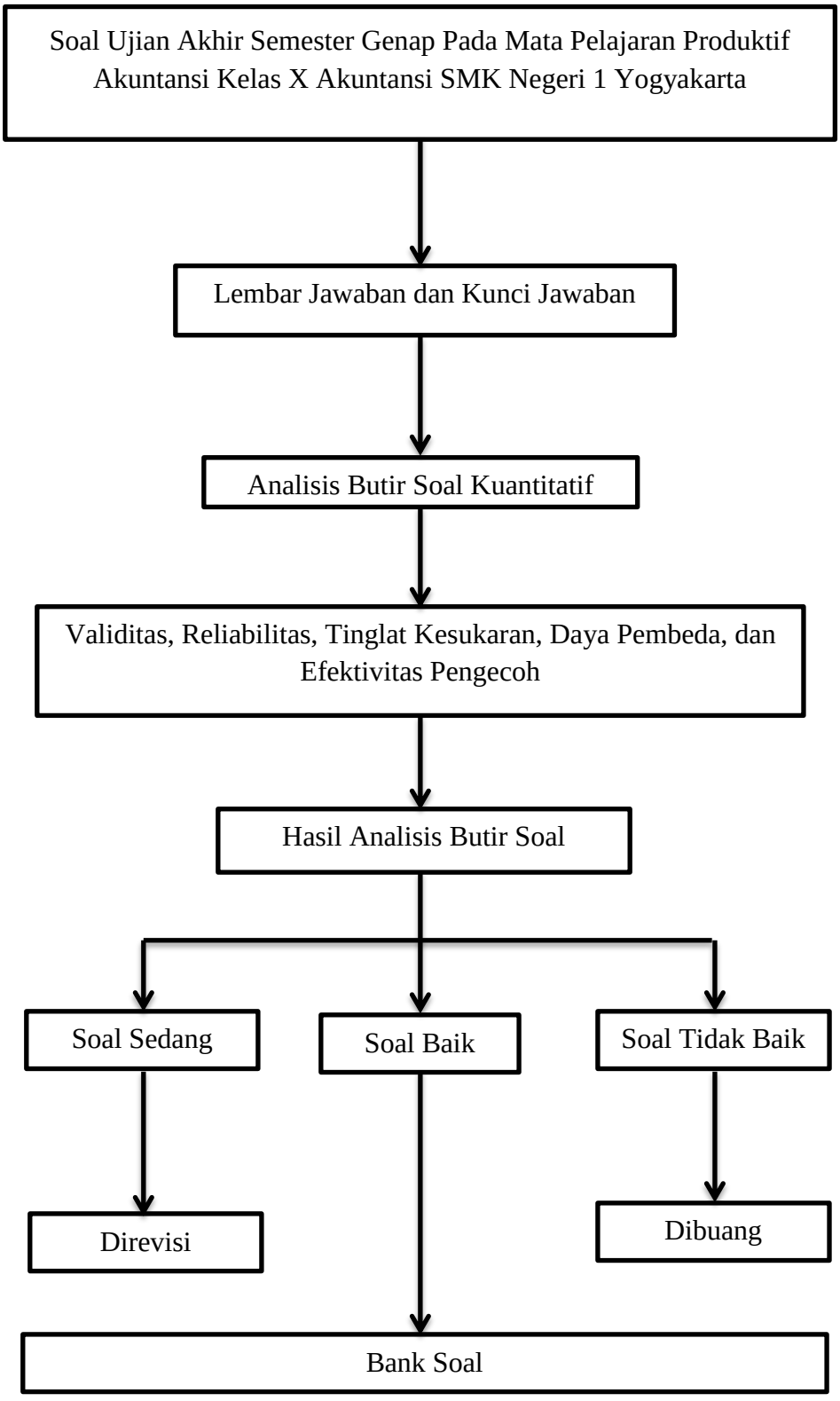

Gambar 2. Proses Analisis Butir Soal

D. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Secara rinci dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah tingkat daya pembeda soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah tingkat efektivitas pengecoh soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berguna dalam menganalisis butir soal ujian akhir semester pada mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, khususnya melalui unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Menurut Sumarna Supranata (2009: 10), "Analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris". Adapun tujuan dari analisis butir soal adalah untuk meningkatkan kualitas butir soalyang akan digunakan dalam tes selanjutnya, yaitu apakah suatu soal (1) dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, (2) diperbaiki, karena terbukti terdapat beberapa kelemahan, atau bahkan (3) tidak digunakan sama sekali karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis soal dan jawaban siswa menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode deskriptif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul 35, Pringgokusuman, Gedongtengen, D.I.

Yogyakarta, pada kelas X Akuntansi. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 62 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Subjek penelitian

Kelas	Jumlah
X Akuntansi 1	30
X Akuntansi 2	32
Jumlah	62

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh soal sebanyak 40 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian, kunci jawaban, dan seluruh lembar jawaban siswa pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Validitas

   Pengukuran tingkat validitas suatu soal berarti soal tersebut dapat mengukur secara tepat dengan apa yang seharusnya diukur.

2. Reliabilitas

   Reliabilitas suatu soal yang merupakan suatu bagian dari tes berarti bahwa soal atau instrumen yang telah diteliti dapat digunakan lebih dari satu kali, dengan hasil yang konsisten.

3. Tingkat Kesukaran

Pengukuran tingkat kesukaran adalah menganalisis instrumen atau soal tes kedalam tingkatan soal yaitu soal mudah, sedang, dan sukar. Soal tes yang baik adalah soal tes yang memiliki proporsi seimbang dari ketiga tingkatan tersebut.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal tes.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh adalah tingkat kemampuan opsi pengecoh dalam membentuk pola sebaran jawaban peserta didik. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih lebih dari 5% peserta tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa profil sekolah, daftar nama siswa, kisi-kisi, soal ujian akhir semester genap, kunci jawaban serta lembar jawaban ujian akhir semester genap mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Daftar nama siswa Kelas X Akuntasi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015
2. Silabus mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi tahun ajaran 2014/2015
3. Kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015
4. Soal tes berupa 40 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian dan kunci jawaban Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015
5. Seluruh lembar jawaban siswa peserta Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh.

Analisis data terhadap Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 akan dilakukan dengan mencari validitas,

reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas pada soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus korelasi point biserial sebagi berikut

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

y_{pbi} = korelasi point biserial

M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{banyaknya\ siswa\ yang\ menjawab\ benar}{jumlah\ seluruh\ siswa}\right)$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93).

Validitas butir soal untuk soal uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X (skor item)

$\sum Y$ = jumlah skor Y (skor total)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah peserta

(Suharsimi Arikunto, 2013:92)

Indeks korelasi *point biserial* (y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah lembar jawaban siswa yang diteliti. Apabila (y_{pbi}) ≥ r tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Dalam menentukan tingkat reliabilitas soal tes dalam bentuk pilihan ganda maka dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
p = proporsi obyek yang menjawab item dengan benar
q = proporsi obyek yang menjawab item dengan salah
$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
n = banyaknya item
S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Standar deviasi tes dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:
S = standar deviasi
X = simpangan X dan $\bar{X}$, yang dicari dari X - $\bar{X}$
S^2 = varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
N = banyaknya subjek pengikut tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 112)

Reliabilitas untuk soal bentuk uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari
n = banyaknya item
$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Varians dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t = varians
X = simpangan X dan $\bar{X}$, yang dicari dari X - $\bar{X}$
N = banyaknya subjek pengikut tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 123)

Pemberian interprestasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umunya digunakan patokan sebagai berikut:

a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=*reliable*)
b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (=*un-reliable*)

(Anas Sudijono, 2012: 209)

3. Tingkat Kesukaran

Zainal Arifin (2013: 266) mengemukakan bahwa "perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal." Menganalisis tingkat kesukaran soal berarti

mengidentifikasi soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:
P = indeks kesukaran
B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Menghitung tingkat kesukaran tes bentuk uraian menurut Zainal Arifin (20131: 135) langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

2) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

3) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
   0,00 – 0,30 = sukar
   0,31 – 0,70 = sedang
   0,71 – 1,00 = mudah
4) Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya.

Kriteria tingkat kesukaran (tingkat kemudahan) sebagai berikut :

Interprestasi indeks kesukaran sebagai berikut.
0,00 – 0,30 : soal sukar
0,31 – 0,70 : soal sedang
0,71 – 1,00 : soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) adalah:

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu mengerjakan soal atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang tidak mampu mengerjakan soal atau berkemampuan rendah. Dalam menentukan daya pembeda dari suatu soal maka perlu dibedakan antara kelompok kecil yang kurang dari 100 dan kelompok besar yang lebih dari 100 orang.

a. Untuk kelompok kecil
   Seluruh kelompok testee dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.
b. Untuk kelompok besar
   Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

(Suharsimi Arikunto, 2009: 212)

Dalam menghitung daya pembeda soal pada soal objektif digunakan rumus sebagi berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J	=	jumlah peserta tes
J_A	=	banyaknya peserta kelompok atas
J_B	=	banyaknya peserta kelompok bawah
B_A	=	banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
B_B	=	banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P_A	=	proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P_B	=	proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Untuk menghitung daya pembeda pada soal uraian maka dapat digunakan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}KA + \bar{X}KB}{Skor\ Maks}$$

Keterangan:

DP	=	daya pembeda

$\bar{X}KA$ = rata-rata kelompok atas
$\bar{X}KB$ = rata-rata kelompok bawah
$Skor\ Maks$ = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2013: 133)

Setelah itu daya pembeda akan dikriteriakan sesuai dengan kriteria untuk mengetahui kualitas butir soal tersebut.

0,40 ke atas = sangat baik
0,30 – 0,39 = baik
0,20 – 0,29 = cukup
0,19 ke bawah = kurang baik, soal harus dibuang

(Zainal Arifin, 2013: 133)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Daya Pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 408-409).

a. Butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.
b. Butir soal yang daya pembedanya jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
   1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah diperbaiki dapat diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
   2) Dibuang (didrop) dan untuk tes hasil belajar yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dikeluarkan lagi.
c. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

5. Efektivitas Pengecoh

Menurut Anas Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa "efektifitas pengecoh adalah jika pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes". Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes berarti bahwa pengecoh itu jelek, dan

menyesatkan. Suharsimi Arikunto (2013: 234) menyatakan bahwa suatu distraktor dapat diperlakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Diterima, karena sudah baik
b. Ditolak, karena tidak baik, dan
c. Direvisi, karena kurang baik

Pengecoh dikatakan baik apabila jumlah peserta tes yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} x100\%$$

Keterangan :

IP	=	indeks pengecoh
P	=	jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
N	=	jumlah peserta didik yang ikut tes
B	=	jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
n	=	jumlah alternatif jawaban (opsi)
1	=	bilangan tetap

Catatan : jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka IP = 0 yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian, pengecoh tidak berfungsi.

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah sebagai berikut:

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Dalam mengidentifikasi efiktivitas pengecoh dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah peserta didik (N).
b. Menentukan jumlah sampel (n), baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah, yaitu 27% x N.
c. Membuat tabel pengujian efektivitas pengecoh seperti berikut:

Pilihan jawaban	a	b	c	d	e
Kelompok Atas					
Kelompok Bawah					

d. Menghitung jumlah alternatif jawaban yang dipilih peserta didik, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah
e. Menentukan efktivitas pengecoh dengan kriteria:
   1) Untuk opsi kunci
      a) Jumlah pemilih kelompok atas dan kelompok bawah berada di antara 25% - 75%.
      Rumusnya adalah

$$\frac{\sum PKA + \sum PKB}{n_1 + n_2} x100\%$$

      Keterangan:
      $\sum PKA$ = jumlah pemilih kelompok atas
      $\sum PKB$ = jumlah pemilih kelompok bawah
      n_1 = jumlah sampel kelompok atas
      n_2 = jumlah sampel kelompok bawah

      b) Jumlah pemilih kelompok atas harus lebih besar daripada jumlah pemilih kelompok bawah.
   2) Untuk opsi pengecoh
      a) Jumlah pemilih kelompok atas dan kelompok bawah tidak kurang dari:

$$25\% \; x \; \frac{1}{2(\sum d)} \; x \; (Ka + Kb)$$

      Keterangan:
      d = jumlah opsi pengecoh
      Ka = kelompok atas
      Kb = kelompok bawah

      b) Jumlah pemilih kelompok bawah harus lebih besar daripada jumlah pemilih kelompok atas.

(Zainal Arifin, 2013: 281-282)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 417).

a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
   1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
   2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
   3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
   4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

6. Analisis Butir Soal

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari butir-butir soal berupa angka-angka yang diidenteifikasi berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi.

Kriteria yang peneliti gunakan untuk menentukan tingkat kualitas butir soal diadaptasi dari skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 134-135).

Tabel 4. Kriteria Kualitas Butir Soal

Jumlah kriteria yang terpenuhi (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektifitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat Baik	Tidak Ada	Ya
3	Baik	Minor	Belum
2	Sedang	Sedang	Belum
1	Tidak Baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang	Tidak

Berikut ini penjelasan dari tabel kualitas butir soal di atas.

a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Pada kondisi ini butir soal dapat masuk ke bank soal.
b. Butir soal dikatakan baik apabila memenuhi 3 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal belum dapat dimasukkan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
c. Butir soal dikatakan sedang apabila memenuhi 2 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal belum dapat dimasukkan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
d. Butir soal dikatakan tidak baik apabila memenuhi 1 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal tidak dapat dimasukkan ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.
e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik apabila tidak memenuhi 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal tidak dapat dimasukkan ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.

Selain syarat yang berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka (hlm.24).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedongtengen, D.I. Yogyakarta. Sekolah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi

Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya.

Misi

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008,
2. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta,
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif,
4. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki tiga kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Setiap kompetensi keahlian memiliki dua kelas disetiap jenjang dimana setiap kelas terdiri dari 32 siswa, sehingga total keseluruhan siswa di SMK Negeri 1 Yogyakarta ini berjumlah kurang lebih 576 siswa. SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki gedung sekolah, fasilitas serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terdiri dari laboratorium komputer (lab

1, lab 2, dan lab multimedia), laboratorium mengetik, alat pembelajaran (laptop, *viewer, cash register*, kalkulator), media pembelajaran (CD interaktif, form-form praktik).

Pelaksanaan ujian akhir semester genap mata pelajaran produktif akuntansi untuk standar kompetensi memproses buku besar dan jurnal kelas X Akuntansi tahun ajaran 2014/2015 diikuti oleh 62 peserta didik. Tujuan ujian akhir semester ini adlah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran produktif akuntansi untuk standar kompetensi memproses *entry* jurnal dan buku besar yaitu: menyiapkan pengelolaan buku jurnal, melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal, melakukan rekapitulasi jurnal mempersiapkan pengelolaan buku besar, membukukan jurnal ke buku besar, dan menyusun daftar saldo akun dalam buku besar.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kulitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 40 soal bentuk pilihan ganda dan 2 soal bentuk uraian yang diikuti oleh 62 peserta didik.

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu: soal ujian akhir semester genap, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, dan silabus mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Data lembar jawaban peserta didik yang berjumlah 62 lembar tersebut kemudian diolah dengan menggunakan komputer untuk mengetahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Berikut penjabaran sebaran Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi berdasarkan indikator beserta klasifikasi menurut taxonomi Bloom yaitu: C1 Mengingat, C2 Memahami, C3 Mengaplikasi, C4 Menganalisis, C5 Mengevaluasi, dan C6 Mencipta

Tabel 5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya

Indikator	Nomor Butir Soal	Klasifikasi Soal
Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia	3	C1
Data transaksi yang diperlukan tersedia	2	C1
Data transaksi diidentifikasi	1,4,5,6	C2
Pengelolaan buku jurnal siap dikerjakan	7,8,9,	C2
Akun-akun yang akan didebit dan dikredit	11,13,15,16, 17,19,20	C2
Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit terindentifikasi	12,	C1
Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi	10,	C1
Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar	14	C2
Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama	18, 1	C3
Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan	22,23	C2
Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu	21	C1
Menyiapkan buku besar yang diperlukan	24, 25	C1
Menyiapakan rekapitulasi jurnal	26,29	C2
Menyiapkan bukti-bukti transaksi	32	C1
Menyediakan buku pembantu yang diperlukan	28	C1
Mengidentifikasi akun-akun dalam buku besar yang digunakan	27,30,33,35	C1
Membukukan jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal	31,36	C4
Mengidentifikasi selisih (kurang/lebih) saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	37,38,39	C1
Menganalisis selisih (kurang/lebih) saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	34,2	C4
Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang telah ditetapkan	40	C3

Sumber: Data Sekunder Diolah

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis butir soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X

Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut.

1. Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan dari dua segi yaitu validitas rasional dan validitas empirik. Validitas rasional dapat dilakukan melalui penelusuran validitas isi dilihat dari kisi-kisi soal sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Distribusi soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogayakarta tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kompetensi dasar dengan pesebaran sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Soal berdasarkan Validitas Rasional

No	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Nomor Soal
1.	Memproses entri jurnal perusahaan dagang	• Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	1, 2, 3, 4, 5
		• Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
		• Melakukan rekapitulasi jurnal	18, 19, 20
2.	Memproses buku besar perusahaan dagang	• Mempersiapkan pengelolaan buku besar	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 39
		• Membukukan jurnal ke buku besar	28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 38
		• Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	34, 36, 40

Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta

tahun ajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang menunjukkan kategori soal yang memiliki validitas yang baik.

Pengujian validitas melalui item butir soal dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* (γ_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan tabel harga kritik atau *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jumlah subjek sebanyak 62 peserta didik dan apabila ditarik pada taraf signifikan 5% maka akan menunjukan hasil 0,250. Angka 0,250 tersebut merupakan angka r_{tabel}. Jika $\gamma_{pbi} \geq r_{tabel}$ = 0,250 maka butir soal dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, menunjukankan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 pada soal bentuk pilihan ganda yang dinyatakan valid sebanyak 15 (37,5%) dan soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak 25 (62,5%). Sedangkan pada bentuk soal uraian kedua soal dinyatakan valid 100%.

Tabel 7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	≥ 0,250	1, 4, 7, 8, 15, 18, 21, 24, 25, 26, 27, 32, 33, 34, 40	15	37,5%
2	≤ 0,250	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 38, 39	25	62,5%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0{,}250$	1, 2	2	100%
2	$\leq 0{,}250$	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Diolah

2. Reliabilitas

Hasil perhitungan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0{,}70$ maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} \leq 0{,}70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa soal ujian akhir semester genap bentuk pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,42 yang berarti nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas rendah.

Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dalam bentuk uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,45 yang berarti nilai r_{11} juga lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 bentuk pilihan ganda diketahui bahwa soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 3 soal (7,5%); soal yang termasuk kategori sedang berjumlah 8 soal (20%); dan soal dengan kategori mudah berjumlah 29 soal (72,5%). Sedangkan pada bentuk soal uraian 2 butir soal uraian termasuk kategori mudah.

Tabel 9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	11, 34, 38	3	7,5%
2	Sedang (0,31-0,70)	1, 7, 8, 19, 27, 31, 32, 35	8	20%
3	Mudah (0,71-1,00)	2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 36, 37, 39, 40	29	72,5%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	-	-	-
2	Sedang (0,31-0,70)	-	-	-
3	Mudah(0,71-1,00)	1, 2	2	100%

Sumber: Data Sekunder Diolah

4. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negari 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 bentuk pilihan ganda diketahui bahwa soal dengan daya pembeda negatif berjumlah 1 soal (2,5%); soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 23 soal (57,5%); soal dengan daya pembeda cukup 12 soal (30%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 4 soal (10%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik tidak ada (0%).

Tabel 11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Tanda Negatif	5	1	2,5%
2	Kurang Baik (<0,20)	2, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 36, 37, 38, 39, 40	23	57,5%
3	Cukup (0,21-0,40)	1, 8, 12, 13, 17, 24, 25, 26, 31, 33, 34, 35	12	30%
4	Baik (0,41-0,70)	7, 21, 27, 32	4	10%
5	Sangat Baik (0,71-1,00)	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda pada Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negari 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 bentuk uraian diketahui bahwa soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah

1 soal (50%) dan soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 soal (50%),

Tabel 12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Soal Uraian berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Tanda Negatif	-	-	-
2	Kurang baik (<0,20)	1	1	50%
3	Cukup (0,21-0,40)	2	1	50%
4	Baik (0,41-0,70)	-	-	-
5	Sangat Baik (0,71-1,00)	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Diolah

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Peserta yang mengikuti tes sebanyak 62 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% siswa dari 62 siswa yaitu 3,1 sehingga dalam penelitian ini diambil jumlah 3 siswa. Efektivitas pengecoh diperoleh dari menghitung pola sebaran jawaban siswa pada soal pilihan ganda. Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut. IP = 76% - 125% berarti sangat baik, IP = 51% - 75% atau 126% - 150% berarti baik, IP = 26% - 50% atau 151% - 175% berarti kurang baik, IP = 0% - 25% atau 176% - 200% berarti jelek, dan IP = lebih dari 200% berarti sangat jelek. Penilaian efektivitas pengecoh

setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

a. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, apabila keempat pengecoh dapat berfungsi.
b. Soal dikatakan memiliki efektvitas pengecoh yang baik, apabila tiga dari keempat pengecoh yang berfungsi.
c. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, apabila dua dari keempat pengecoh yang berfungsi.
d. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, apabila satu dari keempat pengecoh yang berfungsi.
e. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila keempat pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis data pada soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 diketahui bahwa butir soal yang dikatakan sangat baik berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 3 soal (7,5%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 9 soal (22,5%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 10 soal (25%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 17 soal (42,5%).

Tabel 13. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	26	1	2,5%
2	Baik	4, 10, 15	3	7,5%
3	Cukup	8, 13, 24, 27, 31, 32, 36, 38, 40	9	22,5%
4	Kurang Baik	1, 7, 20, 21, 28, 30, 33, 34, 35, 37	10	25%
5	Tidak Baik	2, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 25, 29, 39	17	42,5%

Sumber: Data Sekunder Diolah

6. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal dapat diketahui dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Pada kondisi ini butir soal dapat masuk ke bank soal.

b. Butir soal dikatakan baik apabila memenuhi 3 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal belum dapat dimasukkan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.

c. Butir soal dikatakan sedang apabila memenuhi 2 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal belum dapat dimasukkan ke bank soal. Soal harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.

d. Butir soal dikatakan tidak baik apabila memenuhi 1 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal tidak dapat dimasukkan ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.
e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik apabila tidak memenuhi 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal tidak dapat dimasukkan ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.

Selain syarat yang berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka (hlm.24).

Berdasarkan hasil analisis, soal pilihan ganda yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 4 butir (10%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 10 butir (25%), soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 16 butir (40%). Soal bentuk uraian 2 soal berkualitas baik (100%). Berikut dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas soal.

Tabel 14. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	8, 27, 32	3	7,5%
2	Baik	1, 7, 24, 31	4	10%
3	Sedang	4, 13, 15, 21, 25, 26, 33, 34, 35, 40	10	25%
4	Tidak Baik	10, 12, 17, 18, 19, 36, 38	7	17,5%
5	Sangat Tidak Baik	2, 3, 5, 6, 9, 11, 14, 16, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 37, 39	16	40%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 15. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Uraian berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-	-
2	Baik	1, 2	2	100%
3	Sedang	-	-	-
4	Tidak Baik	-	-	-
5	Sangat Tidak Baik	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Diolah

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas tes suatu butir soal yang dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor masing-masing butir soal memiliki kesejajaran arah dengan skor total. Validitas soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogayakarta tahun ajaran 2014/2015 diuji melalui dua cara yaitu dengan validitas rasional dan validitas empirik. Secara rasional, validitas butir soal dilihat dari kesesuaian butir soal dengan indikatornya. Berdasarkan

hasil analisis soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogayakarta tahun ajaran 2014/2015 telah valid apabila dilihat dari segi logis atau rasional. Hal tersebut dikarenakan isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari dan sesuai dengan indikatornya.

Secara empirik atau item soal, validitas butir soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogayakarta tahun ajaran 2014/2015 dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) dengan taraf signifikan 5% (0,250). Jika Jika $\gamma_{pbi} \geq r_{tabel}$ = 0,250 maka butir soal dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dalam bentuk pilihan ganda yang dinyatakan valid sebanyak 15 atau 37,5% dari keseluruhan soal yang berjumlah 40 soal karena memiliki nilai r_{hitung} > 0,250 dan soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak 25 atau 62,5% karena memiliki nilai r_{hitung} < 0,250. Hasil analisis untuk soal dalam bentuk uraian menyatakan bahwa 2 soal dinyatakan valid atau 100%. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal. “Penyebab soal tidak valid yaitu bisa

dari bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan dari bentuk soalnya" (Sumarna Surapranata. 2005: 25). Contoh butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2:

> Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya bukti transaksi, oleh karena itu jurnal serig disebut sebagai..
> *A. Recording*
> *B. Classifying*
> *C. Books of original entry*
> *D. Entry jurnal*
> E. *Journalizing*

Apabila ditelaah soal tersebut belum bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal tersebut seharusnya mengukur pengetahuan peserta tes tentang jurnal namun pilihan jawabn yang disajikan dengan menggunakan bahasa inggris sehingga tidak tepat dan membinggungkan apakah soal tersebut mengetes kemampuan peserta didik dalam akuntansi atau dalam bahasa inggris. Perbaikan soal dapat dilakukan dengan membuat soal menjadi lebih sederhana agar tidak membingungkan peserta didik. Contoh perbaikan soal nomor 2 yaitu:

> Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya bukti transaksi, oleh karena itu jurnal sering disebut sebagai..
> A. Merekaman
> B. Menggolongkan
> C. Buku catatan asli
> D. Mencatat jurnal
> E. Penjurnalan

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya teori validitas menurut Anas Sudijono (2011: 183) bahwa butir soal yang memiliki validitas yang tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur

kemampuan peserta didik. Untuk butir soal yang memiliki validitas yang rendah mencerminkan soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajarann Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 tergolong soal yang memiliki kualitas rendah dilihat dari segi validitas yang menunjukan hanya 15 soal atau 37,5% yang dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah keandalan suatu tes yang dapat diujikan kembali dengan hasil yang konsisten dengan pengujian sebelumnya. Pengukuran suatu tes dengan reliabilitas tinggi apabila tes tersebut dapat menghasilkan data yang reliabel yaitu tes memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tes pada soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 diperoleh hasil reliabitas tes (r_{11}) sebesar 0,42. Hasil analisis pada soal dalam bentuk pilihan ganda, menunjukan bahwa nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas rendah. Demikian pula pada soal dalam bentuk uraian dengan reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,45 lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat

dikatakan bahwa soal tersebut juga memiliki tingkat reliabilitas yang rendah Hasil reliabilitas soal tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi. Suharsimi Arikunto (2013: 101) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya validitas dapat menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas, sehingga semakin banyak butir soal yang valid maka reliabilitasnya semakin tinggi. Soal memiliki reliabilitas yang rendah karena kurangnya butir soal valid yang dibuat oleh guru, sehingga soal tersebut harus diperbaiki dengan cara menambah jumlah butir soal yang valid karena semakin banyak butir soal yang valid akan semakin tinggi reliabilitas yang dimiliki soal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan soal yang kurang berkualitas dilihat dari segi reliabilitasnya.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dihitung dengan mengunakan rumus Indeks Kesukaran. Indeks Kesukaran setiap butir soal diperoleh dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan seluruh siswa peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 3 soal (7,5%); soal yang termasuk kategori soal sedang berjumlah 8 soal (20%); dan soal dengan kategori soal mudah berjumlah 29 soal (72,5%). Sedangkan pada bentuk soal uraian 2 soal (100%) termasuk kategori soal mudah. Berdasarkan kajian teori soal yang baik adalah soal yang memiliki proporsional kira-kira 25% soal sukar, 50% soal sedang dan 25% soal mudah. Contoh butir soal yang terlalu mudah yaitu pada soal nomor 24:

> Berikut ini bukan merupakan fungsi buku besar...
> A. Untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal
> B. Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan
> C. Sebagai dasar penggolongan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal
> D. Sebagai data sumber informasiuntuk menyusun laporan keuangan
> E. Sebagai data untuk mencatat transaksi

Hasil analisis pada soal nomor 24 menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal ini adalah 1,000, angka ini berarti bahwa soal tersebut sangatlah mudah sehingga peserta tes yang berkemampuan tinggi yaitu peserta dengan skor totalnya tinggi dan peserta tes yang berkemampuan rendah yaitu peserta dengan skor totalnya rendah dapat menjawab soal dengan benar. Perbaikan pada soal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kesukaran soal. Contoh perbaikan soal nomor 24 yaitu:

> Buku besar dibagi menjadi dua yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu. Berikut ini yang merupakan fungsi buku besar pembantu adalah...
> A. Untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal
> B. Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan
> C. Sebagai dasar penggolongan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal

D. Untuk memudahkan pembukuan harian dari bukti-bukti pendukung transaksi
E. Sebagai data untuk mencatat transaksi

Zainal Arifin (2013: 266) menyatakan bahwa perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang proporsional maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut adalah soal yang baik. Bedasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 merupakan soal dengan tingkat kesukaran belum berkualitas baik karena terlalu banyak soal yang mudah yaitu sebesar 72,5% dalam bentuk pilihan ganda dan 100% dalam bentuk uraian.

Tindak lanjut yang dilakukan setelah penganalisaan butir soal dari segi tingkat kesukaran yaitu soal dengan kategori soal sedang sebaiknya disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes selanjutnya. Untuk soal dengan kategori soal sukar dan soal mudah sebaiknya diperbaiki, diteliti ulang dan ditelusuri penyebab soal sukar dan mudah agar dapat digunakan kembali pada tes selanjutnya atau dibuang.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda berfungsi untuk mengetahui sejauh mana butir soal dapat membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Pada perhitungan soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri

1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa soal dalam bentuk pilihan ganda diketahui bahwa soal dengan daya pembeda negatif berjumlah 1 soal (2,5%); soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 23 soal (57,5%); soal dengan daya pembeda cukup 12 soal (30%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 4 soal (10%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik tidak ada (0%). Sedangkan pada soal dalam bentuk uraian menunjukkan bahwa soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 1 soal (50%) dan soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 soal (50%). Contoh soal dengan daya pembeda kurang baik yaitu pada soal nomor 30:

> Angka yang dipindah untuk akun-akun dalam kolom serba-serbi di posting setiap...
> A. Akhir bulan
> B. Akhir periode
> C. Tanggal transaksi
> D. Setiap semester
> E. Tanggal posting

Hasil analisis pada soal nomor 30 menunjukkan bahwa daya pembeda soal ini adalah 0.177. Angka tersebut cukup kecil untuk menyatakan bahwa sebuah soal tersebut tidak dapat membedakan peserta yang memiliki kemamapuan tinggi dengan peserta yang memiliki kemampuan rendah. Selain itu soal tersebut juga terlalu mudah dengan angka 0,887. Perbaikan dapat dilakukan dengan mengurangi tingkat kesukaran soal menjadi soal dengan tingkat kesukaran sedang atau soal sebaiknya diganti. Berdasarkan kajian teori bahwa soal yang baik adalah apabila setiap butir soal sebagai alat evaluasi mampu menunjukan daya

pembedanya. Menurut Zainal Arifin (2013:273) “semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi materi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi materi”. Hasil analisis tersebut menunjukan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 belum memiliki daya pembeda yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 merupakan soal yang belum memiliki kualitas baik dilihat dari segi daya pembedanya karena soal tersebut tidak dapat membedakan kelompok atas dan kelompok bawah.

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Peserta yang mengikuti tes sebanyak 62 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% siswa dari 62 siswa yaitu 3,1 sehingga dalam penelitian ini diambil jumlah 3 siswa. Efektivitas pengecoh diperoleh dari menghitung pola sebaran jawaban siswa pada soal pilihan ganda. Dalam menginterpretasikan efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

a. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, apabila keempat pengecoh dapat berfungsi.
b. Soal dikatakan memiliki efektvitas pengecoh yang baik, apabila tiga dari keempat pengecoh yang berfungsi.
c. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, apabila dua dari keempat pengecoh yang berfungsi.
d. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, apabila satu dari keempat pengecoh yang berfungsi.
e. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila keempat pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis data pada soal soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 diketahui bahwa butir soal yang dikatakan sangat baik berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 3 soal (7,5%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 9 soal (22,5%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 10 soal (25%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 17 soal (42,5%). Contoh soal dengan pengecoh yang berfungsi tidak baik yaitu pada soal nomor 12:

> Pada tanggal 5 Desember 2015 dibayar biaya iklan di harian Kemerdekaan untuk 1 tahun sebesar Rp. 3.000.000,00 jurnalnya adalah...
> A. *Prepaid Advertisement* Rp. 3.000.000,00 (D)
> *Cash* Rp. 3.000.000,00 (K)
> B. *Advertisement Expense* Rp. 3.000.000,00 (D)
> *Cash* Rp. 3.000.000,00 (K)
> C. *Cash* Rp. 3.000.000,00 (D)

Advertisement Expense Rp. 3.000.000,00 (K)

D. *Cash* Rp. 3.000.000,00 (D)
   Advertisement Expense Rp. 3.000.000,00 (K)
E. *Advertisement Expense* Rp. 3.000.000,00 (D)
   Cash Rp. 3.000.000,00 (K)

Hasil analisis menunjukkan bahwa ditribusi jawaban tidak berfungsi dengan baik, karena alternatif jawaban C, D dan E tidak dipilih oleh peserta tes, sedangkan altenatif jawaban B dipilih oleh 16 % peserta tes. Hal ini dikarenakan alternatif jawaban B dan E merupakan jawabn yang sama, begitu pula pada alternatif jawaban C dan E. Perbaikan pada soal tersebut adalah dengan mengganti alternatif jawaban dengan jawaban yang lebih bervariasi bukan mengulanginya. Contoh soal perbaikan pada soal nomor 12 yaitu:

Pada tanggal 5 Desember 2015 dibayar biaya iklan di harian Kemerdekaan untuk 1 tahun sebesar Rp. 3.000.000,00 jurnalnya adalah...

A. Sewa dibayar dimuka Rp. 3.000.000,00 (D)
   Kas Rp. 3.000.000,00 (K)
B. Biaya iklan Rp. 3.000.000,00 (D)
   Kas Rp. 3.000.000,00 (K)
C. Biaya iklan Rp. 3.000.000,00 (D)
   Utang Rp. 3.000.000,00 (K)
D. Kas Rp. 3.000.000,00 (D)
   Sewa dibayar dimuka Rp. 3.000.000,00 (K)
E. Kas Rp. 3.000.000,00 (D)
   Biaya iklan Rp. 3.000.000,00 (K)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajara produktif akuntansi kelas x akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 merupakan soal yang belum memiliki kualitas yang baik dilihat dari segi efektivitas

pengecoh. Hal tersebut dikarenakan hanya 13 soal yang memiliki efektivitas pengeoh yang baik.

6. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh butir soal kemudian dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi dalam lima kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

Berdasarkan hasil analisis data soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 pada bentuk pilihan ganda menunjukan bahwa soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir atau 7,5%, soal yang berkualitas baik berjumlah 4 butir atau 10%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 10 butir atau 25%, soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 7 butir atau 17,5%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 16 butir atau 40%, pada soal bentuk uraian menunjukkan bahwa soal baik berjumlah 2 soal (100%). Berikut dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas soal. Butir soal yang kualitasnya sangat baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Butir soal yang kualitasnya baik dan

sedang belum bisa dimasukan ke dalam bak soal karena harus dilakukan revisi terlebih dahulu sesuai indikator kegagalannya. Butir soal yang kualitasnya tidak baik dan sangat tidak baik lebih baik dibuang kareana butir soal tersebut membutukan revisi yang signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada soal bentuk pilihan ganda sebanyak 14 butir soal memerlukan revisi dan 23 soal lebih baik dibuang. Sedangkan pada soal bentuk uraian 2 soal memrlukan revisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dapat ditelusuri dari segi validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh setiap butir soal. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Kegagalan Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dalam Bentuk Pilihan Ganda

No	Komponen Indikator	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 38, 39	25	62,5%
2	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	32	80%
3	Daya pembeda (kurang baik atau negatif)	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 36, 37, 38, 39, 40	24	60%
4	Efektivitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 37, 39	27	67,5%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 17. Distribusi Kegagalan Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dalam Bentuk Uraian

No	Komponen Indikator	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	-	-	-
2	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2	2	100%
3	Daya pembeda (kurang baik atau negatif)	1	1	50%
4	Efektivitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Diolah

Penyebab pertama dari kegagalan butir soal pada soal dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian terletak pada tingkat kesukaran. Hal ini dikarenakan tingkat kesukaran pada soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri1 Yogyakarta termasuk dalam kategori soal yang mudah sehingga belum dapat mengukur kemampuan peserta didik.

Penyebab kegagalan butir soal yang kedua pada soal dalam bentuk pilihan ganda yaitu pada efektivitas pengecoh. Dilihat dari segi efektivitas pengecoh soal tersebut memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sehingga perlu diperbaiki atau dibuang. Sedangkan pada soal dalam bentuk uraian, penyebab kegagalan butir soal yang kedua yaitu daya

pembeda. Hal ini dikarenakan daya pembeda masih belum dapat membedakan siswa yang memilki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Penyebab kegagalan butir soal yang ketiga terletak pada validitas soal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak butir soal yang tidak valid dan belum meiliki dukungan besar terhadap skor total tes.

Penyebab kegagalan butir soal yang keempat yaitu daya pembeda soal. Soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarata memiliki daya pembeda yang jelek sehingga belum dapat membedakan siswa yang memilki kemampuan tinggi dan siswa yang memilki kemamapuan rendah.

Berikut ini adalah persentase penyebab kegagalan butir soal yang disajikan dalam diagram batang.

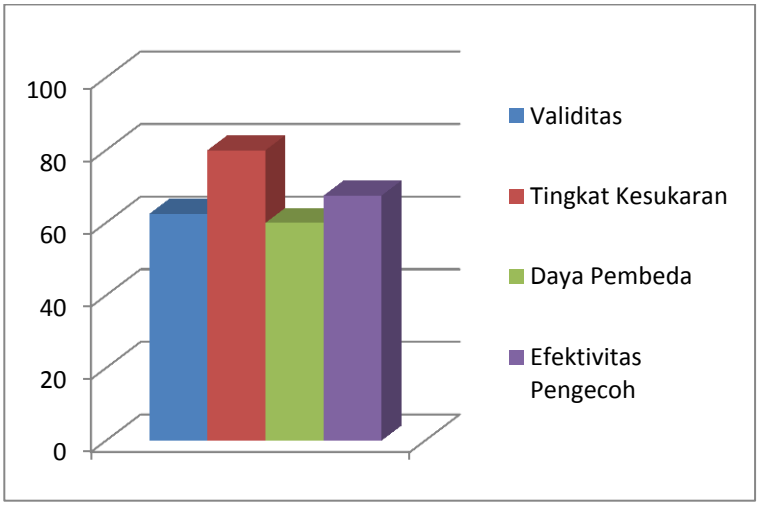

Gambar 3. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda
Sumber: Data Sekunder Diolah

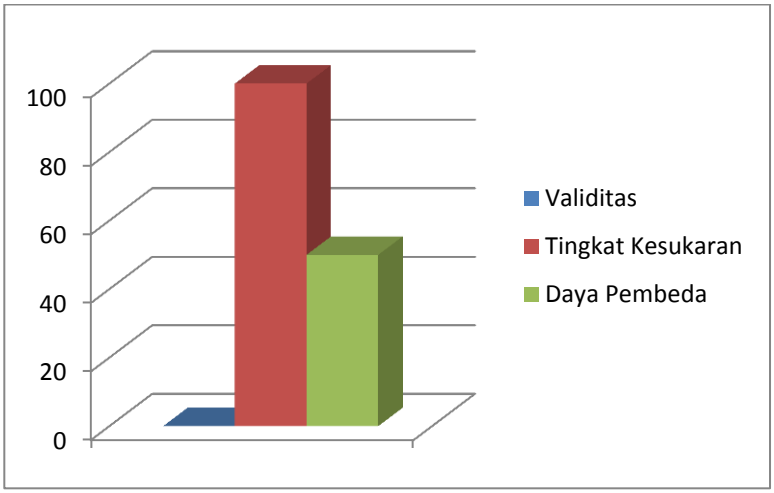

Gambar 4. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Uraian
Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan uraian mengenai penyebab kegagalan butir soal dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 merupakan soal yang belum berkualitas baik. Hal tersebut dikarenakan butir soal bentuk pilihan ganda yang berkualitas sangat baik dan dapat disimpan di bank soal hanya 3 butir soal, 14 butir soal perlu direvisi sesuai dengan indikator kegagalannya, dan 23 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang sangat signifikan. Sedangkan pada bentuk uraian 2 soal memerlukan revisi sesuai indikatornya.

7. Hubungan Antar Komponen Indikator

Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator dalam analisis butir soal terdapat hubungan antar indikator sebagai berikut.

a. Hubungan antar daya pembeda dengan tingkat kesukaran

Berdasarkan perhitungan korelasi antara daya pembeda dan tingkat kesukaran (lampiran 6: 179) diketahui bahwa tingkat kesukaran yang mudah dan sulit biasanya memiliki daya pembeda yang rendah. Sedangkan tingkat kesukaran sedang memiliki daya pembeda yang tinggi. Dalam penelitian ini hubungan antara tingkat kesukan dan daya pembeda dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

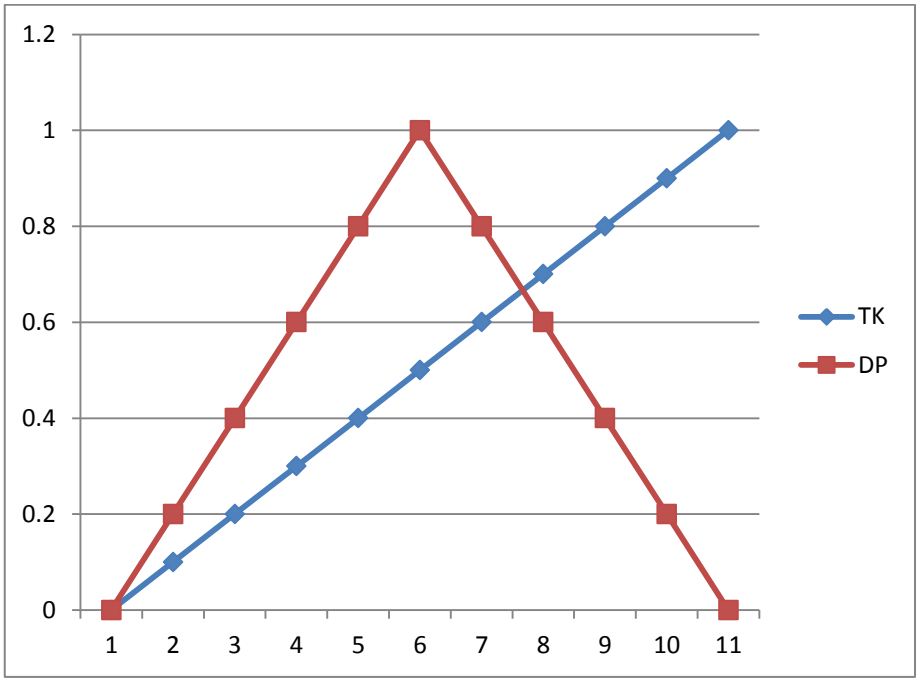

Gambar 5. Grafik Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Secara Teori

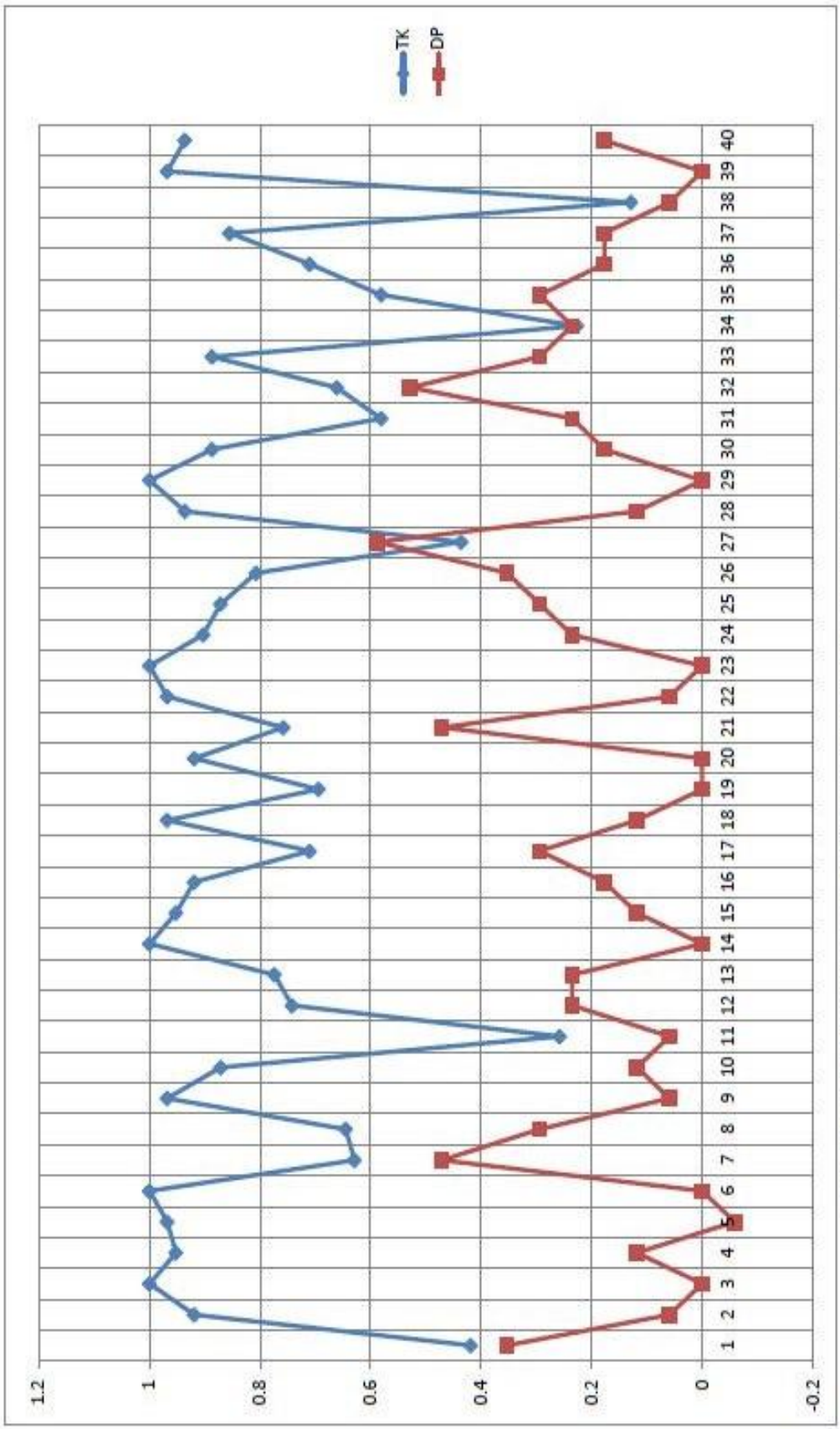

Gambar 6. Grafik Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pada Soal Bentuk Pilihan Ganda

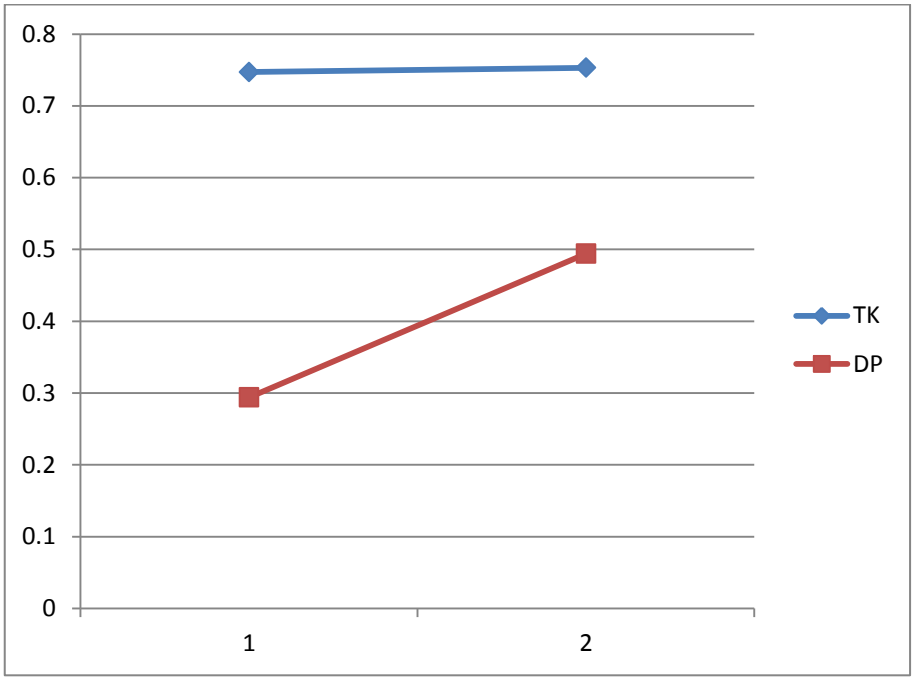

Gambar 7. Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pada Soal Uraian

Berdasarkan grafik-grafik tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kesukaran dan daya pembeda memiliki hubungan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan sebagai berikut:

1) Pada soal bentuk pilihan ganda soal nomor 2,3,4,5,dan 6 terletak pada titik tinggi sehingga soal termasuk pada soal mudah yang diikuti oleh daya pembeda yang terletak pada titik yang rendah. Begitu pula pada soal nomor 11,34,dan 38 terletak pada titik rendah sehingga termasuk soal sulit yang diikuti oleh daya pembeda yang terletak pada titik rendah. Sementara itu, soal dengan tingkat kesukaran sedang pada soal nomor 7,8,27,dan 32 memilki daya pembeda yang terletak pada titik yang tinggi.

2) Pada soal bentuk uraian kedua soal terletak pada titik tinggi sehingga termasuk soal mudah yang diikuti oleh daya pembeda yang terletak pada titik rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 terdapat hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda pada taraf signifikan. Hal ini berarti bahwa soal tersebut sesuai dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda.

b. Hubungan antara Validitas dan Reliabilitas tes

Hubungan antara validitas dan reliabilitas dihitung dengan membandingkan koefisien reliabilitas antar semua item dengan item yang valid saja. Hal ini dikarenakan sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid, dan sebaliknya sebuah tes yang valid pasti reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas, diketahui bahwa reliabilitas semua butir soal yaitu 0,250 dibandingkan dengan reliabilitas butir item yang valid saja yaitu 0,634 , menunjukkan bahwa nilai r yang valid lebih besar dibandingkan dengan nilai r semua butir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa validitas butir memiliki hubungan dengan reliabilitas, dimana semakin banyak jumlah butir yang valid maka semakin besar pula koefisien reliabilitasnya.

E. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada subjektivitas guru dalam menilai hasil tes dalam bentuk uraian. Tes bentuk uraian dinilai dengan skor nilai yang diberikan oleh guru berdasarkan seberapa tepat jawaban peserta didik terhadap kunci jawaban. Penilaian tersebut sering terpengaruh beberapa faktor subjektivitas seperti pertimbangan, situasi, kondisi, pengalaman pemeriksa, siswa dan lingkungan yang menjadikan penilaian tidak bisa dilakukan secara tepat pada masing-masing jawaban peserta didik.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh maka diperoleh kesimpulan bahwa kualitas soal masih rendah dengan rincian sebagi berikut.

1. Berdasarkan kualitas butir soal, butir soal dalam bentuk pilihan ganda soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 soal (7,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 4 soal (10%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 10 soal (25%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 7 soal (17,5%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 16 soal (40%). Pada soal dalam bentuk uraian, kedua soal berkualitas baik atau 100%.
2. Berdasarkan validitas soal, soal dalam bentuk pilihan ganda jumlah butir soal yang valid sebanyak 15 soal (37,5%), dan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 25 soal (62,5%). Pada soal dalam bentuk uraian, kedua soal valid atau 100%.
3. Berdasarkan reiabilitas, butir soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas rendah yaitu 0,42 pada soal bentuk pilihan ganda dan 0,45 pada soal bentuk uraian
4. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, pada soal bentuk pilihan ganda soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 3 soal (7,5%), soal yang

termasuk kategori soal sedang berjumlah 8 soal (20%), dan soal yang termasuk kategori soal mudah berjumlah 29 soal (72,5%). Pada soal dalam bentuk uraian semua soal (100%) termasuk dalam kategori soal mudah.

5. Berdasarkan daya pembeda, pada soal pilihan ganda butir soal yang bertanda negatif berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 23 soal (57,5%), butir soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (30%), butir soal dengan daya pembeda baik berjumlah 4 soal (10%), dan tidak ada soal yang daya pembedanya baik sekali. Pada soal dalam bentuk uraian, butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 1 soal (50%), butir soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 soal (50%), dan tidak ada soal dengan daya pembeda tanda negatif, baik, dan baik sekali.
6. Berdasarkan efektivitas pengecoh, butir soal dengan kategori sangat baik berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal dengan kategori baik berjumlah 3 soal (7,5%), butir soal dengan kategori cukup berjumlah 9 soal (22,5%), butir soal dengan kategori kurang baik berjumlah 10 soal (25%), dan butir soal dengan kategori tidak baik berjumlah 17 soal (42,5%).

Berdasarkan analisis butir soal di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 masih rendah.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada bentuk pilihan ganda soal yang valid berjumlah 15 soal (37,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 25 soal (62,5%). Bentuk soal uraian semuanya valid (100%). Butir soal yang valid masih dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal sedangkan soal yang tidak valid perlu diperbaiki atau tidak dipergunakan lagi. Dalam memperbaiki soal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan teknis penyusunan butir-butir soal dan memperhatikan kesesuaian soal dengan indikatonya.
2. Hasil analisis menunjukkan tingkat koefisien reliabilitas pada soal bentuk pilihan ganda termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu sebesar 0,42. Bentuk soal uraian juga termasuk soal dengan reliabilitas rendah yaitu 0,45. Hasil reliabilitas kedua bentuk soal tersebut hasilnya akan tidak tetap atau berubah apabila diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Adapun hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagi alat evaluasi adalah soal itu memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesukaran pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal sukar berjumlah 3 butir (7,5%), yang termasuk soal sedang berjumlah 8 butir (20%), dan soal yang termasuk soal mudah berjumlah 29 butir (72,5%). Bentuk soal uraian semua dinyatakan mudah

(100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk soal pilihan ganda dan uraian merupakan soal yang tidak baik berdasarkan tingkat kesukarannya karena hanya 20% soal yang tergolong sedang pada pilihan ganda dan pada soal dalam bentuk uraian 100% soal termasuk soal mudah. Butir soal yang termasuk dalam kategori soal sedang dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang. Butir soal yang termasuk soal sukar dan mudah perlu dilakukan tindak lanjut yaitu soal tersebut direvisi, diteliti ulang, dan ditelusuri penyebab soal itu sukar atau mudah.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya pembeda pada soal bentuk pilihan ganda yaitu soal dengan daya pembeda negatif berjumlah 1 butir (2,5%), soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 23 butir (57,5%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 butir (30%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 4 butir (10%), dan tidak ada soal dengan daya pembeda yang baik sekali. Pada bentuk soal uraian yang termasuk soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 1 butir (50%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 butir (50%), dan tidak ada soal yang daya pembeda yang negatif, baik, dan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa baik soal pilihan ganda maupun soal uraian merupakan soal yang tidak baik. Soal-soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum/kurang menguasai materi karena hanya 40% butir soal pilihan ganda yang termasuk soal cukup dan baik, sedangkan pada soal uraian

hanya 50% dengan kategori cukup. Daya pembeda merupakan indikator butir soal dapat menunjukan yang dapat digunakan untuk menunjukkan apakah soal tersebut baik dan diterima, perlu direvisi atau dibuang.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), berfungsi baik berjumlah 3 butir (7,5%), berfungsi cukup berjumlah 9 butir (22,5%), berfungsi kurang baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang berfungsi tidak baik berjumlah 17 butir (42,5%). Butir soal dengan efektivitas pengecoh yang berfungsi sangat baik, baik, dan cukup dapat dipertahankan dan disimpan, sedangkan pengecoh yang berfungsi kurang baik dan tidak baik sebaiknya diganti dan direvisi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Soal Ujian Akhir Semester Genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 8, 27 dan 32 dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali pada ujian yang akan datang.
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 1, 7, 24, dan 31 pada pilihan ganda serta nomor 1 dan 2 pada soal uraian dan soal yang berkualitas

sedang yaitu nomor 4, 13, 15, 21, 25, 26, 33, 34, 35, dan 40 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang sangat baik.

3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 6, 10, 12, 17, 18, 19, 36, dan 38 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 2, 3, 5, 9, 11, 14, 16, 20, 22, 23, 28, 29, 30, 37, dan 39 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal dengan kualitas rendah, yaitu dari 40 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian, soal dengan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 25 butir soal, soal yang mudah sebanyak 31 butir soal, soal dengan daya pembeda tidak baik sebanyak 24 butir soal, dan pengecoh yang berfungsi tidak baik sebanyak 17 butir soal. Sebaiknya soal-soal tersebut direvisi secara signifikan atau diganti, karena meskipun KKM sekolah cukup tinggi tetapi jika soal yang diberikan kepada peserta didik sebagian besar tergolong soal yang mudah maka hal tersebut tidak dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.
5. Secara keseluruhan untuk mendapatkan soal dengan kualitas yang baik, pihak pembuat soal ujian akhir semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta perlu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun soal. Peningkatan kemampuan dalam pembuatan soal sangat penting dalam

menunjang kualitas evaluasi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan soal yang berkualitas sangat baik, baik, dan sedang lebih sedikit dibandingkan soal yang berkualitas tidak baik dan sangat tidak baik

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes (Pengantar ke Program Komputer Anates)*. Edisi ke-2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

_____. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nur Hidayati Indra Rukmana. (2013). Analisis Butir Soal Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2009). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Yunita Ika Sari. (2011). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal dan Kunci Jawaban

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148, 541974, 7101452
Fax. (0274) 512148
EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn1yogya.sch.id

ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran	**: Produktif Akuntansi**
Standar Kompetensi	**: 1. Memroses Entry Jurnal Perusahaan Dagang**
	2. Memroses Buku Besar Perusahaan Dagang
Kelas	**: X AK**
Hari, tanggal	**: Jumat, 5 Juni 2015**
Waktu	**: 09.30 – 11.00 WIB**
Guru Mata Pelajaran	**: Dra. A.W. Widowati**

A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN MENGHITAMKAN SALAH SATU PILIHAN JAWABAN (A, B, C, D, E) PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA!

1. Catatan dalam jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal, merupakan fungsi....
   A. Fungsi analisis
   B. Fungsi historis
   C. Fungsi informasi
   D. Fugsi catatan
   E. Fungsi instruksi ✓

2. Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya bukti transaksi, oleh karena itu jurnal sering disebut sebagai....
   A. Recording
   B. Classifying
   C. Books of original entry ✓
   D. Entry journal
   E. Journalizing

3. Berikut ini yang **bukan** merupakan peralatan yang dibutuhkan didalam mengelola jurnal, adalah....
   A. Dokumen transaksi yang sah
   B. Buku jurnal
   C. ATK
   D. Alat hitung
   E. Buku Besar ✓

4. Di bawah ini yang termasuk akun riil adalah....
   A. Revenue
   B. Expense
   C. Capital ✓
   D. Purchase
   E. Sales

5. Dari akun di bawah ini yang termasuk akun nominal adalah....
   A. Cash
   B. Prepaid Rent
   C. Salary Expense
   D. Account Receivable
   E. Equity

6. Berikut ini bukan termasuk Jurnal khusus....
   A. Subsidiary Ledger
   B. Cash Payment Journal
   C. Sales Journal
   D. Purchase Journal
   E. Cash Receivment Journal

7. Pembelian barang dagangan on cash dicatat dalam jurnal....
   A. Purchase Journal
   B. Cash Payment Journal
   C. Cash Receipt Journal
   D. General Journal
   E. Sales Journal

8. Transaksi retur pembelian dicatat dalam jurnal....
   A. Purchase Journal
   B. Cash Payment Journal
   C. Cash Receipt Journal
   D. General Journal
   E. Sales Journal

9. Jurnal yang dibuat pada akhir tahun atau akhir periode akuntansi disebut....
   A. Jurnal transaksi
   B. Jurnal pembalik
   C. Jurnal koreksi
   D. Jurnal umum
   E. Jurnal penyesuaian

10. Berikut di bawah ini tujuanya adalah untuk menghindari kesalahan dalam proses posting dan mempermudah dalam proses pemindahbukuan....
    A. General ledger
    B. Rekapitulasi
    C. Subsidiary Ledger
    D. Trial Balance
    E. Work Sheet

11. Pada tgl 1 Desember 2015 dibeli perlengkapan (dengan pendekatan R/L) secara kredit, jurnalnya adalah....

A. Perlengkapan (D)	Cash (K)
B. Supplies (D)	Account Receivable (K)
C. Supplies Expense (D)	Account Payable(K)
D. Supplies (D)	Account Payable (K)
E. Perlengkapan (D)	Account Receivable (K)

12. Pada tgl 5 Desember 2015 bibayar biaya iklan di harian Kemerdekaan untuk 1 th sebesar Rp.3.000.000,00 jurnalnya adalah....

A. Prepaid Advertisement Rp.3.000.000,00 (D)	Cash Rp.3.000.000,00(K)
B. Advertisement Expense Rp.3.000.000,00 (D)	Cash Rp.3.000.000,00 (K)
C. Cash Rp.3.000.000,00 (D)	Advertisement Expense (K)
D. Cash Rp.3.000.000,00 (D)	Advertisement Expense (K)
E. Advertisement Rp.3.000.000,00 (D)	Cash Rp.3.000.000,00 (K)

13. Pada tgl 10 Desember 2013 Ny.Angela mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi. Jurnalnya adalah....

A. Drawing (D)	Equity (K)
B. Cash (D)	Drawing (K)
C. Drawing (D)	Cash (K)
D. Equity (D)	Cash (K)
E. Equity (D)	Drawing (K)

14. Rekening listrik dan telepon tgl 30 September 2013 yang masih terutang, jurnal penyesuaiannya adalah....

A. Electricity and Telp Exp (D)	Cash (K)
B. Electricty and Telp Exp (D)	Account Receivable (K)
C. Cash (D)	Equity
D. Electricity and Telp Exp (D)	Expense Payable (K)
E. Expense Payable (D)	Cash (K)

15. Dijual barang dagangan secara tunai, dijurnal....

A. Account Receivable (D)	Service Revenue (K)
B. Service Revenue (D)	Account Receiable (K)
C. Cash (D)	Sales (K)
D. Purchase (D)	Cash (K)
E. Cash (D)	Service Revenue (K)

16. Dibayar biaya langganan Koran, dijurnal....

A. Other Expense (D)	Cash (K)
B. Advertisement Expense (D)	Cash (K)
C. Cash (D)	Other Expense (K)
D. Cash (D)	Advertisement Expense (K)
E. Salary Expense (D)	Cash (K)

17. Dikirim faktur penagihan kepada pelanggan atas penjualan separtai barang dagangan on account, dijurnal....

A. Account Payable (D)	Service Revenue (K)
B. Account Receivable (D)	Sales (K)
C. Cash (D)	Account Payable (K)
D. Cash (D)	Account Receivable (K)
E. Service Revenue (D)	Account Receivable

18. Dibeli peralatan Rp.2000.000,00 dibayar tunai rp.500.000,00 sisanya dibayar 1 bulan kemudian, dijurnal....
    A. Equipment Rp.2.000.000,00 (D) Account Receivable Rp.1.500.000,00(K) Cash Rp.500.000,00 (K)
    B. Equpiment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (K) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K)
    C. Equpiment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (D) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K)
    D. Equpiment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (K) Account Payable Rp.1.500.000,00 (D)
    E. Equpiment Rp.2.000.000,00 (K) Cash Rp.500.000,00 (D) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K).

19. Perlengkapan yang terpakai sampai pada akhir bulan, dijurnal....

A. Supplies (D)	Supplies Expense (K)
B. Supplies Expense (D)	Purchase (K)
C. Supplies Expense (D)	Supplies (K)
D. Supplies (D)	Sales (K)
E. Equity (D)	Supplies (K)

20. Penyusutan peralatan pada akhir periode dijurnal....
    A. Acc.Dep.Equipment (D) Dep.Exp.Equipment (K)
    B. Acc.Dep.Equipment (D) Equity (K)
    C. Equity (D) Dep.Exp.Equipment (K)
    D. Dep.Exp.Equipment (D) Acc.Dep.Equipment (K)
    E. Dep.Expense (D) Equipment (K)

21. Kumpulan akun-akun yang disusun sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan akan mudah ditemukan, disebut dengan....
    A. Posting
    B. Journalizing
    C. General Ledger
    D. Subsidiary Ledger
    E. Reporting

22. Berikut ini bukan termasuk golongan akun riil....
    A. Assets
    B. Liabilities
    C. Equity
    D. Revenue
    E. Account Receivable

23. Yang bukan termasuk akun-akun dalam perusahaan dagang adalah....
    A. Purchase
    B. Purchase Return
    C. Sales
    D. Merchandise Inventory
    E. Service Revenue

24. Berikut ini bukan merupakan fungsi buku besar....
    A. Untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal
    B. Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan
    C. Sebagai dasar penggolongan transaksi yg telah dicatat dalam jurnal
    D. Sebagai data sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan
    E. Sebagai data untuk mencatat transaksi

25. Berikut ini bukan termasuk peralatan yang diperlukan untuk mengelola buku besar....
    A. Alat tulis dan alat hitung
    B. Jurnal umum maupun jurnal khusus
    C. Buku besar yang diperlukan
    D. Work Sheet
    E. Bukti transaksi yang diperlukan

26. Berikut ini bukan termasuk bentuk-bentuk form buku besar....
    A. T account
    B. Staffel account
    C. Reguler Ledger
    D. Single Balance Ledger
    E. Double Balance Ledger

27. Kumpulan akun-akun yang memberikan rincian kepada akun buku besar, disebut....
    A. Posting
    B. Journalizing
    C. General Ledger
    D. Subsidiary Ledger
    E. Reporting

28. Buku besar pembantu yang berfungsi untuk mencatat perincian piutang perusahaan kepada masing-masing debetur, disebut....
    A. Account Receivable Subsidiary Ledger
    B. Account Payable Subsidiary Ledger
    C. Account Receivable Ledger
    D. Subsidiary Ledger
    E. Account Receivable Subsidiary

29. Pemindahan angka-angka dari jurnal ke buku besar, disebut....
    A. Journalizing
    B. Posting
    C. Summarizing
    D. Reporting
    E. Recording

30. Angka yang dipindah untuk akun-akun dalam kolom serba serbi diposting setiap....
    A. Akhir bulan
    B. Akhir periode
    C. Tanggal transaksi
    D. Setiap semester
    E. Tanggal posting

31. Berikut ini bukan termasuk Langkah-langkah posting dari jurnal umum adalah.....
    A. Catat tanggal akun buku besar sesuai dengan jurnal
    B. Catat angka jumlah debet jurnal ke debet akun-akun buku besar dan catat angka dan jumlah kredit jurnal ke kredit akun buku besar
    C. Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi akun yg bersangkutan
    D. Catat nomer kode akun ybs ke kolom referensi jurnal
    E. Catat tanda V di kolom Ref

32. Suatu daftar yang terdiri dari debet dan kredit tempat mencatat secara sistematis saldo setiap akun, disebut....
    A. Ledger
    B. Subsidiary Ledger
    C. Work sheet
    D. Trial Balance
    E. Closing entries

33. Pada akhir periode akun-akun nominal ditutup ke dalam....
    A. Ledger
    B. Subsidiary Ledger
    C. Work sheet
    D. Trial Balance
    E. Closing entries

34. Jika dua sisi terisi semua, maka saldonya merupakan selisih antara jumlah debet dan kredit. Untuk saldo debet, letakkan selisih saldonya di kolom kredit dan sebaliknya...adalah cara menghitung saldo dari buku besar bentuk....
    A. T account
    B. Skontro
    C. Stafel
    D. Tunggal
    E. Ledger

35. Akun-akun di bawah ini yang bukan merupakan akun-akun bersaldo normal debet adalah...
    A. Sales
    B. Sales Discount
    C. Purchase
    D. Freight in
    E. Sales Return

36. Jumlah dari jurnal penjualan dicatat pada....
    A. D akun Penjualan; K akun Piutang Dagang
    B. D akun Kas;K akun Penjualan
    C. D akun Sales; K akun Account Receivable
    D. D akun Account Receivable; K akun Sales
    E. D akun Account Payable, K akun Sales

37. Apabila di dalam jurnal terdapat jurnal transaksi Retur Penjualan maka akan di posting ke....
    A. Akun Sales Return D; akun Sales K
    B. Akun Sales D; akun Sales Return K
    C. Akun Sales Return D; akun Account Receivable K
    D. Akun Account Receivable D; akun Sales Return K
    E. Akun Account Payable D; akun Sales Return K

38. Dikirim nota kredit kepada toko Anugerah atas pengembalian barang yang dibelinya, maka pencatatan dalam buku besar pembantu adalah....
    A. Buku besar pembantu Piutang toko Anugerah di debet
    B. Buku besar pembantu Piutang toko Anugerah di kredit
    C. Buku besar pembantu Utang toko Anugerah di debet
    D. Buku besar pembantu Utang toko Anugerah di kredit
    E. Buku besar pembantu Nota Kredit

39. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya ....
    A. Membeli bahan baku untuk diolah kembali
    B. Memproses bahan mentah menjadi barang jadi
    C. Membeli barang dagangan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk
    D. Membeli aktiva untuk disewakan
    E. Expense Payable

40. Pada tgl15 Feb 2015 dibayar kepada Toko Maju sebagai pelunasan faktur tgl. 6 Feb 2015sebesar Rp.2000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 maka jumlah yang harus dibayar adalah..
    A. Rp.1.800.000,00
    B. Rp.1.960.000,00
    C. Rp.2.000.000,00
    D. Rp.2.040.000,00
    E. Rp.2.200.000,00

B. JAWABLAH DENGAN BENAR DAN LENGKAP!

1. Diketahui :
   - Pada tgl 1/1-2015 dijual secara kredit barang dagangan kepada toko Aryopati dengan nomer faktur F-003 seharga Rp.5.000.000,00 (2/10,n/30)
   - Pada tgl 3/1-2915 diterima kembali barang dagangan dari toko Aryopati dengan nomer bukti CM-112 karena rusak seharga Rp.200.000,00
   - Pada tgl 10/1-2015 diterima pembayaran dari toko Aryopati atas penjualan dengan no faktur F-003

   Bagaimana jurnal yang harus dibuat atas transaksi di atas

2. Diketahui:
   Persediaan awal barang dagangan Rp.1.250.000,00
   Persediaan akhir barang dagangan Rp.2.000.000,00
   Pembelian barang dagangan Rp.8.000.000,00
   Biaya angkut pembelian barang dagangan Rp.300.000,00
   Retur pembelian Rp.250.000,00
   Potongan pembelian Rp.100.000,00
   1) Berapakah :
   - Pembelian bersih
   - BTUD
   - CGS

   2) Bagaimanakah jurnal penyesuaian untuk persediaan awal dan persediaan akhir?

Kunci Jawaban

1.	E	11.	C	21.	C	31.	E
2.	C	12.	A	22.	D	32.	D
3.	E	13.	C	23.	E	33.	E
4.	C	14.	D	24.	E	34.	B
5.	C	15.	C	25.	D	35.	A
6.	A	16.	A	26.	C	36.	D
7.	B	17.	B	27.	D	37.	C
8.	D	18.	B	28.	A	38.	C
9.	E	19.	C	29.	B	39.	C
10.	B	20.	D	30.	C	40.	B

Lampiran 2
Skor Data

SKOR DATA

=========

Rata2= 31,40

Standar Deviasi= 2,92

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\PILIHAN GANDA 1.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> / No. Butir Asli ---> / Nama Subyek | Kunci ->	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8
				1	2	3	4	5	6	7	8
				E	C	E	C	C	A	B	D
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	29	-	1	1	1	1	1	1	-
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	29	-	1	1	1	1	1	-	-
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	32	-	1	1	1	1	1	1	1
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	26	-	1	1	1	1	1	-	-
5	5	ANITA SARI	28	-	1	1	1	1	1	1	-
6	6	ATIKA MAHARANI	31	1	1	1	1	1	1	-	-
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	29	-	1	1	1	1	1	1	-
8	8	DEBY HERY JIWANTO	30	-	1	1	1	-	1	1	1
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	32	-	1	1	1	1	1	1	1
10	10	DEYA ADININGGAR	32	-	1	1	1	1	1	1	-
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	34	-	1	1	1	1	1	1	1
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	33	1	1	1	1	1	1	-	1
13	13	DWI ELYA WULANDARI	31	1	1	1	1	1	1	-	1
14	14	DWI KINANTI	32	1	1	1	-	1	1	1	1
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	29	-	1	1	1	1	1	-	1
16	16	FARAH IRYANA	28	-	1	1	1	1	1	-	-
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	33	1	1	1	1	1	1	-	1
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	34	-	1	1	1	1	1	-	-
19	19	HAYATININGSIH	32	1	1	1	1	1	1	1	1
20	20	HELLEN CECILIA	29	-	1	1	1	1	1	-	1
21	21	IDA AYU DIAWATI	30	-	1	1	1	1	1	-	1
22	22	IDA SRI MARGIATI	31	-	1	1	1	1	1	-	-

23	23	IRMA PUJI LESTARI	27	-	1	1	1	1	1	1	1
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	33	-	1	1	1	1	1	1	1
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	30	-	1	1	1	1	1	-	1
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	29	-	1	1	1	1	1	-	1
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	32	-	-	1	1	1	1	-	1
28	28	MARIA MARGARETHA T	30	-	1	1	1	1	1	-	1
29	29	MAYA WIDYASTUTI	27	-	1	1	1	1	1	-	1
30	30	TYAS CAHYANI	26	-	1	1	-	1	1	1	-
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	32	1	-	1	1	1	1	-	1
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	32	1	1	1	1	1	1	1	-
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	34	1	1	1	1	1	1	1	-
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	34	1	1	1	1	1	1	1	1
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	29	-	1	1	1	1	1	1	-
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	35	-	1	1	1	1	1	1	1
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
38	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	1	1	1	1	1	1
39	39	NURUL LAILA	30	-	1	1	1	1	1	1	-
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	34	-	1	1	1	-	1	1	1
41	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	1	1	1
42	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1	1	1	-
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	27	1	-	1	1	1	1	-	1
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	29	1	1	1	1	1	1	-	1
45	45	RISKA AFIANI	29	1	1	1	1	1	1	-	-
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	34	-	1	1	1	1	1	1	1
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	35	-	1	1	1	1	1	1	1
48	48	SABELLA MEGA RANI	34	1	1	1	1	1	1	1	-
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	35	1	1	1	1	1	1	1	1
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	32	-	1	1	1	1	1	1	1
52	52	SITA DIAN PRATIWI	32	1	1	1	1	1	1	1	-
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	37	1	1	1	1	1	1	1	1

54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	27	-	1	1	1	1	1	1	-
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	25	-	1	1	-	1	1	1	-
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	34	-	1	1	1	1	1	1	1
57	57	WAHYU ISYA NURANI	32	-	1	1	1	1	1	1	1
58	58	WURI AYU ARYADI	33	-	-	1	1	1	1	1	-
59	59	YEGI APRILIA	33	1	-	1	1	1	1	-	1
60	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1	1
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	31	1	1	1	1	1	1	-	1

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	9	10	11	12	13	14	15	16
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		9	10	11	12	13	14	15	16
		Nama Subyek | Kunci ->		E	B	C	A	C	D	C	A
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	29	1	1	-	1	1	1	1	1
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	29	1	1	-	-	1	1	1	1
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	32	1	1	-	-	1	1	1	1
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	26	1	-	-	-	1	1	1	1
5	5	ANITA SARI	28	-	1	-	1	-	1	1	1
6	6	ATIKA MAHARANI	31	1	1	-	1	1	1	1	1
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	29	1	1	-	-	-	1	1	1
8	8	DEBY HERY JIWANTO	30	1	1	-	-	-	1	1	1
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	32	-	1	-	1	-	1	1	1
10	10	DEYA ADININGGAR	32	1	1	1	1	1	1	1	1
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	34	1	1	1	1	1	1	1	1
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	33	1	1	1	1	1	1	1	1
13	13	DWI ELYA WULANDARI	31	1	-	1	1	1	1	1	1
14	14	DWI KINANTI	32	1	1	1	-	-	1	1	1
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	29	1	1	1	1	-	1	1	1
16	16	FARAH IRYANA	28	1	-	1	1	1	1	1	-
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	33	1	1	1	1	1	1	1	1
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	34	1	1	1	1	1	1	1	1

19	19	HAYATININGSIH	32	1	1	-	1	1	1	1	-
20	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	-	1	1	1	1	1
21	21	IDA AYU DIAWATI	30	1	1	-	-	1	1	1	1
22	22	IDA SRI MARGIATI	31	1	1	-	1	1	1	1	1
23	23	IRMA PUJI LESTARI	27	1	1	-	-	1	1	1	1
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	33	1	1	-	-	1	1	1	1
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	30	1	1	-	1	1	1	-	1
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	29	1	1	-	1	1	1	1	1
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	32	1	1	-	1	1	1	1	1
28	28	MARIA MARGARETHA T	30	1	1	-	1	1	1	1	1
29	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	-	-	1	1	1	-	1
30	30	TYAS CAHYANI	26	1	-	-	-	1	1	1	1
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	32	1	1	-	-	1	1	1	1
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	32	1	1	-	1	-	1	1	1
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	34	1	1	-	1	1	1	1	1
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	29	1	1	-	-	1	1	1	1
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	35	1	1	-	1	1	1	1	1
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	35	1	-	-	1	1	1	1	1
38	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	-	1	-	1	1	-
39	39	NURUL LAILA	30	1	1	-	1	1	1	1	1
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
41	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	-	1	1	1	1	1
42	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1	1	1	1
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	27	1	1	-	1	1	1	1	-
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	29	1	1	-	1	-	1	1	1
45	45	RISKA AFIANI	29	1	1	1	-	1	1	1	1
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	35	1	1	-	1	-	1	1	1
48	48	SABELLA MEGA RANI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	35	1	1	-	1	-	1	1	1

50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	35	1	1	-	-	1	1	1	1
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	32	1	-	-	1	-	1	1	1
52	52	SITA DIAN PRATIWI	32	1	1	-	1	1	1	1	1
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	37	1	1	1	1	1	1	1	1
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	27	1	1	-	1	-	1	1	1
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	25	1	1	1	1	1	1	-	1
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	34	1	-	-	1	1	1	1	1
57	57	WAHYU ISYA NURANI	32	1	1	-	1	1	1	1	-
58	58	WURI AYU ARYADI	33	1	1	-	1	1	1	1	1
59	59	YEGI APRILIA	33	1	1	-	-	1	1	1	1
60	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	-	1	1	1	1
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	31	1	1	1	1	-	1	1	1

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	17	18	19	20	21	22	23	24
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		17	18	19	20	21	22	23	24
		Nama Subyek | Kunci ->		B	B	C	D	C	D	E	E
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	29	1	1	-	1	-	1	1	1
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	29	-	1	1	1	-	1	1	1
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	32	-	1	1	1	1	-	1	1
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	26	-	1	1	1	1	1	1	1
5	5	ANITA SARI	28	-	1	1	1	-	1	1	1
6	6	ATIKA MAHARANI	31	1	1	1	1	-	1	1	1
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	29	1	1	1	1	1	1	1	1
8	8	DEBY HERY JIWANTO	30	-	1	1	1	-	1	1	1
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	32	-	1	1	1	1	1	1	1
10	10	DEYA ADININGGAR	32	*	1	1	1	1	1	1	1
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	33	-	1	1	1	1	1	1	1
13	13	DWI ELYA WULANDARI	31	-	1	1	1	1	1	1	1
14	14	DWI KINANTI	32	1	1	1	1	1	1	1	-

15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	29	1	1	1	-	-	1	1	-
16	16	FARAH IRYANA	28	1	1	-	1	1	1	1	-
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	33	-	1	-	1	1	1	1	1
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	34	1	1	1	1	1	1	1	1
19	19	HAYATININGSIH	32	1	1	1	1	1	1	1	1
20	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	1	1	1	-	1	1
21	21	IDA AYU DIAWATI	30	1	1	1	1	1	1	1	1
22	22	IDA SRI MARGIATI	31	1	1	1	1	1	1	1	1
23	23	IRMA PUJI LESTARI	27	-	1	1	1	-	1	1	1
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	33	-	1	1	1	1	1	1	-
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	30	1	1	-	1	1	1	1	1
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	29	1	-	1	1	-	1	1	1
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	32	1	1	-	1	1	1	1	1
28	28	MARIA MARGARETHA T	30	1	1	-	1	-	1	1	1
29	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	1	-	1	-	1	1	1
30	30	TYAS CAHYANI	26	1	1	1	1	1	1	1	-
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	32	1	1	1	1	-	1	1	1
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	32	1	1	1	1	1	1	1	1
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	34	1	1	1	1	1	1	1	1
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	34	1	1	1	-	1	1	1	1
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	29	1	1	1	1	-	1	1	1
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	35	1	1	-	1	1	1	1	1
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
38	38	NURMA TIASSARI	28	-	1	-	1	-	1	1	1
39	39	NURUL LAILA	30	-	1	-	1	1	1	1	1
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	34	-	1	1	1	1	1	1	1
41	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	1	1	1
42	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	-	1	1	1	1	1
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	27	1	1	-	-	1	1	1	1
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	29	-	1	-	1	1	1	1	1
45	45	RISKA AFIANI	29	-	1	1	1	1	1	1	1

46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	34	1	1	1	1	1	1	1	1
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	35	1	1	1	1	1	1	1	1
48	48	SABELLA MEGA RANI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	35	1	1	-	-	1	1	1	1
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	32	-	1	1	-	1	1	1	1
52	52	SITA DIAN PRATIWI	32	1	1	1	1	1	1	1	1
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	37	1	1	1	1	1	1	1	1
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	27	1	1	-	1	1	1	1	-
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	25	1	-	1	1	-	1	1	1
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	34	1	1	-	1	1	1	1	1
57	57	WAHYU ISYA NURANI	32	1	1	-	1	1	1	1	1
58	58	WURI AYU ARYADI	33	1	1	1	1	1	1	1	1
59	59	YEGI APRILIA	33	1	1	1	1	1	1	1	1
60	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1	1
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	31	1	1	1	1	-	1	1	1

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	25	26	27	28	29	30	31	32
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		25	26	27	28	29	30	31	32
		Nama Subyek | Kunci ->		D	C	D	A	B	C	E	D
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	29	1	1	-	1	1	1	-	1
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	29	1	1	-	1	1	1	-	1
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	32	1	-	-	1	1	1	1	1
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	26	-	1	-	1	1	-	1	*
5	5	ANITA SARI	28	-	1	1	1	1	1	-	1
6	6	ATIKA MAHARANI	31	1	1	-	1	1	1	1	1
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	29	1	-	-	1	1	1	-	-
8	8	DEBY HERY JIWANTO	30	1	-	1	1	1	1	-	1
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	32	1	1	1	1	1	1	1	1
10	10	DEYA ADININGGAR	32	1	1	-	1	1	-	1	1

11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	34	1	-	-	1	1	1	1	1
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	33	1	1	-	1	1	1	1	1
13	13	DWI ELYA WULANDARI	31	1	1	-	-	1	1	1	1
14	14	DWI KINANTI	32	1	1	-	1	1	1	-	1
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	29	1	1	-	1	1	1	1	-
16	16	FARAH IRYANA	28	1	-	-	1	1	1	1	-
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	33	1	1	-	1	1	1	1	-
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	34	1	1	-	1	1	1	1	1
19	19	HAYATININGSIH	32	-	1	-	-	1	1	1	-
20	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	-	-	1	1	-	-
21	21	IDA AYU DIAWATI	30	1	1	-	1	1	1	-	-
22	22	IDA SRI MARGIATI	31	1	1	1	1	1	1	-	-
23	23	IRMA PUJI LESTARI	27	1	-	-	1	1	1	1	-
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	33	1	1	1	1	1	1	1	1
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	30	1	1	-	1	1	1	-	-
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	29	-	1	-	1	1	1	-	-
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	32	1	1	-	1	1	1	1	1
28	28	MARIA MARGARETHA T	30	-	1	-	1	1	1	1	-
29	29	MAYA WIDYASTUTI	27	-	-	-	1	1	1	1	-
30	30	TYAS CAHYANI	26	1	-	-	1	1	1	1	-
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	32	-	1	1	1	1	1	-	1
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	32	1	1	1	1	1	1	-	1
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	34	1	1	1	1	1	1	-	1
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	34	1	1	1	1	1	1	-	-
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	29	1	1	1	1	1	-	-	1
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	35	1	1	-	1	1	1	1	1
38	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	-	1	1	-	1	-
39	39	NURUL LAILA	30	1	1	1	1	1	1	-	1
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	34	1	1	1	1	1	1	1	1
41	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	-	1	1

42	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1	1	-	1
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	27	-	-	-	1	1	1	1	1
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	29	1	1	-	1	1	1	-	1
45	45	RISKA AFIANI	29	1	1	-	1	1	1	-	1
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	34	1	1	1	1	1	1	-	-
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	35	1	1	1	1	1	1	1	1
48	48	SABELLA MEGA RANI	34	1	1	-	1	1	1	1	1
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	35	1	1	1	1	1	1	1	1
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	35	1	1	1	1	1	1	1	1
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	32	1	1	1	1	1	1	1	1
52	52	SITA DIAN PRATIWI	32	1	1	-	1	1	1	-	1
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	37	1	1	1	1	1	1	-	1
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	27	1	-	1	1	1	-	-	1
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	25	1	-	-	-	1	1	-	-
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	34	1	-	1	1	1	1	1	1
57	57	WAHYU ISYA NURANI	32	1	1	1	1	1	1	1	1
58	58	WURI AYU ARYADI	33	1	1	1	1	1	1	1	1
59	59	YEGI APRILIA	33	1	1	-	1	1	1	1	-
60	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1	1
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	31	1	1	-	1	1	1	1	-

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		33	34	35	36	37	38	39	40
		Nama Subyek | Kunci ->		E	B	A	D	C	C	C	B
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	29	1	-	-	1	1	-	-	1
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	29	1	-	1	1	1	-	1	1
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	32	1	1	1	-	1	1	1	1
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	26	1	-	-	1	1	-	1	1
5	5	ANITA SARI	28	1	-	1	1	-	-	1	1
6	6	ATIKA MAHARANI	31	1	-	-	-	1	-	1	1

7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	29	1	1	-	1	1	-	1	1
8	8	DEBY HERY JIWANTO	30	1	1	1	1	1	-	1	1
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	32	1	-	-	1	1	-	1	1
10	10	DEYA ADININGGAR	32	1	-	-	1	1	-	1	1
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	34	1	-	1	1	1	-	1	1
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	33	1	-	1	-	-	-	1	1
13	13	DWI ELYA WULANDARI	31	1	-	1	-	-	-	1	1
14	14	DWI KINANTI	32	1	1	1	-	1	-	1	1
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	29	-	-	1	1	1	-	1	1
16	16	FARAH IRYANA	28	1	-	1	1	1	-	1	1
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	33	1	-	1	1	1	-	1	1
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	34	1	-	1	1	1	-	1	1
19	19	HAYATININGSIH	32	1	-	1	1	1	-	1	1
20	20	HELLEN CECILIA	29	-	-	1	1	1	-	1	1
21	21	IDA AYU DIAWATI	30	-	-	1	1	1	-	1	1
22	22	IDA SRI MARGIATI	31	1	-	1	1	1	-	-	1
23	23	IRMA PUJI LESTARI	27	1	-	-	-	-	-	1	1
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	33	1	-	1	1	1	-	1	1
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	30	1	-	1	1	1	-	1	1
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	29	1	-	1	1	1	-	1	1
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	32	1	-	1	1	1	-	1	1
28	28	MARIA MARGARETHA T	30	1	-	1	1	1	-	1	1
29	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	-	1	1	1	-	1	1
30	30	TYAS CAHYANI	26	-	-	1	1	1	-	1	-
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	32	1	1	-	1	1	1	1	1
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	32	-	-	-	1	1	-	1	1
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	34	1	-	-	1	1	-	1	1
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	34	1	1	-	1	1	-	1	1
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	29	1	-	-	-	1	-	1	1
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	35	1	-	1	1	1	-	1	1
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	35	1	-	1	1	1	-	1	1

38	38	NURMA TIASSARI	28	1	-	-	-	1	1	1	1
39	39	NURUL LAILA	30	1	-	1	-	1	-	1	-
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	34	1	-	1	1	1	-	1	1
41	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	-	-	1	1	1	1	1
42	42	QORI TIARA CITRA	35	1	-	-	1	1	1	1	1
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	27	1	-	-	-	1	-	1	1
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	29	-	-	-	1	1	-	1	1
45	45	RISKA AFIANI	29	1	-	-	-	1	-	1	-
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	34	1	-	1	1	1	-	1	1
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	35	1	1	1	-	1	-	1	1
48	48	SABELLA MEGA RANI	34	1	-	1	1	1	-	1	1
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	35	1	-	1	-	1	-	1	1
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	35	1	1	1	1	1	-	1	1
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	32	1	1	1	-	1	-	1	1
52	52	SITA DIAN PRATIWI	32	1	-	-	-	1	-	1	1
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	37	1	1	-	1	-	1	1	1
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	27	1	1	-	1	-	-	1	-
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	25	-	-	-	1	-	1	1	1
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	34	1	1	1	1	1	-	1	1
57	57	WAHYU ISYA NURANI	32	1	-	-	-	1	-	1	1
58	58	WURI AYU ARYADI	33	1	-	-	1	1	-	1	1
59	59	YEGI APRILIA	33	1	1	1	1	1	-	1	1
60	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	-	1	1
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	31	1	-	-	-	-	1	1	1

SKOR DATA DIBOBOT

==========

Jumlah Subyek = 62

Butir soal = 40

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ADISTY...	29	11	0	29	29
2	2	ANA AN...	29	11	0	29	29
3	3	ANGGI ...	32	8	0	32	32
4	4	ANINDY...	26	13	1	26	26
5	5	ANITA ...	28	12	0	28	28
6	6	ATIKA ...	31	9	0	31	31
7	7	BAGUS ...	29	11	0	29	29
8	8	DEBY H...	30	10	0	30	30
9	9	DEVA T...	32	8	0	32	32
10	10	DEYA A...	32	7	1	32	32
11	11	DINA R...	34	6	0	34	34
12	12	DINDA ...	33	7	0	33	33
13	13	DWI EL...	31	9	0	31	31
14	14	DWI KI...	32	8	0	32	32
15	15	FAJAR ...	29	11	0	29	29
16	16	FARAH ...	28	12	0	28	28
17	17	FATONA...	33	7	0	33	33
18	18	FERLIN...	34	6	0	34	34
19	19	HAYATI...	32	8	0	32	32
20	20	HELLEN...	29	11	0	29	29

21	21	IDA AY...	30	10	0	30	30
22	22	IDA SR...	31	9	0	31	31
23	23	IRMA P...	27	13	0	27	27
24	24	ISNAIN...	33	7	0	33	33
25	25	KARTIK...	30	10	0	30	30
26	26	MAISYA...	29	11	0	29	29
27	27	MARIA ...	32	8	0	32	32
28	28	MARIA ...	30	10	0	30	30
29	29	MAYA W...	27	13	0	27	27
30	30	TYAS C...	26	14	0	26	26
31	31	MEITAS...	32	8	0	32	32
32	32	NANDA ...	32	8	0	32	32
33	33	NOVALI...	34	6	0	34	34
34	34	NOVI K...	34	6	0	34	34
35	35	NOVIAN...	29	11	0	29	29
36	36	NURAID...	35	5	0	35	35
37	37	NURJAN...	35	5	0	35	35
38	38	NURMA ...	28	12	0	28	28
39	39	NURUL ...	30	10	0	30	30
40	40	PRETTY...	34	6	0	34	34
41	41	PUNGKY...	36	4	0	36	36
42	42	QORI T...	35	5	0	35	35
43	43	RAFEL ...	27	13	0	27	27
44	44	RATNA ...	29	11	0	29	29
45	45	RISKA ...	29	11	0	29	29
46	46	RISNAN...	34	6	0	34	34
47	47	ROSYAN...	35	5	0	35	35
48	48	SABELL...	34	6	0	34	34
49	49	SANI C...	35	5	0	35	35

50	50	SEPTIA...	35	5	0	35	35
51	51	SERLY ...	32	8	0	32	32
52	52	SITA D...	32	8	0	32	32
53	53	SITI R...	37	3	0	37	37
54	54	SWIETE...	27	13	0	27	27
55	55	TASYA ...	25	15	0	25	25
56	56	TIARA ...	34	6	0	34	34
57	57	WAHYU ...	32	8	0	32	32
58	58	WURI A...	33	7	0	33	33
59	59	YEGI A...	33	7	0	33	33
60	60	YULI H...	38	2	0	38	38
61	61	YULIA ...	31	9	0	31	31
62	62	YUYUN ...	33	7	0	33	33

SKOR DATA

=========

Rata2= 7,58

Standar Deviasi= 1,65

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 22.AUR

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> / No. Butir Asli ---> / Nama|Skr Ideal ->	Skor	1	2
				1	2
				5	5
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	7	3	4
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	9	4	5
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	7	3	4
4	4	ANINDYA RETNO W	5	3	2
5	5	ANITA SARI	10	5	5
6	6	ATIKA MAHARANI	6	2	4
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	6	3	3
8	8	DEBY HERY JIWANTO	8	3	5
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	9	4	5
10	10	DEYA ADININGGAR	7	4	3
11	11	DIAN RIZQI EVILYA P	6	3	3
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	8	3	5
13	13	DWI ELYA WULANDARI	9	4	5
14	14	DWI KINANTI	6	3	3
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	7	4	3
16	16	FARAH IRYANA	7	4	3
17	17	FATONAH PUTRI M	6	4	2
18	18	FERLINDA NIDA A	9	4	5
19	19	HAYATININGSIH	9	4	5

20	20	HELLEN CECILIA	9	4	5
21	21	IDA AYU DIAWATI	9	4	5
22	22	IDA SRI MARGIATI	7	4	3
23	23	IRMA PUJI LESTARI	6	3	3
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	10	5	5
25	25	KARTIKA MEISI A	7	4	3
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	8	5	3
27	27	MARIA ANGELINA K	9	4	5
28	28	MARIA MARGARETHA	9	4	5
29	29	MAYA WIDYASTUTI	9	4	5
30	30	TYAS CAHYANI	9	4	5
31	31	MEITASARI W	6	3	3
32	32	NANDA AL IFANTRIN C	8	3	5
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	8	3	5
34	34	NOVI KHAIRUNNISA	7	2	5
35	35	NOVIANSYAH DARA P	6	2	4
36	36	NURAIDHA LARAS A	8	3	5
37	37	NURJANAH ANNIS S	8	3	5
38	38	NURMA TIASSARI	5	3	2
39	39	NURUL LAILA	8	5	3
40	40	PRETTY VEGHA D	9	4	5
41	41	PUNGKY RETNOWATI	6	4	2
42	42	QORI TIARA CITRA	5	3	2
43	43	RAFEL ANGGRAENI P	5	3	2
44	44	RATNA WIDA RAHAYU	7	4	3
45	45	RISKA AFIANI	4	2	2
46	46	RISNANDA MEGA P	10	5	5
47	47	ROSYANA NURUL H	6	4	2

48	48	SABELLA MEGA RANI	9	4	5
49	49	SANI CHANDRA S	9	4	5
50	50	SEPTIANI YOHANA S	10	5	5
51	51	SERLY VIRA N	6	3	3
52	52	SITA DIAN PRATIWI	10	5	5
53	53	SITI RAHAYU D	8	5	3
54	54	SWIETENIA VIOLA	5	3	2
55	55	TASYA NABILA N	5	2	3
56	56	TIARA ANGGI D	10	5	5
57	57	WAHYU ISYA NURANI	10	5	5
58	58	WURI AYU ARYADI	7	3	4
59	59	YEGI APRILIA	9	5	4
60	60	YULI HIDAYATI	10	5	5
61	61	YULIA ARI K	7	3	4
62	62	YUYUN DWIDA A	6	3	3

Lampiran 3

Hasil Analisis Butir Soal

(Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh)

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
==========

Jumlah Subyek= 62

Butir Soal= 40

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,389	Signifikan
2	2	0,000	-
3	3	NAN	NAN
4	4	0,291	-
5	5	-0,038	-
6	6	NAN	NAN
7	7	0,337	Signifikan
8	8	0,324	Signifikan
9	9	0,088	-
10	10	0,203	-
11	11	0,147	-
12	12	0,158	-
13	13	0,142	-
14	14	NAN	NAN
15	15	0,317	Signifikan
16	16	0,205	-
17	17	0,212	-
18	18	0,277	-
19	19	0,092	-
20	20	0,000	-
21	21	0,481	Sangat Signifikan
22	22	0,057	-

23	23	NAN	NAN
24	24	0,253	-
25	25	0,336	Signifikan
26	26	0,434	Sangat Signifikan
27	27	0,473	Sangat Signifikan
28	28	0,195	-
29	29	NAN	NAN
30	30	0,155	-
31	31	0,208	-
32	32	0,452	Sangat Signifikan
33	33	0,349	Signifikan
34	34	0,271	-
35	35	0,175	-
36	36	0,077	-
37	37	0,168	-
38	38	0,079	-
39	39	0,088	-
40	40	0,308	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

==========

Jumlah Subyek= 62

Butir Soal= 2

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.741	Sangat Signifikan
2	2	0.858	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

RELIABILITAS TES

==========

Rata2= 31,40

Simpang Baku= 2,92

KorelasiXY= 0,27

Reliabilitas Tes= 0,42

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADISTY WAHYUN...	12	17	29
2	2	ANA ANISAUL H...	13	16	29
3	3	ANGGI DEWINA ...	16	16	32
4	4	ANINDYA RETNO...	13	13	26
5	5	ANITA SARI	11	17	28
6	6	ATIKA MAHARANI	15	16	31
7	7	BAGUS RILO PA...	14	15	29
8	8	DEBY HERY JIW...	13	17	30
9	9	DEVA TRI PUSP...	14	18	32
10	10	DEYA ADININGGAR	16	16	32
11	11	DINA RIZQI EV...	17	17	34
12	12	DINDA CITRA R...	16	17	33
13	13	DWI ELYA WULA...	16	15	31
14	14	DWI KINANTI	17	15	32
15	15	FAJAR WAHYUNI...	14	15	29
16	16	FARAH IRYANA	16	12	28
17	17	FATONAH PUTRI...	16	17	33
18	18	FERLINDA NIDA...	17	17	34
19	19	HAYATININGSIH	17	15	32
20	20	HELLEN CECILIA	14	15	29
21	21	IDA AYU DIAWATI	14	16	30
22	22	IDA SRI MARGIATI	15	16	31

23	23	IRMA PUJI LES...	13	14	27
24	24	ISNAINI NUR A...	17	16	33
25	25	KARTIKA MEISI...	13	17	30
26	26	MAISYAROH YUN...	13	16	29
27	27	MARIA ANGELIN...	15	17	32
28	28	MARIA MARGARE...	13	17	30
29	29	MAYA WIDYASTUTI	12	15	27
30	30	TYAS CAHYANI	16	10	26
31	31	MEITASARI WID...	14	18	32
32	32	NANDA AL IFAN...	15	17	32
33	33	NOVALIA DAMAY...	17	17	34
34	34	NOVI KHAIRUNN...	17	17	34
35	35	NOVIANSYAH DA...	15	14	29
36	36	NURAIDHA LARA...	17	18	35
37	37	NURJANAH ANNI...	18	17	35
38	38	NURMA TIASSARI	13	15	28
39	39	NURUL LAILA	15	15	30
40	40	PRETTY VEGHA ...	16	18	34
41	41	PUNGKY RETNOWATI	18	18	36
42	42	QORI TIARA CITRA	17	18	35
43	43	RAFEL ANGGRAE...	14	13	27
44	44	RATNA WIDY RA...	11	18	29
45	45	RISKA AFIANI	15	14	29
46	46	RISNANDA MEGA...	17	17	34
47	47	ROSYANA NURUL...	17	18	35
48	48	SABELLA MEGA ...	17	17	34
49	49	SANI CHANDRA ...	18	17	35
50	50	SEPTIANI YOHA...	18	17	35
51	51	SERLY VIRA NO...	16	16	32
52	52	SITA DIAN PRA...	16	16	32
53	53	SITI RAHAYU D...	17	20	37

54	54	SWIETENIA VIO...	13	14	27
55	55	TASYA NABILA ...	12	13	25
56	56	TIARA ANGGI D...	17	17	34
57	57	WAHYU ISYA NU...	16	16	32
58	58	WURI AYU ARYADI	17	16	33
59	59	YEGI APRILIA	17	16	33
60	60	YULI HIDAYATI	20	18	38
61	61	YULIA ARI KUR...	14	17	31
62	62	YUYUN DWIDA A...	17	16	33

Reliabilitas Tes Soal yang Valid

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2}\right)$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{7921}{62} - \left(\frac{685}{62}\right)^2}$$

$$= \sqrt{127{,}758 - 122{,}0668}$$

$$= \sqrt{5{,}69121}$$

$$= 2{,}38563$$

$$S^2 = SD^2$$

$$= 2{,}38563^2$$

$$= 5{,}69121$$

$$\sum pq = 2{,}174$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1}\right)\left(\frac{5{,}69121 - 2{,}174}{5{,}69121}\right)$$

$$= (1{,}025641)(0{,}618092)$$

$$= 0{,}63394$$

No	Nama	Butir Soal								
		1	4	7	8	15	18	21	24	25
1	ADISTY WAHYUNINGSIH	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	ANA ANISAUL HABIBAH	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3	ANGGI DEWINA SIREGAR	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	ANINDYA RETNO	0	1	0	0	1	1	1	1	0
5	ANITA SARI	0	1	1	0	1	1	0	1	0
6	ATIKA MAHARANI	1	1	0	0	1	1	0	1	1
7	BAGUS RILO PAMBUDHI	0	1	1	0	1	1	1	1	1
8	DEBY HERY JIWANTO	0	1	1	1	1	1	0	1	1
9	DEVA TRI PUSPITAWATI	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	DEYA ADININGGAR	0	1	1	0	1	1	1	1	1
11	DINA RIZQI EVILYA P	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	DINDA CITRA RISNAINI	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	DWI ELYA WULANDARI	1	1	0	1	1	1	1	1	1
14	DWI KINANTI	1	0	1	1	1	1	1	0	1
15	FAJAR WAHYUNINTYAS	0	1	0	1	1	1	0	0	1
16	FARAH IRYANA	0	1	0	0	1	1	1	0	1
17	FATONAH PUTRI M	1	1	0	1	1	1	1	1	1
18	FERLINDA NIDA ALFYA	0	1	0	0	1	1	1	1	1
19	HAYATININGSIH	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	HELLEN CECILIA	0	1	0	1	1	1	1	1	1
21	IDA AYU DIAWATI	0	1	0	1	1	1	1	1	1
22	IDA SRI MARGIATI	0	1	0	0	1	1	1	1	1
23	IRMA PUJI LESTARI	0	1	1	1	1	1	0	1	1
24	ISNAINI NUR AFIFAH	0	1	1	1	1	1	1	0	1
25	KARTIKA MEISI A	0	1	0	1	0	1	1	1	1

No	Nama	Butir Soal								
		1	4	7	8	15	18	21	24	25
26	MAISYAROH YUNIARTI	0	1	0	1	1	0	0	1	0
27	MARIA ANGELINA KASIH	0	1	0	1	1	1	1	1	1
28	MARIA MARGARETHA	0	1	0	1	1	1	0	1	0
29	MAYA WIDYASTUTI	0	1	0	1	0	1	0	1	0
30	TYAS CAHYANI	0	0	1	0	1	1	1	0	1
31	MEITASARI W	1	1	0	1	1	1	0	1	0
32	NANDA AL IFANTRIN C	1	1	1	0	1	1	1	1	1
33	NOVALIA DAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1
34	NOVI KHAIRUNNISA E	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	NOVIANSYAH DARA P	0	1	1	0	1	1	0	1	1
36	NURAIDHA LARAS A	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	NURMA TIASSARI	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39	NURUL LAILA	0	1	1	0	1	1	1	1	1
40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	PUNGKI RETNOWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	QORI TIARA CITRA	1	1	1	0	1	1	1	1	1
43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI	1	1	0	1	1	1	1	1	0
44	RATNA WIDY RAHAYU	1	1	0	1	1	1	1	1	1
45	RISKA AFIANI	1	1	0	0	1	1	1	1	1
46	RISNANDA MEGA PRATIWI	0	1	1	1	1	1	1	1	1
47	ROSYANA NURUL HUDA	0	1	1	1	1	1	1	1	1
48	SABELLA MEGA RANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1
49	SANI CHANDRA SETYAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	SEPTIANI YOHANA SWAOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	Nama	Butir Soal								
		1	4	7	8	15	18	21	24	25
51	SERLY VIRA NOVITASARI	0	1	1	1	1	1	1	1	1
52	SITA DIAN PRATIWI	1	1	1	0	1	1	1	1	1
53	SITI RAHAYU DEWANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	SWIETENIA VIOLA JAZZY	0	1	1	0	1	1	1	0	1
55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	0	0	1	0	0	0	0	1	1
56	TIARA ANGGI DESMA S	0	1	1	1	1	1	1	1	1
57	WAHYU ISYA NURANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1
58	WURI AYU ARYADI	0	1	1	0	1	1	1	1	1
59	YEGI APRILIA	1	1	0	1	1	1	1	1	1
60	YULI HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	YULIA ARI KURNIASARI	1	1	0	1	1	1	0	1	1
62	YUYUN DWIDA ASRINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	JUMLAH	26	59	39	40	59	60	47	56	54
	p	0,419	0,952	0,629	0,645	0,952	0,968	0,758	0,903	0,871
	q	0,581	0,048	0,371	0,355	0,048	0,032	0,242	0,097	0,129
	pq	0,243	0,046	0,233	0,229	0,046	0,031	0,183	0,087	0,112

No	Nama	Butir Soal						Skor (x)	x^2
		26	27	32	33	34	40		
1	ADISTY WAHYUNINGSIH	1	0	1	1	0	1	10	100
2	ANA ANISAUL HABIBAH	1	0	1	1	0	1	9	81
3	ANGGI DEWINA SIREGAR	0	0	1	1	1	1	12	144
4	ANINDYA RETNO W	1	0	0	1	0	1	8	64
5	ANITA SARI	1	1	1	1	0	1	10	100
6	ATIKA MAHARANI	1	0	1	1	0	1	10	100
7	BAGUS RILO PAMBUDHI	0	0	0	1	1	1	10	100
8	DEBY HERY JIWANTO	0	1	1	1	1	1	12	144
9	DEVA TRI PUSPITAWATI	1	1	1	1	0	1	13	169
10	DEYA ADININGGAR	1	0	1	1	0	1	11	121
11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	0	0	1	1	0	1	11	121
12	DINDA CITRA RISNAINI	1	0	1	1	0	1	12	144
13	DWI ELYA WULANDARI	1	0	1	1	0	1	12	144
14	DWI KINANTI	1	0	1	1	1	1	12	144
15	FAJAR WAHYUNINTYAS	1	0	0	0	0	1	7	49
16	FARAH IRYANA	0	0	0	1	0	1	7	49
17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	1	0	0	1	0	1	11	121
18	FERLINDA NIDA ALFYA	1	0	1	1	0	1	10	100
19	HAYATININGSIH	1	0	0	1	0	1	11	121
20	HELLEN CECILIA	1	0	0	0	0	1	9	81
21	IDA AYU DIAWATI	1	0	0	0	0	1	9	81
22	IDA SRI MARGIATI	1	1	0	1	0	1	10	100
23	IRMA PUJI LESTARI	0	0	0	1	0	1	9	81
24	ISNAINI NUR AFIFAH	1	1	1	1	0	1	12	144
25	KARTIKA MEISI ANINDITA	1	0	0	1	0	1	9	81

No	Nama	Butir Soal						Skor (x)	x^2
		26	27	32	33	34	40		
26	MAISYAROH YUNIARTI	1	0	0	1	0	1	7	49
27	MARIA ANGELINA KASIH	1	0	1	1	0	1	11	121
28	MARIA MARGARETHA	1	0	0	1	0	1	8	64
29	MAYA WIDYASTUTI	0	0	0	1	0	1	6	36
30	TYAS CAHYANI	0	0	0	0	0	0	5	25
31	MEITASARI WIDYANINGGAR	1	1	1	1	1	1	12	144
32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	1	1	1	0	0	1	12	144
33	NOVALIA DAMAYANTI	1	1	1	1	0	1	13	169
34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	1	1	0	1	1	1	14	196
35	NOVIANSYAH DARA P	1	1	1	1	0	1	11	121
36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	1	1	1	1	0	1	13	169
37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	1	0	1	1	0	1	13	169
38	NURMA TIASSARI	1	0	0	1	0	1	11	121
39	NURUL LAILA	1	1	1	1	0	0	11	121
40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	1	1	1	1	0	1	13	169
41	PUNGKI RETNOWATI	1	1	1	1	0	1	14	196
42	QORI TIARA CITRA	1	1	1	1	0	1	13	169
43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI	0	0	1	1	0	1	10	100
44	RATNA WIDY RAHAYU	1	0	1	0	0	1	11	121
45	RISKA AFIANI	1	0	1	1	0	0	10	100
46	RISNANDA MEGA PRATIWI	1	1	0	1	0	1	12	144
47	ROSYANA NURUL HUDA	1	1	1	1	1	1	14	196
48	SABELLA MEGA RANI	1	0	1	1	0	1	12	144
49	SANI CHANDRA SETYAWATI	1	1	1	1	0	1	14	196
50	SEPTIANI YOHANA SWAOR	1	1	1	1	1	1	15	225

No	Nama	Butir Soal						Skor (x)	x^2
		26	27	32	33	34	40		
51	SERLY VIRA NOVITASARI	1	1	1	1	1	1	14	196
52	SITA DIAN PRATIWI	1	0	1	1	0	1	12	144
53	SITI RAHAYU DEWANTI	1	1	1	1	1	1	15	225
54	SWIETENIA VIOLA JAZZY	0	1	1	1	1	0	10	100
55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	0	0	0	0	0	1	4	16
56	TIARA ANGGI DESMA S	0	1	1	1	1	1	13	169
57	WAHYU ISYA NURANI	1	1	1	1	0	1	13	169
58	WURI AYU ARYADI	1	1	1	1	0	1	12	144
59	YEGI APRILIA	1	0	0	1	1	1	12	144
60	YULI HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	15	225
61	YULIA ARI KURNIASARI	1	0	0	1	0	1	10	100
62	YUYUN DWIDA ASRINI	1	1	1	1	0	1	14	196
	JUMLAH	50	27	41	55	14	58	685	7921
	p	0,806	0,435	0,661	0,887	0,226	0,935		
	q	0,194	0,565	0,339	0,113	0,774	0,065		
	pq	0,156	0,246	0,224	0,100	0,175	0,060	2,174	

RELIABILITAS TES

==========

Rata2= 7.58

Simpang Baku= 1.65

KorelasiXY= 0.29

Reliabilitas Tes= 0.45

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADISTY WAHYUN...	3	4	7
2	2	ANA ANNISAUL ...	4	5	9
3	3	ANGGI DEWINA ...	3	4	7
4	4	ANINDYA RETNO...	3	2	5
5	5	ANITA SARI	5	5	10
6	6	ATIKA MAHARANI	2	4	6
7	7	BAGUS RILO PA...	3	3	6
8	8	DEBY HERY JIW...	3	5	8
9	9	DEVA TRI PUSP...	4	5	9
10	10	DEYA ADININGGAR	4	3	7
11	11	DINA RIZQI EV...	3	3	6
12	12	DINDA CITRA R...	3	5	8
13	13	DWI ELYA WULA...	4	5	9
14	14	DWI KINANTI	3	3	6
15	15	FAJAR WAHYUNI...	4	3	7
16	16	FARAH IRYANA	4	3	7
17	17	FATONAH PUTRI...	4	2	6
18	18	FERLINDA NIDA...	4	5	9
19	19	HAYATININGSIH	4	5	9
20	20	HELLEN CECILIA	4	5	9
21	21	IDA AYU DIAWATI	4	5	9
22	22	IDA SRI MARGIATI	4	3	7

23	23	IRMA PUJI LES...	3	3	6
24	24	ISNAINI NUR A...	5	5	10
25	25	KARTIKA MEISI...	4	3	7
26	26	MAISYAROH YUN...	5	3	8
27	27	MARIA ANGELIN...	4	5	9
28	28	MARIA MARGARE...	4	5	9
29	29	MAYA WIDYASTUTI	4	5	9
30	30	TYAS CAHYANI	4	5	9
31	31	MEITASARI WID...	3	3	6
32	32	NANDA AL IFAN...	3	5	8
33	33	NOVALIA DAMAY...	3	5	8
34	34	NOVI KHAIRUNN...	2	5	7
35	35	NOVIANSYAH DA...	2	4	6
36	36	NURAIDHA LARA...	3	5	8
37	37	NURJANAH ANNI...	3	5	8
38	38	NURMA TIASSARI	3	2	5
39	39	NURUL LAILA	5	3	8
40	40	PRETTY VEGHA ...	4	5	9
41	41	PUNGKY RETNOWATI	4	2	6
42	42	QORI TIARA CITRA	3	2	5
43	43	RAFEL ANGGRAE...	3	2	5
44	44	RATNA WIDY RA...	4	3	7
45	45	RISKA AFIANI	2	2	4
46	46	RISNANDA MEGA...	5	5	10
47	47	ROSYANA NURUL...	4	2	6
48	48	SABELLA MEGA ...	4	5	9
49	49	SANI CHANDRA ...	4	5	9
50	50	SEPTIANI YOHA...	5	5	10
51	51	SERLY VIRA NO...	3	3	6
52	52	SITA DIAN PRA...	5	5	10
53	53	SITI RAHAYU D...	5	3	8

54	54	SWIETENIA VIO...	3	2	5
55	55	TASYA NABILA ...	2	3	5
56	56	TIARA ANGGI D...	5	5	10
57	57	WAHYU ISYA NU...	5	5	10
58	58	WURI AYU ARYADI	3	4	7
59	59	YEGI APRILIA	5	4	9
60	60	YULI HIDAYATI	5	5	10
61	61	YULIA ARI KUR...	3	4	7
62	62	YUYUN DWIDA A...	3	3	6

TINGKAT KESUKARAN

==========

Jumlah Subyek= 62

Butir Soal= 40

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	26	41,94	Sedang
2	2	57	91,94	Sangat Mudah
3	3	62	100,00	Sangat Mudah
4	4	59	95,16	Sangat Mudah
5	5	60	96,77	Sangat Mudah
6	6	62	100,00	Sangat Mudah
7	7	39	62,90	Sedang
8	8	40	64,52	Sedang
9	9	60	96,77	Sangat Mudah
10	10	54	87,10	Sangat Mudah
11	11	16	25,81	Sukar
12	12	46	74,19	Mudah
13	13	48	77,42	Mudah
14	14	62	100,00	Sangat Mudah
15	15	59	95,16	Sangat Mudah
16	16	57	91,94	Sangat Mudah
17	17	44	70,97	Sangat Mudah
18	18	60	96,77	Sangat Mudah
19	19	43	69,35	Sedang
20	20	57	91,94	Sangat Mudah
21	21	47	75,81	Mudah
22	22	60	96,77	Sangat Mudah

23	23	62	100,00	Sangat Mudah
24	24	56	90,32	Sangat Mudah
25	25	54	87,10	Sangat Mudah
26	26	50	80,65	Mudah
27	27	27	43,55	Sedang
28	28	58	93,55	Sangat Mudah
29	29	62	100,00	Sangat Mudah
30	30	55	88,71	Sangat Mudah
31	31	36	58,06	Sedang
32	32	41	66,13	Sedang
33	33	55	88,71	Sangat Mudah
34	34	14	22,58	Sukar
35	35	36	58,06	Sedang
36	36	44	70,97	Sangat Mudah
37	37	53	85,48	Sangat Mudah
38	38	8	12,90	Sangat Sukar
39	39	60	96,77	Sangat Mudah
40	40	58	93,55	Sangat Mudah

TINGKAT KESUKARAN

==========

Jumlah Subyek= 62

Butir Soal= 2

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	74.71	Mudah
2	2	75.29	Mudah

DAYA PEMBEDA

==========

Jumlah Subyek= 62

Klp atas/bawah(n)= 17

Butir Soal= 40

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	10	4	6	35,29
2	2	17	16	1	5,88
3	3	17	17	0	0,00
4	4	17	15	2	11,76
5	5	16	17	-1	-5,88
6	6	17	17	0	0,00
7	7	16	8	8	47,06
8	8	13	8	5	29,41
9	9	17	16	1	5,88
10	10	15	13	2	11,76
11	11	5	4	1	5,88
12	12	15	11	4	23,53
13	13	15	11	4	23,53
14	14	17	17	0	0,00
15	15	17	15	2	11,76
16	16	17	14	3	17,65
17	17	16	11	5	29,41
18	18	17	15	2	11,76
19	19	11	11	0	0,00
20	20	15	15	0	0,00
21	21	17	9	8	47,06
22	22	17	16	1	5,88
23	23	17	17	0	0,00

24	24	17	13	4	23,53
25	25	17	12	5	29,41
26	26	15	9	6	35,29
27	27	13	3	10	58,82
28	28	17	15	2	11,76
29	29	17	17	0	0,00
30	30	16	13	3	17,65
31	31	12	8	4	23,53
32	32	15	6	9	52,94
33	33	17	12	5	29,41
34	34	6	2	4	23,53
35	35	12	7	5	29,41
36	36	15	12	3	17,65
37	37	16	13	3	17,65
38	38	3	2	1	5,88
39	39	17	17	0	0,00
40	40	17	14	3	17,65

DAYA PEMBEDA

==========

Jumlah Subyek= 62

Klp atas/bawah(n)= 17

Butir Soal= 2

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	4.47	3.00	1.47	0.51	0.61	0.19	7.58	29.41
2	2	5.00	2.53	2.47	0.00	0.62	0.15	1...	49.41

KUALITAS PENGECOH

==========

Jumlah Subyek= 62

Butir Soal= 40

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	31---	0--	0--	5+	26**	0
2	2	3---	0--	57**	2-	0--	0
3	3	0	0	0	0	62**	0
4	4	1+	1+	59**	0--	1+	0
5	5	1--	1--	60**	0--	0--	0
6	6	62**	0	0	0	0	0
7	7	3+	39**	20---	0--	0--	0
8	8	13---	5++	1--	40**	3+	0
9	9	0--	2---	0--	0--	60**	0
10	10	2++	54**	3+	2++	1-	0
11	11	0--	2--	16**	44---	0--	0
12	12	46**	16---	0--	0--	0--	0
13	13	8---	1-	48**	2+	3++	0
14	14	0	0	0	62**	0	0
15	15	0--	1+	59**	1+	1+	0
16	16	57**	5---	0--	0--	0--	0
17	17	1--	44**	2-	12---	2-	1
18	18	2---	60**	0--	0--	0--	0
19	19	19---	0--	43**	0--	0--	0
20	20	4---	0--	0--	57**	1++	0
21	21	3++	1-	47**	11---	0--	0
22	22	0--	0--	1--	60**	1--	0

23	23	0	0	0	0	62**	0
24	24	1+	2+	0--	3--	56**	0
25	25	0--	1-	0--	54**	7---	0
26	26	3++	3++	50**	2+	4+	0
27	27	3-	9++	18---	27**	5+	0
28	28	58**	3---	0--	1++	0--	0
29	29	0	62**	0	0	0	0
30	30	2++	5---	55**	0--	0--	0
31	31	5++	3-	5++	13--	36**	0
32	32	7+	10--	3+	41**	0--	1
33	33	0--	0--	2++	5---	55**	0
34	34	40---	14**	7+	1--	0--	0
35	35	36**	2-	8++	14---	2-	0
36	36	3+	4++	11---	44**	0--	0
37	37	2++	1-	53**	6---	0--	0
38	38	16++	26--	8**	8+	4-	0
39	39	1--	0--	60**	1--	0--	0
40	40	2--	58**	1++	1++	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buru

r

Lampiran 4

Kelompok Unggul dan Kelompok Asor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

==========

Kelompok Unggul

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

				1	2	3	4	5	6	7
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	1	1	1	1	1	1
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	1	1
4	36	NURAIDHA LARA...	35	-	1	1	1	1	1	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	1	1	1	1	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1	1	1
7	47	ROSYANA NURUL...	35	-	1	1	1	1	1	1
8	49	SANI CHANDRA ...	35	1	1	1	1	1	1	1
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	1	1	1	1	1
10	11	DINA RIZQI EV...	34	-	1	1	1	1	1	1
11	18	FERLINDA NIDA...	34	-	1	1	1	1	1	-
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	1	1	1	1	1	1	1
13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	1	1	1	1	1
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	-	1	1	1	-	1	1
15	46	RISNANDA MEGA...	34	-	1	1	1	1	1	1
16	48	SABELLA MEGA ...	34	1	1	1	1	1	1	1
17	56	TIARA ANGGI D...	34	-	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				10	17	17	17	16	17	16

				8	9	10	11	12	13	14
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	-	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	1	1	1	1	1	1
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	-	1	1	1

4	36	NURAIDHA LARA...	35	1	1	1	-	1	1	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	-	-	1	1	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	-	1	1	1	1	1	1
7	47	ROSYANA NURUL...	35	1	1	1	-	1	-	1
8	49	SANI CHANDRA ...	35	1	1	1	-	1	-	1
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	1	-	-	1	1
10	11	DINA RIZQI EV...	34	1	1	1	1	1	1	1
11	18	FERLINDA NIDA...	34	-	1	1	1	1	1	1
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	-	1	1	-	1	1	1
13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	1	-	1	1	1
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	1	1	1	-	1	1	1
15	46	RISNANDA MEGA...	34	1	1	1	-	1	1	1
16	48	SABELLA MEGA ...	34	-	1	1	-	1	1	1
17	56	TIARA ANGGI D...	34	1	1	-	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				13	17	15	5	15	15	17

				15	16	17	18	19	20	21
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	1	1	1	1	1	1
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	1	1
4	36	NURAIDHA LARA...	35	1	1	1	1	-	1	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	1	1	1	1	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	-	1	1
7	47	ROSYANA NURUL...	35	1	1	1	1	1	1	1
8	49	SANI CHANDRA ...	35	1	1	1	1	1	1	1
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	1	1	-	-	1
10	11	DINA RIZQI EV...	34	1	1	1	1	-	1	1
11	18	FERLINDA NIDA...	34	1	1	1	1	1	1	1
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	1	1	1	1	1	1	1

13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	1	1	1	-	1
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	1	1	-	1	1	1	1
15	46	RISNANDA MEGA...	34	1	1	1	1	1	1	1
16	48	SABELLA MEGA ...	34	1	1	1	1	-	1	1
17	56	TIARA ANGGI D...	34	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				17	17	16	17	11	15	17

				22	23	24	25	26	27	28
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	1	1	1	1	1	1
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1	1	1
4	36	NURAIDHA LARA...	35	1	1	1	1	1	1	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	1	1	1	-	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1	1	1
7	47	ROSYANA NURUL...	35	1	1	1	1	1	1	1
8	49	SANI CHANDRA ...	35	1	1	1	1	1	1	1
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	1	1	1	1	1
10	11	DINA RIZQI EV...	34	1	1	1	1	-	-	1
11	18	FERLINDA NIDA...	34	1	1	1	1	1	-	1
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	1	1	1	1	1	1	1
13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	1	1	1	1	1
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	1	1	1	1	1	1	1
15	46	RISNANDA MEGA...	34	1	1	1	1	1	1	1
16	48	SABELLA MEGA ...	34	1	1	1	1	1	-	1
17	56	TIARA ANGGI D...	34	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				17	17	17	17	15	13	17

				29	30	31	32	33	34	35
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	1	1	1	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	1	-	1	1	1	-
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	-	1	1	1	-	-
4	36	NURAIDHA LARA...	35	1	1	1	1	1	-	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	1	1	1	-	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	-	1	1	-	-
7	47	ROSYANA NURUL...	35	1	1	1	1	1	1	1
8	49	SANI CHANDRA ...	35	1	1	1	1	1	-	1
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	1	1	1	1	1
10	11	DINA RIZQI EV...	34	1	1	1	1	1	-	1
11	18	FERLINDA NIDA...	34	1	1	1	1	1	-	1
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	1	1	-	1	1	-	-
13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	-	-	1	1	-
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	1	1	1	1	1	-	1
15	46	RISNANDA MEGA...	34	1	1	-	-	1	-	1
16	48	SABELLA MEGA ...	34	1	1	1	1	1	-	1
17	56	TIARA ANGGI D...	34	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				17	16	12	15	17	6	12

				36	37	38	39	40
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	60	YULI HIDAYATI	38	1	1	-	1	1
2	53	SITI RAHAYU D...	37	1	-	1	1	1
3	41	PUNGKY RETNOWATI	36	1	1	1	1	1
4	36	NURAIDHA LARA...	35	1	1	-	1	1
5	37	NURJANAH ANNI...	35	1	1	-	1	1
6	42	QORI TIARA CITRA	35	1	1	1	1	1
7	47	ROSYANA NURUL...	35	-	1	-	1	1

8	49	SANI CHANDRA ...	35	-	1	-	1	1	
9	50	SEPTIANI YOHA...	35	1	1	-	1	1	
10	11	DINA RIZQI EV...	34	1	1	-	1	1	
11	18	FERLINDA NIDA...	34	1	1	-	1	1	
12	33	NOVALIA DAMAY...	34	1	1	-	1	1	
13	34	NOVI KHAIRUNN...	34	1	1	-	1	1	
14	40	PRETTY VEGHA ...	34	1	1	-	1	1	
15	46	RISNANDA MEGA...	34	1	1	-	1	1	
16	48	SABELLA MEGA ...	34	1	1	-	1	1	
17	56	TIARA ANGGI D...	34	1	1	-	1	1	
Jml Jwb Benar				15	16	3	17	17	

Kelompok Asor

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

				1	2	3	4	5	6	7
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	7	BAGUS RILO PA...	29	-	1	1	1	1	1	1
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	-	1	1	1	1	1	-
3	20	HELLEN CECILIA	29	-	1	1	1	1	1	-
4	26	MAISYAROH YUN...	29	-	1	1	1	1	1	-
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	-	1	1	1	1	1	1
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	1	1	1	1	-
7	45	RISKA AFIANI	29	1	1	1	1	1	1	-
8	5	ANITA SARI	28	-	1	1	1	1	1	1
9	16	FARAH IRYANA	28	-	1	1	1	1	1	-
10	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	1	1	1	1	1
11	23	IRMA PUJI LES...	27	-	1	1	1	1	1	1
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	-	1	1	1	1	1	-

13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	1	-	1	1	1	1	-
14	54	SWIETENIA VIO...	27	-	1	1	1	1	1	1
15	4	ANINDYA RETNO...	26	-	1	1	1	1	1	-
16	30	TYAS CAHYANI	26	-	1	1	-	1	1	1
17	55	TASYA NABILA ...	25	-	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				4	16	17	15	17	17	8

				8	9	10	11	12	13	14
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	7	BAGUS RILO PA...	29	-	1	1	-	-	-	1
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	1	1	1	1	1	-	1
3	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	1	-	1	1	1
4	26	MAISYAROH YUN...	29	1	1	1	-	1	1	1
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	-	1	1	-	-	1	1
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	1	-	1	-	1
7	45	RISKA AFIANI	29	-	1	1	1	-	1	1
8	5	ANITA SARI	28	-	-	1	-	1	-	1
9	16	FARAH IRYANA	28	-	1	-	1	1	1	1
10	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	1	-	1	-	1
11	23	IRMA PUJI LES...	27	1	1	1	-	-	1	1
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	1	-	-	1	1	1
13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	1	1	1	-	1	1	1
14	54	SWIETENIA VIO...	27	-	1	1	-	1	-	1
15	4	ANINDYA RETNO...	26	-	1	-	-	-	1	1
16	30	TYAS CAHYANI	26	-	1	-	-	-	1	1
17	55	TASYA NABILA ...	25	-	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	16	13	4	11	11	17

				15	16	17	18	19	20	21
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	7	BAGUS RILO PA...	29	1	1	1	1	1	1	1
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	1	1	1	1	1	-	-
3	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	1	1	1	1	1
4	26	MAISYAROH YUN...	29	1	1	1	-	1	1	-
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	1	1	1	1	1	1	-
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	-	1	-	1	1
7	45	RISKA AFIANI	29	1	1	-	1	1	1	1
8	5	ANITA SARI	28	1	1	-	1	1	1	-
9	16	FARAH IRYANA	28	1	-	1	1	-	1	1
10	38	NURMA TIASSARI	28	1	-	-	1	-	1	-
11	23	IRMA PUJI LES...	27	1	1	-	1	1	1	-
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	-	1	1	1	-	1	-
13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	1	-	1	1	-	-	1
14	54	SWIETENIA VIO...	27	1	1	1	1	-	1	1
15	4	ANINDYA RETNO...	26	1	1	-	1	1	1	1
16	30	TYAS CAHYANI	26	1	1	1	1	1	1	1
17	55	TASYA NABILA ...	25	-	1	1	-	1	1	-
Jml Jwb Benar				15	14	11	15	11	15	9

				22	23	24	25	26	27	28
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	7	BAGUS RILO PA...	29	1	1	1	1	-	-	1
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	1	1	-	1	1	-	1
3	20	HELLEN CECILIA	29	-	1	1	1	1	-	-
4	26	MAISYAROH YUN...	29	1	1	1	-	1	-	1
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	1	1	1	1	1	1	1
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	1	1	1	-	1
7	45	RISKA AFIANI	29	1	1	1	1	1	-	1

8	5	ANITA SARI	28	1	1	1	-	1	1	1
9	16	FARAH IRYANA	28	1	1	-	1	-	-	1
10	38	NURMA TIASSARI	28	1	1	1	1	1	-	1
11	23	IRMA PUJI LES...	27	1	1	1	1	-	-	1
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	1	1	-	-	-	1
13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	1	1	1	-	-	-	1
14	54	SWIETENIA VIO...	27	1	1	-	1	-	1	1
15	4	ANINDYA RETNO...	26	1	1	1	-	1	-	1
16	30	TYAS CAHYANI	26	1	1	-	1	-	-	1
17	55	TASYA NABILA ...	25	1	1	1	1	-	-	-
Jml Jwb Benar				16	17	13	12	9	3	15

				29	30	31	32	33	34	35
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	7	BAGUS RILO PA...	29	1	1	-	-	1	1	-
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	1	1	1	-	-	-	1
3	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	-	-	-	-	1
4	26	MAISYAROH YUN...	29	1	1	-	-	1	-	1
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	1	-	-	1	1	-	-
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	-	1	-	-	-
7	45	RISKA AFIANI	29	1	1	-	1	1	-	-
8	5	ANITA SARI	28	1	1	-	1	1	-	1
9	16	FARAH IRYANA	28	1	1	1	-	1	-	1
10	38	NURMA TIASSARI	28	1	-	1	-	1	-	-
11	23	IRMA PUJI LES...	27	1	1	1	-	1	-	-
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	1	1	-	1	-	1
13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	1	1	1	1	1	-	-
14	54	SWIETENIA VIO...	27	1	-	-	1	1	1	-
15	4	ANINDYA RETNO...	26	1	-	1	*	1	-	-
16	30	TYAS CAHYANI	26	1	1	1	-	-	-	1

17	55	TASYA NABILA ...	25	1	1	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				17	13	8	6	12	2	7

				36	37	38	39	40
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	7	BAGUS RILO PA...	29	1	1	-	1	1
2	15	FAJAR WAHYUNI...	29	1	1	-	1	1
3	20	HELLEN CECILIA	29	1	1	-	1	1
4	26	MAISYAROH YUN...	29	1	1	-	1	1
5	35	NOVIANSYAH DA...	29	-	1	-	1	1
6	44	RATNA WIDY RA...	29	1	1	-	1	1
7	45	RISKA AFIANI	29	-	1	-	1	-
8	5	ANITA SARI	28	1	-	-	1	1
9	16	FARAH IRYANA	28	1	1	-	1	1
10	38	NURMA TIASSARI	28	-	1	1	1	1
11	23	IRMA PUJI LES...	27	-	-	-	1	1
12	29	MAYA WIDYASTUTI	27	1	1	-	1	1
13	43	RAFEL ANGGRAE...	27	-	1	-	1	1
14	54	SWIETENIA VIO...	27	1	-	-	1	-
15	4	ANINDYA RETNO...	26	1	1	-	1	1
16	30	TYAS CAHYANI	26	1	1	-	1	-
17	55	TASYA NABILA ...	25	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				12	13	2	17	14

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

==========

Kelompok Unggul

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

				1	2
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2
1	5	ANITA SARI	10	5	5
2	24	ISNAINI NUR A...	10	5	5
3	46	RISNANDA MEGA...	10	5	5
4	50	SEPTIANI YOHA...	10	5	5
5	52	SITA DIAN PRA...	10	5	5
6	56	TIARA ANGGI D...	10	5	5
7	57	WAHYU ISYA NU...	10	5	5
8	60	YULI HIDAYATI	10	5	5
9	2	ANA ANNISAUL ...	9	4	5
10	9	DEVA TRI PUSP...	9	4	5
11	13	DWI ELYA WULA...	9	4	5
12	18	FERLINDA NIDA...	9	4	5
13	19	HAYATININGSIH	9	4	5
14	20	HELLEN CECILIA	9	4	5
15	21	IDA AYU DIAWATI	9	4	5
16	27	MARIA ANGELIN...	9	4	5
17	28	MARIA MARGARE...	9	4	5
Rata2 Skor				4.47	5.00
Simpang Baku				0.51	0.00

Kelompok Asor

Nama berkas: E:\NEW FOLDER\SKRIPSI ISNA\OLAH DATA\URAIAN 1.AUR

				1	2
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2
1	11	DINA RIZQI EV...	6	3	3
2	14	DWI KINANTI	6	3	3
3	17	FATONAH PUTRI...	6	4	2
4	23	IRMA PUJI LES...	6	3	3
5	31	MEITASARI WID...	6	3	3
6	35	NOVIANSYAH DA...	6	2	4
7	41	PUNGKY RETNOWATI	6	4	2
8	47	ROSYANA NURUL...	6	4	2
9	51	SERLY VIRA NO...	6	3	3
10	62	YUYUN DWIDA A...	6	3	3
11	4	ANINDYA RETNO...	5	3	2
12	38	NURMA TIASSARI	5	3	2
13	42	QORI TIARA CITRA	5	3	2
14	43	RAFEL ANGGRAE...	5	3	2
15	54	SWIETENIA VIO...	5	3	2
16	55	TASYA NABILA ...	5	2	3
17	45	RISKA AFIANI	4	2	2
Rata2 Skor				3.00	2.53
Simpang Baku				0.61	0.62

Lampiran 5

Pola Sebaran Jawaban

DATA MENTAH

==========

Jumlah Subyek= 62

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nama berkas: E:\PILIHAN GANDA 1.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> / No. Butir Asli ---> / Nama Subyek | Kunci ->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek | Kunci ->	E	C	E	C	C	A	B	D	E
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	D	C	E	C	C	A	B	A	E
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	A	C	E	C	C	A	C	B	E
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	A	C	E	C	C	A	B	D	E
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	A	C	E	C	C	A	C	A	E
5	5	ANITA SARI	A	C	E	C	C	A	B	B	B
6	6	ATIKA MAHARANI	E	C	E	C	C	A	C	E	E
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	A	C	E	C	C	A	B	A	E
8	8	DEBY HERY JIWANTO	A	C	E	C	A	A	B	D	E
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	A	C	E	C	C	A	B	D	B
10	10	DEYA ADININGGAR	A	C	E	C	C	A	B	A	E
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	A	C	E	C	C	A	B	D	E
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	E	C	E	C	C	A	C	D	E
13	13	DWI ELYA WULANDARI	E	C	E	C	C	A	C	D	E
14	14	DWI KINANTI	E	C	E	A	C	A	B	D	E
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	A	C	E	C	C	A	C	D	E
16	16	FARAH IRYANA	A	C	E	C	C	A	C	A	E
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	E	C	E	C	C	A	C	D	E
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	A	C	E	C	C	A	C	A	E
19	19	HAYATININGSIH	E	C	E	C	C	A	B	D	E
20	20	HELLEN CECILIA	A	C	E	C	C	A	C	D	E
21	21	IDA AYU DIAWATI	A	C	E	C	C	A	C	D	E

22	22	IDA SRI MARGIATI	A	C	E	C	C	A	A	A	E
23	23	IRMA PUJI LESTARI	A	C	E	C	C	A	B	D	E
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	A	C	E	C	C	A	B	D	E
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	A	C	E	C	C	A	C	D	E
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	A	C	E	C	C	A	C	D	E
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	A	A	E	C	C	A	C	D	E
28	28	MARIA MARGARETHA T	A	C	E	C	C	A	C	D	E
29	29	MAYA WIDYASTUTI	A	C	E	C	C	A	C	D	E
30	30	TYAS CAHYANI	A	C	E	E	C	A	B	A	E
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	E	D	E	C	C	A	C	D	E
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	E	C	E	C	C	A	B	A	E
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	E	C	E	C	C	A	B	A	E
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	E	C	E	C	C	A	B	D	E
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	D	C	E	C	C	A	B	A	E
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	D	C	E	C	C	A	B	D	E
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
38	38	NURMA TIASSARI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
39	39	NURUL LAILA	A	C	E	C	C	A	B	A	E
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	A	C	E	C	B	A	B	D	E
41	41	PUNGKY RETNOWATI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
42	42	QORI TIARA CITRA	E	C	E	C	C	A	B	E	E
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	E	D	E	C	C	A	C	D	E
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	E	C	E	C	C	A	C	D	E
45	45	RISKA AFIANI	E	C	E	C	C	A	A	B	E
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	A	C	E	C	C	A	B	D	E
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	D	C	E	C	C	A	B	D	E
48	48	SABELLA MEGA RANI	E	C	E	C	C	A	B	C	E
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	E	C	E	C	C	A	B	D	E
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	A	C	E	C	C	A	B	D	E
52	52	SITA DIAN PRATIWI	E	C	E	C	C	A	B	B	E

53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	A	C	E	C	C	A	B	B	E
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	D	C	E	B	C	A	B	E	E
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	A	C	E	C	C	A	B	D	E
57	57	WAHYU ISYA NURANI	A	C	E	C	C	A	B	D	E
58	58	WURI AYU ARYADI	A	A	E	C	C	A	B	A	E
59	59	YEGI APRILIA	E	A	E	C	C	A	C	D	E
60	60	YULI HIDAYATI	E	C	E	C	C	A	B	D	E
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	E	C	E	C	C	A	A	D	E
62	62	YUYUN DWIDA ASRINI	E	C	E	C	C	A	B	D	E

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek | Kunci ->	B	C	A	C	D	C	A	B	B
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	B	D	A	C	D	C	A	B	B
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	B	D	B	C	D	C	A	D	B
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	B	D	B	C	D	C	A	D	B
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	A	D	B	C	D	C	A	D	B
5	5	ANITA SARI	B	D	A	E	D	C	A	D	B
6	6	ATIKA MAHARANI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	B	D	B	D	D	C	A	B	B
8	8	DEBY HERY JIWANTO	B	D	B	E	D	C	A	D	B
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	B	D	A	E	D	C	A	D	B
10	10	DEYA ADININGGAR	B	C	A	C	D	C	A	*	B
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	B	C	A	C	D	C	A	B	B
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	B	C	A	C	D	C	A	D	B
13	13	DWI ELYA WULANDARI	E	C	A	C	D	C	A	D	B
14	14	DWI KINANTI	B	C	B	A	D	C	A	B	B
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	B	C	A	A	D	C	A	B	B
16	16	FARAH IRYANA	C	C	A	C	D	C	B	B	B

17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	B	C	A	C	D	C	A	D	B
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	B	C	A	C	D	C	A	B	B
19	19	HAYATININGSIH	B	D	A	C	D	C	B	B	B
20	20	HELLEN CECILIA	B	D	A	C	D	C	A	B	B
21	21	IDA AYU DIAWATI	B	D	B	C	D	C	A	B	B
22	22	IDA SRI MARGIATI	B	B	A	C	D	C	A	B	B
23	23	IRMA PUJI LESTARI	B	D	B	C	D	C	A	D	B
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	B	D	B	C	D	C	A	D	B
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	B	D	A	C	D	B	A	B	B
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	B	B	A	C	D	C	A	B	A
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	B	D	A	C	D	C	A	B	B
28	28	MARIA MARGARETHA T	B	D	A	C	D	C	A	B	B
29	29	MAYA WIDYASTUTI	D	D	A	C	D	D	A	B	B
30	30	TYAS CAHYANI	D	D	B	C	D	C	A	B	B
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	B	D	B	C	D	C	A	B	B
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	B	D	A	A	D	C	A	B	B
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	B	D	A	C	D	C	A	B	B
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	B	D	B	C	D	C	A	B	B
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	A	D	A	C	D	C	A	B	B
38	38	NURMA TIASSARI	B	D	A	A	D	C	B	C	B
39	39	NURUL LAILA	B	D	A	C	D	C	A	D	B
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	B	D	A	C	D	C	A	A	B
41	41	PUNGKY RETNOWATI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
42	42	QORI TIARA CITRA	B	C	A	C	D	C	A	B	B
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	B	D	A	C	D	C	B	B	B
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	B	D	A	A	D	C	A	E	B
45	45	RISKA AFIANI	B	C	B	C	D	C	A	C	B
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	B	D	A	D	D	C	A	B	B

48	48	SABELLA MEGA RANI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	B	D	A	B	D	C	A	B	B
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	B	D	B	C	D	C	A	B	B
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	C	D	A	A	D	C	A	E	B
52	52	SITA DIAN PRATIWI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	B	C	A	C	D	C	A	B	B
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	B	D	A	A	D	C	A	B	B
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	B	C	A	C	D	E	A	B	A
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	C	D	A	C	D	C	A	B	B
57	57	WAHYU ISYA NURANI	B	D	A	C	D	C	B	B	B
58	58	WURI AYU ARYADI	B	D	A	C	D	C	A	B	B
59	59	YEGI APRILIA	B	D	B	C	D	C	A	B	B
60	60	YULI HIDAYATI	B	C	B	C	D	C	A	B	B
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	B	C	A	A	D	C	A	B	B
62	62	YUYUN DWIDA ASRINI	B	C	A	C	D	C	A	B	B

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek | Kunci ->	C	D	C	D	E	E	D	C	D
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	A	D	D	D	E	E	D	C	C
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	C	D	D	D	E	E	D	C	C
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	C	D	C	C	E	E	D	B	B
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	C	D	C	D	E	E	E	C	B
5	5	ANITA SARI	C	D	D	D	E	E	E	C	D
6	6	ATIKA MAHARANI	C	D	D	D	E	E	D	C	C
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	C	D	C	D	E	E	D	A	A
8	8	DEBY HERY JIWANTO	C	D	D	D	E	E	D	A	D
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
10	10	DEYA ADININGGAR	C	D	C	D	E	E	D	C	B
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	A	D	C	D	E	E	D	A	C

12	12	DINDA CITRA RISNAINI	C	D	C	D	E	E	D	C	C
13	13	DWI ELYA WULANDARI	C	D	C	D	E	E	D	C	C
14	14	DWI KINANTI	C	D	C	D	E	B	D	C	E
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	C	A	D	D	E	D	D	C	C
16	16	FARAH IRYANA	A	D	C	D	E	A	D	B	C
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	A	D	C	D	E	E	D	C	C
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	C	D	C	D	E	E	D	C	C
19	19	HAYATININGSIH	C	D	C	D	E	E	E	C	C
20	20	HELLEN CECILIA	C	D	C	E	E	E	D	C	C
21	21	IDA AYU DIAWATI	C	D	C	D	E	E	D	C	C
22	22	IDA SRI MARGIATI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
23	23	IRMA PUJI LESTARI	C	D	D	D	E	E	D	E	E
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	C	D	C	D	E	D	D	C	D
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	A	D	C	D	E	E	D	C	C
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	C	D	B	D	E	E	B	C	C
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	A	D	C	D	E	E	D	C	C
28	28	MARIA MARGARETHA T	A	D	D	D	E	E	E	C	C
29	29	MAYA WIDYASTUTI	A	D	D	D	E	E	E	E	A
30	30	TYAS CAHYANI	C	D	C	D	E	D	D	E	C
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	C	D	A	D	E	E	E	C	D
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	C	A	C	D	E	E	D	C	D
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	C	D	A	D	E	E	D	C	D
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	A	D	C	D	E	E	D	C	D
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	C	D	C	D	E	E	D	C	B
38	38	NURMA TIASSARI	A	D	D	D	E	E	D	C	E
39	39	NURUL LAILA	A	D	C	D	E	E	D	C	D
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
41	41	PUNGKY RETNOWATI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
42	42	QORI TIARA CITRA	A	D	C	D	E	E	D	C	D

43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	A	A	C	D	E	E	E	B	B
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	A	D	C	D	E	E	D	C	B
45	45	RISKA AFIANI	C	D	C	D	E	E	D	C	B
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	C	D	C	D	E	E	D	C	D
48	48	SABELLA MEGA RANI	A	D	C	D	E	E	D	C	B
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	A	E	C	D	E	E	D	C	D
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	C	A	C	D	E	E	D	C	D
52	52	SITA DIAN PRATIWI	C	D	C	D	E	E	D	C	B
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	A	D	C	D	E	B	D	D	D
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	C	D	A	D	E	E	D	D	E
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	A	D	C	D	E	E	D	E	D
57	57	WAHYU ISYA NURANI	A	D	C	D	E	E	D	C	D
58	58	WURI AYU ARYADI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
59	59	YEGI APRILIA	C	D	C	D	E	E	D	C	E
60	60	YULI HIDAYATI	C	D	C	D	E	E	D	C	D
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	C	D	D	D	E	E	D	C	A
62	62	YUYUN DWIDA ASRINI	C	D	C	D	E	E	D	C	D

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		Nama Subyek | Kunci ->	A	B	C	E	D	E	B	A	D
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	A	B	C	A	D	E	C	D	D
2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	A	B	C	A	D	E	A	A	D
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	A	B	C	E	D	E	B	A	A
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	A	B	B	E	*	E	A	D	D
5	5	ANITA SARI	A	B	C	A	D	E	A	A	D
6	6	ATIKA MAHARANI	A	B	C	E	D	E	C	D	B

7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	A	B	C	C	C	E	B	C	D
8	8	DEBY HERY JIWANTO	A	B	C	C	D	E	B	A	D
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	A	B	C	E	D	E	A	D	D
10	10	DEYA ADININGGAR	A	B	B	E	D	E	A	D	D
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	A	B	C	E	D	E	A	A	D
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	A	B	C	E	D	E	A	A	C
13	13	DWI ELYA WULANDARI	B	B	C	E	D	E	A	A	C
14	14	DWI KINANTI	A	B	C	D	D	E	B	A	A
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	A	B	C	E	B	D	A	A	D
16	16	FARAH IRYANA	A	B	C	E	A	E	A	A	D
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	A	B	C	E	A	E	A	A	D
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	A	B	C	E	D	E	A	A	D
19	19	HAYATININGSIH	B	B	C	E	A	E	A	A	D
20	20	HELLEN CECILIA	B	B	C	B	A	D	A	A	D
21	21	IDA AYU DIAWATI	A	B	C	B	B	D	A	A	D
22	22	IDA SRI MARGIATI	A	B	C	B	B	E	A	A	D
23	23	IRMA PUJI LESTARI	A	B	C	E	C	E	A	C	C
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	A	B	C	E	D	E	A	A	D
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	A	B	C	D	B	E	A	A	D
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	A	B	C	C	B	E	A	A	D
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	A	B	C	E	D	E	A	A	D
28	28	MARIA MARGARETHA T	A	B	C	E	B	E	A	A	D
29	29	MAYA WIDYASTUTI	A	B	C	E	B	E	A	A	D
30	30	TYAS CAHYANI	A	B	C	E	B	D	A	A	D
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	A	B	C	D	D	E	B	C	D
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	A	B	C	A	D	C	A	D	D
33	33	NOVALIA DAMAYANTI	A	B	C	D	D	E	A	D	D
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	A	B	C	D	A	E	B	D	D
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	A	B	B	D	D	E	A	C	B
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	A	B	C	E	D	E	C	A	D
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	A	B	C	E	D	E	A	A	D

38	38	NURMA TIASSARI	A	B	A	E	B	E	A	E	B
39	39	NURUL LAILA	A	B	C	D	D	E	A	A	B
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	A	B	C	E	D	E	A	A	D
41	41	PUNGKY RETNOWATI	A	B	B	E	D	E	C	D	D
42	42	QORI TIARA CITRA	A	B	C	A	D	E	C	D	D
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	A	B	C	E	D	E	A	C	C
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	A	B	C	D	D	C	A	D	D
45	45	RISKA AFIANI	A	B	C	D	D	E	A	C	A
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	A	B	C	D	C	E	D	A	D
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	A	B	C	E	D	E	B	A	C
48	48	SABELLA MEGA RANI	A	B	C	E	D	E	A	A	D
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	A	B	C	E	D	E	A	A	C
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	A	B	C	E	D	E	B	A	D
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	A	B	C	E	D	E	B	A	C
52	52	SITA DIAN PRATIWI	A	B	C	C	D	E	A	C	C
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	A	B	C	C	D	E	B	D	D
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	A	B	A	D	D	E	B	D	D
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	D	B	C	D	A	D	A	B	D
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	A	B	C	E	D	E	B	A	D
57	57	WAHYU ISYA NURANI	A	B	C	E	D	E	C	B	C
58	58	WURI AYU ARYADI	A	B	C	E	D	E	A	C	D
59	59	YEGI APRILIA	A	B	C	E	A	E	B	A	D
60	60	YULI HIDAYATI	A	B	C	E	D	E	B	A	D
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	A	B	C	E	B	E	C	D	C
62	62	YUYUN DWIDA ASRINI	A	B	B	D	D	E	A	E	C

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	37	38	39	40
		No. Butir Asli --->	37	38	39	40
		Nama Subyek | Kunci ->	C	C	C	B
1	1	ADISTY WAHYUNINGSIH	C	E	A	B

2	2	ANA ANISAUL HABIBAH	C	E	C	B
3	3	ANGGI DEWINA SIREGAR	C	C	C	B
4	4	ANINDYA RETNO WULANDARI	C	B	C	B
5	5	ANITA SARI	A	E	C	B
6	6	ATIKA MAHARANI	C	E	C	B
7	7	BAGUS RILO PAMBUDHI	C	A	C	B
8	8	DEBY HERY JIWANTO	C	A	C	B
9	9	DEVA TRI PUSPITAWATI	C	B	C	B
10	10	DEYA ADININGGAR	C	B	C	B
11	11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	C	B	C	B
12	12	DINDA CITRA RISNAINI	D	A	C	B
13	13	DWI ELYA WULANDARI	D	A	C	B
14	14	DWI KINANTI	C	D	C	B
15	15	FAJAR WAHYUNINGTYAS	C	D	C	B
16	16	FARAH IRYANA	C	B	C	B
17	17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	C	B	C	B
18	18	FERLINDA NIDA ALFYA	C	B	C	B
19	19	HAYATININGSIH	C	B	C	B
20	20	HELLEN CECILIA	C	B	C	B
21	21	IDA AYU DIAWATI	C	D	C	B
22	22	IDA SRI MARGIATI	C	D	D	B
23	23	IRMA PUJI LESTARI	D	A	C	B
24	24	ISNAINI NUR AFIFAH	C	A	C	B
25	25	KARTIKA MEISI ANINDITA	C	D	C	B
26	26	MAISYAROH YUNIARTI	C	B	C	B
27	27	MARIA ANGELINA KASIH F	C	B	C	B
28	28	MARIA MARGARETHA T	C	B	C	B
29	29	MAYA WIDYASTUTI	C	B	C	B
30	30	TYAS CAHYANI	C	A	C	D
31	31	MEITASARI WIDYANINGGAR	C	C	C	B
32	32	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	C	B	C	B

33	33	NOVALIA DAMAYANTI	C	B	C	B
34	34	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	C	D	C	B
35	35	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	C	D	C	B
36	36	NURAIDHA LARAS ANASTITI	C	B	C	B
37	37	NURJANAH ANNIS SAYANTI	C	B	C	B
38	38	NURMA TIASSARI	C	C	C	B
39	39	NURUL LAILA	C	A	C	A
40	40	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	C	A	C	B
41	41	PUNGKY RETNOWATI	C	C	C	B
42	42	QORI TIARA CITRA	C	C	C	B
43	43	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N	C	A	C	B
44	44	RATNA WIDY RAHAYU	C	B	C	B
45	45	RISKA AFIANI	C	A	C	C
46	46	RISNANDA MEGA PRATIWI	C	A	C	B
47	47	ROSYANA NURUL HUDA	C	A	C	B
48	48	SABELLA MEGA RANI	C	A	C	B
49	49	SANI CHANDRA SETYAWATI	C	A	C	B
50	50	SEPTIANI YOHANA SAWOR	C	B	C	B
51	51	SERLY VIRA NOVITASARI	C	B	C	B
52	52	SITA DIAN PRATIWI	C	B	C	B
53	53	SITI RAHAYU DEWANTI	D	C	C	B
54	54	SWIETENIA VIOLA JAZZY C	D	D	C	A
55	55	TASYA NABILA NUR ISLAMI	B	C	C	B
56	56	TIARA ANGGI DESMA S	C	B	C	B
57	57	WAHYU ISYA NURANI	C	B	C	B
58	58	WURI AYU ARYADI	C	B	C	B
59	59	YEGI APRILIA	C	A	C	B
60	60	YULI HIDAYATI	C	B	C	B
61	61	YULIA ARI KURNIASARI	A	C	C	B
62	62	YUYUN DWIDA ASRINI	D	B	C	B

Lampiran 6

Indeks Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Tabel 18. Indeks Tingkat Kesukaran Dan Indeks Daya Pembeda Bentuk Pilihan Ganda

No	Nomor Butir Soal	Indeks Tingkat Kesukaran	Makna	Indeks Daya Pembeda	Makna
1	1	0,419	Sedang	0,353	Baik
2	2	0,919	Mudah	0,059	Kurang Baik
3	3	1,000	Mudah	0,000	Kurang Baik
4	4	0,952	Mudah	0,118	Kurang Baik
5	5	0,968	Mudah	-0,059	Tidak Baik
6	6	1,000	Mudah	0,000	Kurang Baik
7	7	0,629	Sedang	0,471	Sangat Baik
8	8	0,645	Sedang	0,294	Cukup
9	9	0,968	Mudah	0,059	Kurang Baik
10	10	0,871	Mudah	0,118	Kurang Baik
11	11	0,258	Sukar	0,059	Kurang Baik
12	12	0,742	Mudah	0,235	Cukup
13	13	0,774	Mudah	0,235	Cukup
14	14	1,000	Mudah	0,000	Kurang Baik
15	15	0,952	Mudah	0,118	Kurang Baik
16	16	0,919	Mudah	0,177	Kurang Baik
17	17	0,710	Mudah	0,294	Cukup
18	18	0,968	Mudah	0,118	Kurang Baik
19	19	0,694	Sedang	0,000	Kurang Baik
20	20	0,919	Mudah	0,000	Kurang Baik
21	21	0,758	Mudah	0,471	Sangat Baik

22	22	0,968	Mudah	0,059	Kurang Baik
23	23	1,000	Mudah	0,000	Kurang Baik
24	24	0,903	Mudah	0,235	Cukup
25	25	0,871	Mudah	0,294	Cukup
26	26	0,807	Mudah	0,353	Baik
27	27	0,436	Sedang	0,588	Sangat Baik
28	28	0,936	Mudah	0,118	Kurang Baik
29	29	1,000	Mudah	0,000	Kurang Baik
30	30	0,887	Mudah	0,177	Kurang Baik
31	31	0,581	Mudah	0,235	Cukup
32	32	0,661	Sedang	0,529	Sangat Baik
33	33	0,887	Mudah	0,294	Cukup
34	34	0,226	Sukar	0,235	Cukup
35	35	0,581	Sedang	0,294	Cukup
36	36	0,710	Mudah	0,177	Kurang Baik
37	37	0,855	Mudah	0,177	Kurang Baik
38	38	0,129	Sukar	0,059	Kurang Baik
39	39	0,968	Mudah	0,000	Kurang Baik
40	40	0,936	Mudah	0,177	Kurang Baik

Tabel 18. Indeks Tingkat Kesukaran Dan Indeks Daya Pembeda Bentuk Uraian

No	Nomor Butir Soal	Indeks Tingkat Kesukaran	Makna	Indeks Daya Pembeda	Makna
1	1	0,747	Mudah	0,294	Kurang Baik
2	2	0,753	Mudah	0,494	Cukup

Lampiran 7

Daftar Nama Peserta Didik

Tabel 1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas X Akuntansi

No.	Kelas X Akuntansi 1	No.	Kelas X Akuntansi 2
1	ADISTY WAHYUNINGSIH	1	MEITASARI WIDYANINGGAR
2	ANA ANISAUL HABIBAH	2	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI
3	ANGGI DEWINA SIREGAR	3	NOVALIA DAMAYANTI
4	ANINDYA RETNO W	4	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA
5	ANITA SARI	5	NOVIANSYAH DARA P
6	ATIKA MAHARANI	6	NURAIDHA LARAS ANASTITI
7	BAGUS RILO PAMBUDHI	7	NURJANAH ANNIS SAYANTI
8	DEBY HERY JIWANTO	8	NURMA TIASSARI
9	DEVA TRI PUSPITAWATI	9	NURUL LAILA
10	DEYA ADININGGAR	10	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI
11	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	11	PUNGKI RETNOWATI
12	DINDA CITRA RISNAINI	12	QORI TIARA CITRA
13	DWI ELYA WULANDARI	13	RAFEL ANGGRAENI PUTRI N
14	DWI KINANTI	14	RATNA WIDY RAHAYU
15	FAJAR WAHYUNINTYAS	15	RISKA AFIANI
16	FARAH IRYANA	16	RISNANDA MEGA PRATIWI
17	FATONAH PUTRI MUNAJJI	17	ROSYANA NURUL HUDA
18	FERLINDA NIDA ALFYA	18	SABELLA MEGA RANI
19	HAYATININGSIH	19	SANI CHANDRA SETYAWATI
20	HELLEN CECILIA	20	SEPTIANI YOHANA SWAOR
21	IDA AYU DIAWATI	21	SERLY VIRA NOVITASARI
22	IDA SRI MARGIATI	22	SITA DIAN PRATIWI
23	IRMA PUJI LESTARI	23	SITI RAHAYU DEWANTI
24	ISNAINI NUR AFIFAH	24	SWIETENIA VIOLA JAZZY C
25	KARTIKA MEISI ANINDITA	25	TASYA NABILA NUR ISLAMI
26	MAISYAROH YUNIARTI	26	TIARA ANGGI DESMA S
27	MARIA ANGELINA KASIH	27	WAHYU ISYA NURANI
28	MARIA MARGARETHA T	28	WURI AYU ARYADI
29	MAYA WIDYASTUTI	29	YEGI APRILIA
30	TYAS CAHYANI	30	YULI HIDAYATI
		31	YULIA ARI KURNIASARI
		32	YUYUN DWIDA ASRINI

Lampiran 8

Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal

Ringkasan Hasil Analisis setiap Soal Ujian Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 2. Rekap Analisis Butir Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda

No. Butir	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran (%)	Daya Pembeda (%)	Pengecoh Yang berfungsi	Interpretasi				Kesimpulan
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	
1	0,389	41,94	35,29	D	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	Baik
2	0,000	91,94	5,88	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
3	NAN	100,00	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
4	0,291	95,16	11,76	A,B,E	Valid	Mudah	Jelek	Baik	Sedang
5	-0,038	96,77	-5,88	-	Tidak Valid	Mudah	Tidak Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
6	NAN	100,00	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
7	0,337	62,90	47,06	A	Valid	Sedang	Baik	Kurang Baik	Baik
8	0,324	64,52	29,41	B,E	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Sangat Baik
9	0,088	96,77	5,88	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
10	0.203	87,10	11,76	A,C,D	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Baik	Tidak Baik

11	0,147	25,81	5,88	-	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
12	0,158	74,19	23,53	-	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Baik	Tidak Baik
13	0,142	77,42	23,53	D,E	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Cukup	Sedang
14	NAN	100,00	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
15	0,317	95,16	11,76	B,D,E	Valid	Mudah	Jelek	Baik	Sedang
16	0.205	91,94	17,65	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
17	0,212	70,97	29,41	-	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Baik	Tidak Baik
18	0,277	96,77	11,76	-	Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Tidak Baik
19	0,092	69,35	0,00	-	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Baik	Tidak Baik
20	0.000	91,94	0,00	E	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
21	0,481	75,81	47,06	A	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	Sedang
22	0.057	96,77	5,88	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
23	NAN	100,00	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
24	0,253	90,32	23,53	A,B	Valid	Mudah	Cukup	Cukup	Baik
25	0,336	87,10	29,41	-	Valid	Mudah	Cukup	Tidak Baik	Sedang

26	0,434	80,65	35,29	A,B,D,E	Valid	Mudah	Cukup	Sangat Baik	Sedang
27	0,473	43,55	58,82	B,E	Valid	Sedang	Baik	Cukup	Sangat Baik
28	0,195	93,55	11,76	D	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
29	NAN	100.00	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
30	0,155	88,71	17,65	A	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
31	0,208	58.06	23,53	A,C	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Baik
32	0,452	66,13	52,94	A,C	Valid	Sedang	Baik	Cukup	Sangat Baik
33	0,349	88,71	29,41	C	Valid	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Sedang
34	0,271	22,58	23,53	C	Valid	Sukar	Cukup	Kurang Baik	Sedang
35	0,175	58,06	29,41	C	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	Sedang
36	0,077	70,97	17,65	A,B	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Cukup	Tidak Baik
37	0,168	85,48	17,65	A	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
38	0,079	12,90	5,88	A,D	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Cukup	Tidak Baik
39	0,088	96,77	0,00	-	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
40	0,308	93,55	17,65	C,D	Valid	Mudah	Jelek	Cukup	Sedang

Tabel 3. Rekap Analisis Butir Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal Bentuk Uraian

No. Butir	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran (%)	Daya Pembeda (%)	Interpretasi			Kesimpulan
				Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	
1	0,741	74,71	29,41	Valid	Mudah	Cukup	Baik
2	0,858	75,29	49,41	Valid	Mudah	Baik	Baik

Lampiran 9
Silabus

F/7.5.1/WKS KUR/17
3/1 Juli 2014

1

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS/ SEMESTER : X / GENAP
STANDAR KOMPETENSI : MEMPROSES ENTRI JURNAL PERUSAHAAN DAGANG
KODE KOMPETENSI : 119 KK 05
DURASI PEMBELAJARAN : 32 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ter-sedia ▪ Data transaksi yang diperlu-kan tersedia ▪ Data transaksi diidentifikasi ▪ Pengelolaan buku jurnal siap dikerjakan	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin ▪	▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Data transaksi	▪ Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Mengidentifikasi data transaksi ▪ Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal secara teliti dan lengkap	▪ Tes Tertulis ▪ Tes Lisan	2	4(8)	2(8)	Hendi Suantri Drs, Armico 2004,Siklus Akuntansi seri A

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2.Melakukanpencatatan transaksidalam jurnal	▪ Akun-akun yang akan di debit dan dikredit teridentifikasi ▪ Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan di-kredit teridentifikasi ▪ Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi ▪ Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin ▪	▪ Kode akun ▪ Jurnal umum ▪ Jurnal khusus	▪ Mengidentifikasi akun-akun yang didebet dan dikredit ▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus ▪ Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan dengan teliti dan rapi	▪ Tes Tertulis ▪ Studi Kasus	8	20(40)	10(40)	Hendi Sumantri Drs, Armico 2004,Siklus Akuntansi seri A
3. Melakukan rekapitulasi jurnal	▪ Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama ▪ Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin ▪	▪ Rekapitulasi jurnal	▪ Mengkritisarkan rekap-tulasi jurnal ▪ Menyajikan rekapitulasi jurnal dengan rapi dan teliti	▪ Tes Tertulis ▪ Studi Kasus	2	2(4)	2(8)	Hendi Sumantri Drs, Armico 2004,Siklus Akuntansi seri A

F/7.5.1/WKS KUR/17
3/1 Juli 2014

1

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS/ SEMESTER : X / 2
STANDAR KOMPETENSI : MEMPROSES BUKU BESAR PERUSAHAAN DAGANG)
KODE KOMPETENSI : 119 KK 06 2
DURASI PEMBELAJARAN : 43 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mempersiapkan pengelolaan buku besar	• Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu • Menyiapkan buku besar yang diperlukan • Menyiapkan Rekapitulasi jurnal • Menyiapkan bukti-bukti transaksi • Menyediakan Buku pembantu yang diperlu-kan	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin •	• Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu • Bentuk-bentuk buku besar dan buku pembantu	• Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu • Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar dan buku pembantu • Mempersiapkan pengelolaan buku besar secara lengkap dan teliti	• Tes Tertolis • Tes Lisan	5	2(4)		• BP*1 • BP*2 • Buku Referensi lain yang relevan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2. Membukukan jurnal ke buku besar	• Mengidentifikasi Akun-akun dalam buku besar yang diperlukan • Membukukan jumlah yang ada dalam reka-pitulasi jurnal • Mengidentifikasi selisih (kurang/lebih) saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu • Menganalisis selisih (kurang/lebih) saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin ▪	• Pengkodean akun • Tata cara posting • Analisis selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu • Pembukuan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	• Mendeskripsikan teknik pengkodean akun • Mendeskripsikan tata cara posting • Membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar • Membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar secara teliti dan lengkap • Mencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu dengan teliti • Menghitung selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu • Membukukan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pem-bantu • Melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Studi Kasus	16	10(20)	3(12)	• BP*1 • BP*2 • Buku Referensi lain yang relevan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	▪ Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang telah ditetapkan	1. Gemar membaca 2. kerja keras 3. Jujur 4.Bertanggung jawab 5.disiplin ▪	▪ Daftar saldo akun buku besar	▪ Melengkapi format daftar saldo akun buku besar ▪ Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar dengan teliti	▪ Tes Tertulis ▪ Studi Kasus	4	5(6)		▪ BP*1 ▪ BP*2 ▪ Buku Referensi lain yang relevan

Keterangan Sumber Belajar :
BP 1* : Drs. Hendi Somantri; Dasar-Dasar Akuntansi SMK;1994; Armico Bandung
BP 2* : Drs. Hendi Somantri; Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang; 2004; Armico Bandung

Lampiran 10

Lembar Jawaban Peserta Tes

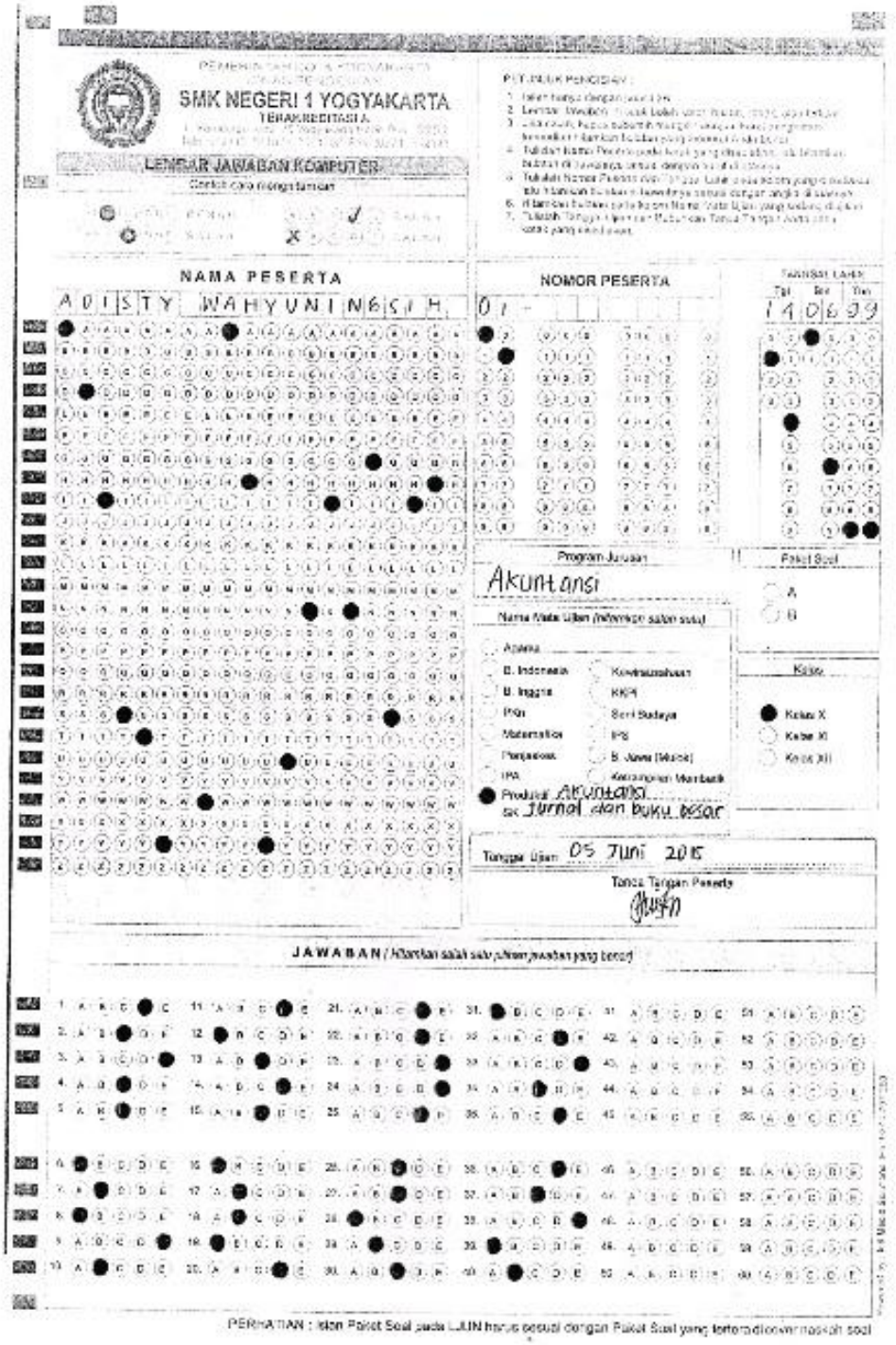

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

LEMBAR JAWABAN KOMPUTER

NAMA PESERTA
A D I S T Y W A H Y U N I N 6 S I H

NOMOR PESERTA
01

Tanggal Lahir
14 06 99

Program Jurusan
Akuntansi

Paket Soal
A
B

Nama Mata Ujian (Hitamkan salah satu soal)
Agama
B. Indonesia
B. Inggris
PKn
Matematika
Pengasas
IPA
Kewirausahaan
KKPI
Seni Budaya
IPS
B. Jawa (Muatan)
Produktif Akuntansi
isi Jurnal dan buku besar

Kelas
Kelas X
Kelas XI
Kelas XII

Tanggal Ujian 05 Juni 2015

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN (Hitamkan salah satu jawaban yang benar)

PERHATIAN : Isian Paket Soal pada LJUN harus sesuai dengan Paket Soal yang tertera di lembar naskah soal

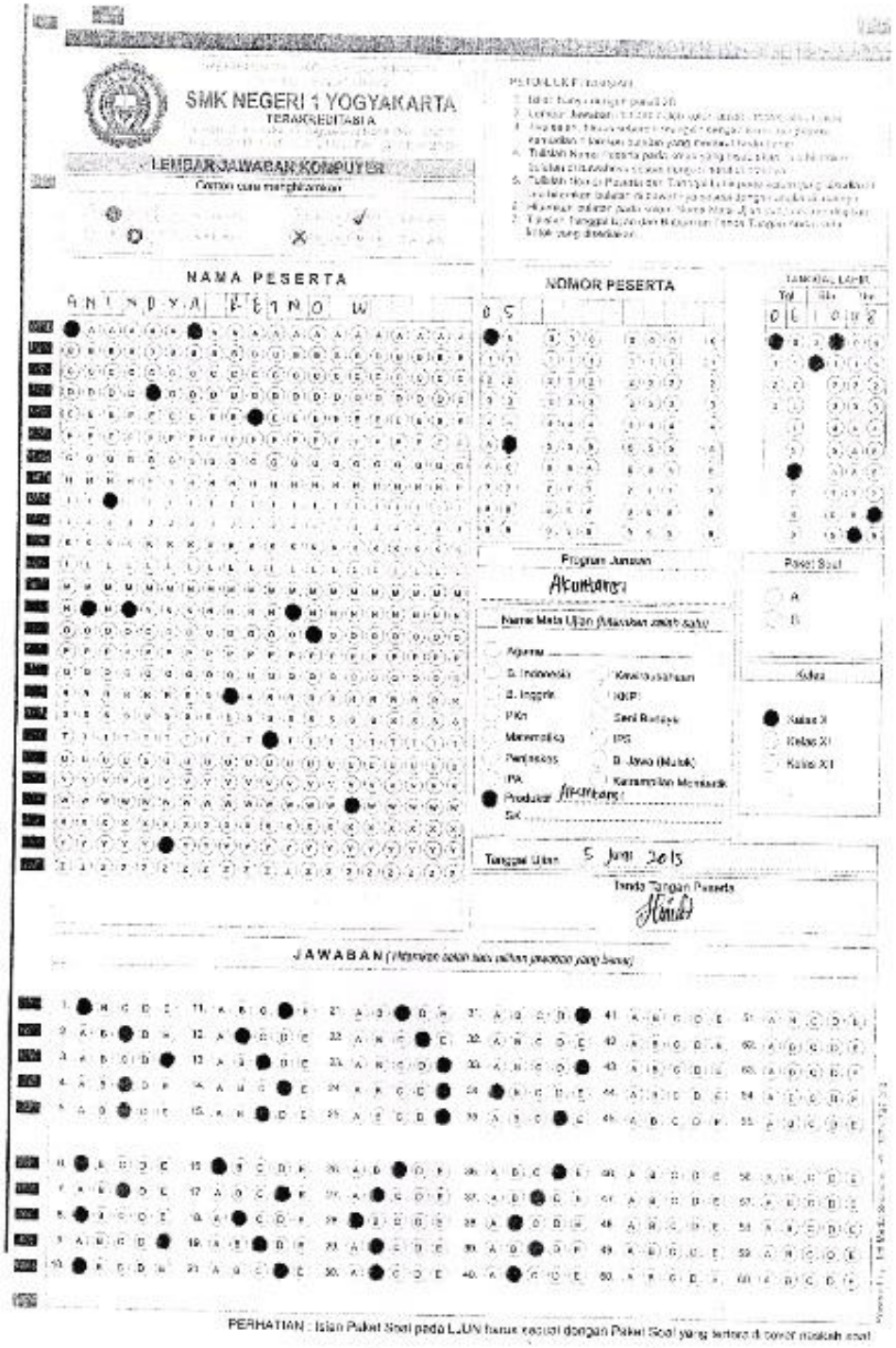

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

LEMBAR JAWABAN KOMPUTER

NAMA PESERTA

NOMOR PESERTA

Program Jurusan
Akuntansi

Nama Mata Ujian (Mandatori salah satu)
Produktif AKUNTANSI

Paket Soal
A

Kelas
Kelas X

Tanggal Ujian 5 Juni 2015

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

PERHATIAN : Isian Paket Soal pada LJUN harus sesuai dengan Paket Soal yang tertera di cover naskah soal

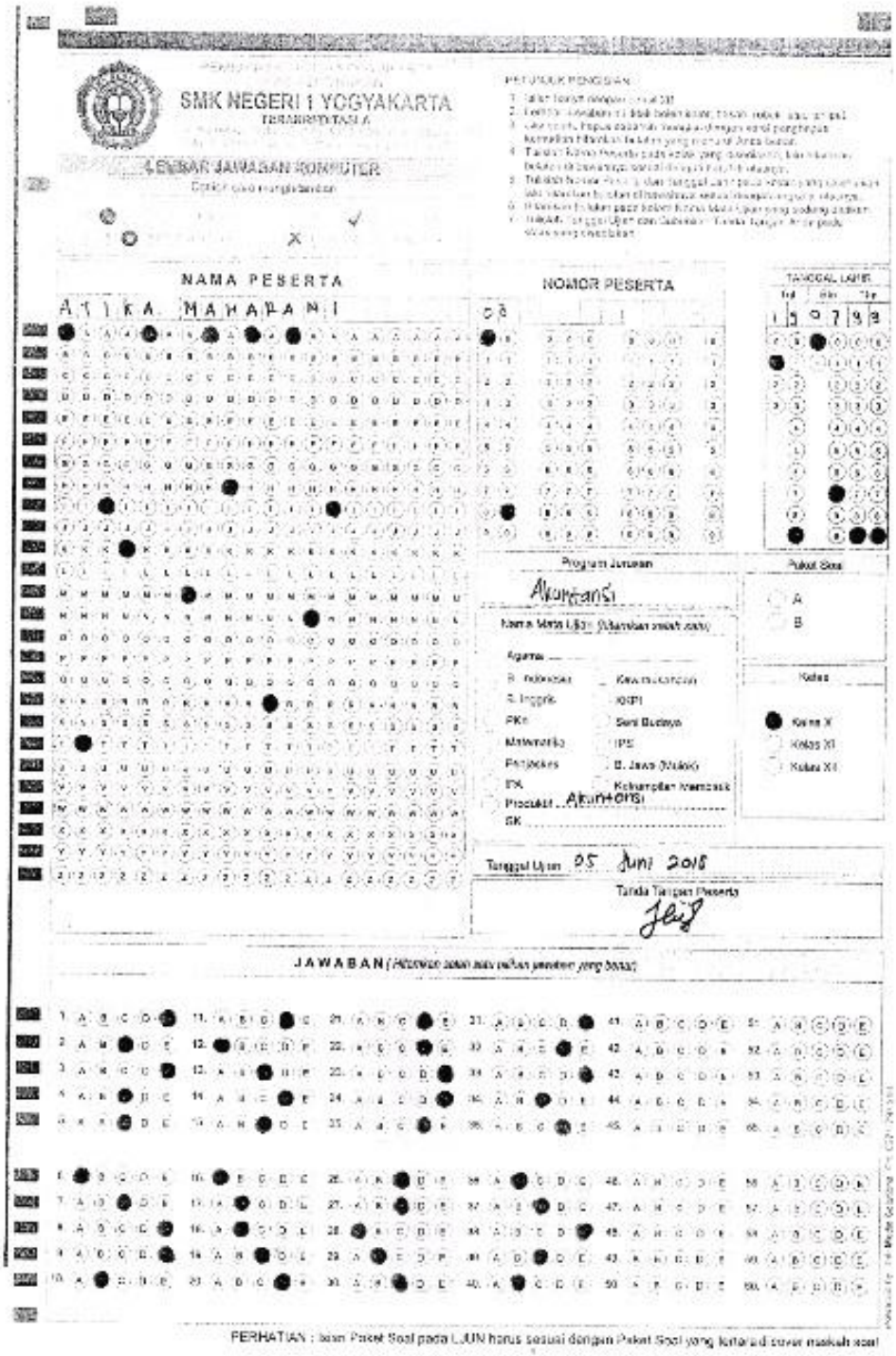

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

LEMBAR JAWABAN KOMPUTER

PETUNJUK PENGISIAN

NAMA PESERTA

A T I K A M A H A R A N I

NOMOR PESERTA

TANGGAL LAHIR

Program Jurusan: Akuntansi

Paket Soal: A / B

Kelas: Kelas X / Kelas XI / Kelas XII

Tanggal Ujian: 05 Juni 2018

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN

PERHATIAN : Isian Paket Soal pada LJUN harus sesuai dengan Paket Soal yang tertera di cover naskah soal

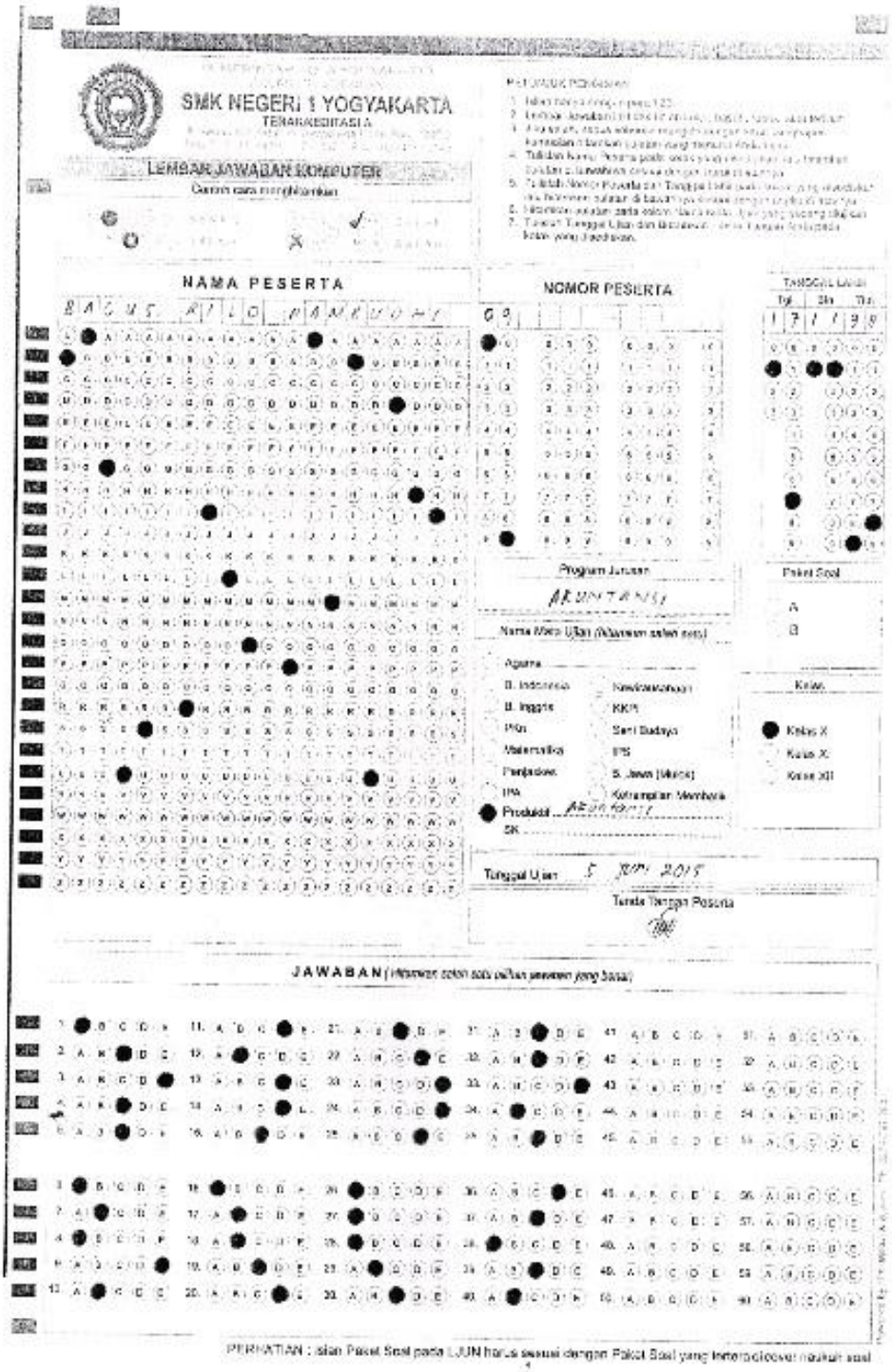

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

LEMBAR JAWABAN KOMPUTER

NAMA PESERTA

NOMOR PESERTA

Program Jurusan

AKUNTANSI

Paket Soal

Kelas

Tanggal Ujian

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN

PERHATIAN : Isian Paket Soal pada LJUN harus sesuai dengan Paket Soal yang tertera/cover naskah soal

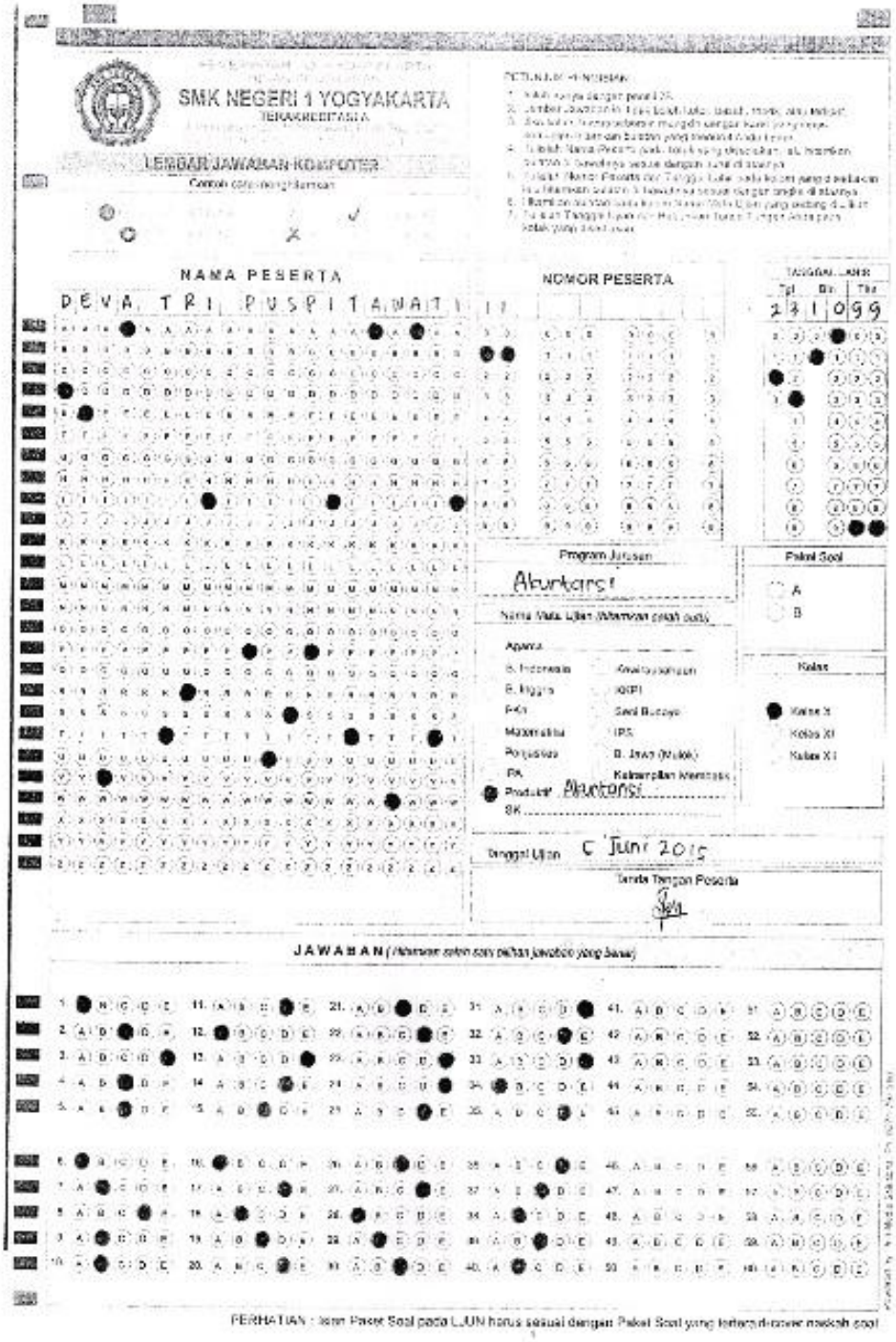

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TEKNOKREATIVA

LEMBAR JAWABAN KOMPUTER

NAMA PESERTA
DEVA TRI PUSPITAWATI

NOMOR PESERTA

Program Jurusan
Akuntansi

Nama Mata Ujian (Ditemukan pada soal)
Produktif Akuntansi

Paket Soal
A
B

Kelas
Kelas X
Kelas XI
Kelas XII

Tanggal Ujian 6 Juni 2015

Tanda Tangan Peserta

JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

PERHATIAN : Isian Paket Soal pada LJUN harus sesuai dengan Paket Soal yang terlampir di ruang masing-masing

Lampiran 11

Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 *Fax.* (0274) 554902
Website : http://www.fe.uny.ac.id e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1439 /UN34.18/LT/2015 16 Juni 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	:	Isna Susmita
NIM	:	11403249001
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Judul	:	Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. Muchadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272 Telp (0274) 512148,541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/1046

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Drs. RUSTAMAJI, M.Pd
NIP	: 19631025 198903 1 007
Pangkal/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama	: ISNA SUSMITA
NIM	: 11403249001
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2015 s.d. 18 Agustus 2015

Untuk Skripsi yang berjudul :

"ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SMK NEGERI 1
DINAS PENDIDIKAN

Drs. RUSTAMAJI, M.Pd
NIP. 19631025 198903 1 007